

**HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA PROGRAM STUDI PAI  
ANGKATAN 2018 FAKULTAS ILMU TARBIYAH IAIN SURAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
**ZULFA WAHDA ANINDITA**  
**NIM. 173111091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2021**

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/ 2021* yang disusun oleh Zulfa Wahda Anindita telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Selasa tanggal 04 Mei 2021 dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji I merangkap

Ketua Sidang : Drs. Sultari, M.Pd  
NIP 19640414 199903 1 002



Penguji II merangkap

Sekretaris : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd  
NIP 19720429 199903 2 001



Penguji Utama : Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd  
NIP 19640302 199603 1 001



Surakarta, 18 Mei 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd  
NIP 19640302 199603 1 001

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Zulfa Wahda Anindita

NIM : 173111091

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

IAIN Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri:

Nama : Zulfa Wahda Anindita

NIM : 173111091

Judul : Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/ 2021

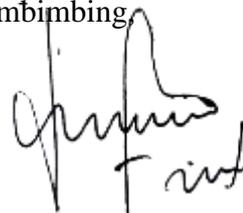
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang pendidikan.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 28 April 2021

Pembimbing,



Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd

NIP. 19720429 199903 2 001

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku Bapak Sunawi dan Ibu Nur Faizah yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan do'a untuk kelancaran segala urusanku.
2. Adikku Zildan Nafi' Ulinuha yang senantiasa memberikan motivasi selama proses pembuatan skripsi ini.
3. Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd dan Dr. H. Muhammad Munadi, M.Pd selaku pembina dan pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Syifa'ul Qur'an yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepadaku untuk menghidupkan, menyelami makna, dan menyelesaikan isi dari Kitab suci Al-Qur'an.
4. Teman-teman santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Syifa'ul Qur'an yang terus memotivasi antara satu dengan yang lainnya dan senantiasa mengajak dalam hal kebaikan.
5. Teman-teman kelasku Prodi PAI Cendekia 2017 yang menjadi penyemangat dalam hal apapun.
6. Almamater IAIN Surakarta tercinta.

## MOTTO

الْوَقْتُ كَالسَّيْفِ إِنْ لَمْ تَقْطَعْهُ قَطَعَكَ (الامام الشافعي)

Artinya: “Perumpamaan Waktu adalah Seperti Pedang, jika kamu tidak memotongnya maka dia yang akan memotongmu.”

(Imam Syafi'ie)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Wahda Anindita

NIM : 173111091

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/ 2021” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 24 April 2021

Yang menyatakan



Zulfa Wahda Anindita

NIM. 173111091

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan bagi kami sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/ 2021”. Dadalah yang Maha mengetahui keadaan hamba-Nya dan mempunyai rencana terbaik yang tidak diketahui hakikatnya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi penyejuk pandangan, pengobat hati, dan pemberi syafaat pada hari dikumpulkannya seluruh manusia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami menghaturkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir Abdullah, S.Ag, M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
3. Drs. Suluri, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
4. Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, dan masukan.

5. Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd selaku dosen ahli yang telah membantu memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan instrumen tes praktek dalam penelitian ini.
6. Bapak, Ibu, dan Adik yang menjadi motivasi terbesar dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman yang sudi ikut andil dalam bertukar pikiran terkait tema-tema di penelitian ini.
8. Mahasiswa program studi PAI angkatan 2018 fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Tiada kata yang mampu terucap untuk seluruh pihak yang penulis sebut diatas selain *Jazakumullahu Khairan Katsiran*, Semoga Allah SWT berkenan memberikat rahmat-Nya serta setiap langkah kita menjadi tambahan bekal amal sholeh di akhirat kelas. *Aamiin*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga karya ini dapat membawa keberkahan bagi penulis maupun para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 24 April 2021

Penulis

Zulfa Wahda Anindita

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. KecerdasanSpiritual .....	14
a. Pengertian Kecerdasan Spiritual .....	14
b. Urgensi Kecerdasan Spiritual bagi Manusia .....	18
c. Karakteristik Kecerdasan Spiritual.....	21
d. Indikator Kecerdasan Spiritual .....	24
e. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual .....	25
f. Manfaat Kecerdasan Spiritual .....	28

g.	Usaha Meningkatkan Kecerdasan Spiritual .....	31
2.	Kemampuan Membaca Al Qur'an .....	36
a.	Pengertian Kemampuan Membaca Al Qur'an .....	36
b.	Tujuan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	42
c.	Keutamaan Kemampuan Membaca Al Qur'an .....	44
d.	Metode Kemampuan Membaca Al- Qur'an.....	47
e.	Indikator Kemampuan Membaca Al Qur'an.....	49
f.	Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al Qur'an.....	55
3.	Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.	62
B.	Kajian Penelitian Terdahulu .....	64
C.	Kerangka Berfikir.....	68
D.	Hipotesis.....	70
<b>BAB III METODOLOGIPENELITIAN .....</b>		<b>72</b>
A.	Jenis Penelitian .....	72
B.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	73
1.	Waktu Penelitian .....	73
2.	Tempat Penelitian.....	73
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	74
1.	Populasi .....	74
2.	Sampel.....	75
3.	Teknik Sampling .....	76
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	77
1.	Angket (Kuesioner) .....	77
2.	Tes .....	78
E.	Instrumen Pengumpulan Data .....	79
1.	Definisi Konseptual Variabel .....	79
2.	Definisi Operasional Variabel.....	80
3.	Kisi-kisi Instrumen .....	81
4.	Uji Coba Instrumen .....	84
F.	Teknik Analisis Data .....	91
1.	Analisis Unit.....	91

2. Uji Prasyarat .....	93
3. Pengujian Hipotesis .....	94
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	95
A. Deskripsi Data .....	95
1. Data Kecerdasan Spiritual (X) .....	96
2. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) .....	99
B. Analisis Unit .....	101
1. Hasil Analisis Unit Variabel Kecerdasan Spiritual .....	101
2. Hasil Analisis Unit Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	102
C. Pengujian Prasyarat Analisis Data .....	103
D. Pengujian Hipotesis .....	104
E. Pembahasan .....	105
BAB V PENUTUP .....	110
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	112
DAFTAR PUSTAKA .....	113
LAMPIRAN .....	119

## ABSTRAK

Anindita, Zulfa Wahda. 2021. *Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/ 2021*. Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.

Pembimbing : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd

Kata Kunci : Kecerdasan Spiritual, Mahasiswa Program Studi PAI, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Latar belakang penelitian ini adalah masih terdapat mahasiswa PAI yang ditunda seminar proposal dan ujian *Munaqosahnya* karena belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta terdapat kesenjangan teori dan realita bahwa mahasiswa yang kecerdasan spiritualnya tinggi, hasil kemampuan membaca Al-Qur'annya belum cukup baik. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kecerdasan spiritual Mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta tahun akademik 2020/ 2021. 2) kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta tahun akademik 2020/ 2021. 3) Hubungan antara Kecerdasan Spiritual terhadap Kemampuan Membaca Alquran Mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta tahun akademik 2020/ 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada bulan September 2020 hingga bulan Mei 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif prodi PAI angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta yang berjumlah 198 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel diambil dengan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel berjumlah 132 mahasiswa. Adapun teknik sampling pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual dan metode tes praktek untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an. Uji coba variabel kecerdasan spiritual diperoleh 34 item valid dari 35 item yang di uji coba. Sedangkan pada variabel kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan pendapat ahli. Uji normalitas kecerdasan spiritual dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors*, dan adapun uji hipotesis menggunakan rumus kolerasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kecerdasan Spiritual mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 termasuk dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 71 mahasiswa dengan persentase sebesar 53,7%. 2) Kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 termasuk dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 62 mahasiswa dengan persentase sebesar 46,97%. 3) Berdasarkan perhitungan uji hipotesis menggunakan *product moment*, diperoleh hasil bahwa  $r \text{ hitung } (0,0307671) < r \text{ tabel } (0,1697)$  pada taraf signifikansi 5%. Artinya, "Tidak terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021".

## ABSTRACT

Anindita, Zulfa Wahda. 2021. *Relationship between Spiritual Intelligence and Ability Reading Al-Qur'an Students of the 2018 PAI Study Program, Tarbiyah Science Faculty IAIN Surakarta, Academic Year 2020/2021*. Surakarta: Tarbiyah Science Faculty IAIN Surakarta.

Advisor : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd

Keywords : Spiritual Intelligence, PAI Study Program Students, Ability Reciting Al-Qur'an

The background of this research is that there are PAI students who postpone their proposal seminars and Munaqosyah exams because they have not been able to read the Koran properly and correctly, and there are gaps in theory and reality that students with high spiritual intelligence have the ability to read the Qur'an. not good enough. Therefore the aim of this research is to find out: 1) the spiritual intelligence of the PAI class 2018 FIT IAIN Surakarta study program students in the academic year 2020/2021. 2) the ability to read the Al-Qur'an Students of the PAI class 2018 FIT IAIN Surakarta academic year 2020/2021. 3) The relationship between Spiritual Intelligence and Ability to Read the Koran of Students of the 2018 Islamic Education Study Program, FIT IAIN Surakarta, 2020/2021 academic year.

This research is a correlational quantitative research which was conducted at the Tarbiyah Science Faculty of IAIN Surakarta from September 2020 to May 2021. The population in this study were all active students of PAI class 2018 FIT IAIN Surakarta, totaling 198 students. The determination of the number of samples was taken using the Slovin formula in order to obtain a sample of 132 students. The sampling technique in this study using the Proportionate Random Sampling technique. The data collection technique was carried out using a questionnaire method to determine the level of spiritual intelligence and a practical test method to determine the level of ability to read the Al-Qur'an. Testing the spiritual intelligence variable obtained 34 valid items from 35 items tested. Meanwhile, the variable of the ability to read the Qur'an uses expert opinion. The spiritual intelligence normality test is carried out using the Liliefors test, and the hypothesis testing uses the product moment correlation formula.

The results showed that: 1) Spiritual intelligence of PAI study program students of 2018, Tarbiyah Science, IAIN Surakarta, Academic Year 2020/2021 was included in the high category, namely 71 students with a percentage of 53.7%. 2) The ability to read Al-Qur'an students of PAI class 2018, Tarbiyah Science, IAIN Surakarta, Academic Year 2020/2021 is included in the high category, namely 62 students with a percentage of 46.97%. 3) Based on the calculation of the hypothesis test using the product moment, the results show that  $r_{count} (0.0307671) < r_{table} (0.1697)$  at the 5% significance level. This means, "There is no relationship between spiritual intelligence and the ability to read the Al-Qur'an students of the 2018 Islamic Education Study Program, FIT IAIN Surakarta, Academic Year 2020/2021".

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Hubungan Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Membaca	
Al-Qur'an .....	69
Gambar 4.1 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual .....	98
Gambar 4.2 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	101

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian .....	73
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Mahasiswa Prodi PAI.....	74
Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....	77
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Spiritual Teori Ary Ginanjar.....	81
Tabel 3.5 Skor Jawaban Instrumen .....	82
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	83
Tabel 3.7 Penskoran Nilai .....	83
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian.....	83
Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Validitas Kecerdasan Spiritual .....	85
Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrumen Valid Kecerdasan Spiritual.....	87
Tabel 3.11 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	90
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual .....	97
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	99
Tabel 4.3 Hasil Analisis Unit Variabel Kecerdasan Spiritual .....	101
Tabel 4.4 Hasil Analisis Unit Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	102
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	104

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01	Data Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018 .....	120
Lampiran 02	Angket Kecerdasan Spiritual .....	128
Lampiran 03	Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	131
Lampiran 04	Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual .....	135
Lampiran 05	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual .....	140
Lampiran 06	Data Penelitian Variabel Kecerdasan Spiritual .....	143
Lampiran 07	Data Penelitian Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	152
Lampiran 08	Perhitungan Interval Data Penelitian .....	159
Lampiran 09	Perhitungan Analisis Unit .....	160
Lampiran 10	Perhitungan Uji Normalitas Kecerdasan Spiritual .....	164
Lampiran 11	Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	168
Lampiran 12	Perhitungan Uji Hipotesis .....	172
Lampiran 13	Surat Validator Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	176
Lampiran 14	Tabel Nilai r Product Moment .....	180
Lampiran 15	Tabel Lilifors .....	181
Lampiran 16	Surat Disposisi Izin Penelitian .....	182

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam di seluruh dunia diwajibkan untuk mengimani kitab Al-Qur'an sebagai salah satu kitab yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi dan Rasul terakhir yang paling mulia kedudukannya, yaitu Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi Wasallam lewat perantara malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia yang merupakan sebaik-baik ciptaan Nya di muka bumi ini. Menurut Abu Bakar Jabir Aljazairi (2015:21) Keistimewaan Al-Qur'an dibanding kitab lainnya membuatnya memiliki kedudukan khusus dihati umat islam di seluruh dunia. Al-Qur'an berisi landasan hukum kehidupan bagi umat manusia yang menginginkan keselamatan dunia dan akhirat.

Adapun menurut Rusdiah (2012:2). Di dalam Al-Qur'an terdapat jawaban-jawaban yang dibutuhkan umat manusia sesuai dengan zamannya karena isinya mencakup seluruh perkara dunia dan akhirat. Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya dalam Al-Qur'an surat An Nisa ayat 105:

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنْ لِلْخَائِبِينَ حَصِيمًا

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat. (Departemen Agama RI, 2002: 95).

Selain itu, menurut Husni Syaikh Usman (1994; 39) Allah SWT sudah menjamin keaslian kitab suci Al-Qur'an sejak diturunkannya kepada Nabi Muhammad sampai akhir zaman, dengan terjaminnya proses penjagaan Al-Qur'an dimulai dari cara Nabi Muhammad membaca Al-Qur'an sesuai dengan apa yang dibacakan oleh Malaikat Jibril, lalu mengajarkannya kepada para sahabat seperti apa yang beliau pelajari, dan mengeceknya ulang kepada Malaikat Jibril, kemudian para sahabat mengajarkannya kepada para tabi'in, lalu diteruskan pengajarannya kepada Tabi'ut Tabi'in, dan pembelajaran tersebut masih berlanjut hingga hari ini.

Dari proses diatas mengindikasikan bahwa peran belajar dan mempelajari Al-Qur'an sangat penting dilakukan oleh umat islam agar keaslian Al-Qur'an dapat terjaga dengan baik hingga akhir zaman. Salah satu kemampuan mempelajari Al-Qur'an adalah dapat membaca ayat Al-Qur'an sehingga dapat mengamalkan apa yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu, dalam hal ini dibutuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan tartil.

Allah telah menjelaskan mengenai cara membaca Al-Qur'an , yakni dengan tartil, Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya dalam Al-Qur'an surat Al Muzammil ayat 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan”.  
(Departemen Agama RI, 2002: 575).

Membaca Al-Qur'an dengan tartil menurut Ulama adalah membaca dengan logat Arab dan suaranya dan membaguskan lafadz yang meliputi tingkatan Tahqiq, Hadr, dan Tadwir suara sesuai dengan kemampuannya, dengan tidak melupakan kejelasan hukum tajwid dan makhrajnya agar dapat mentadabburi maknanya. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah membacanya dengan seksama sesuai dengan tajwid, mengerti kejelasan makharijul khurf, dan lancar karena mampu menghayati bacaan tersebut.

Dewasa ini, kesadaran dan kebutuhan akan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat semakin tinggi, sehingga banyak perguruan tinggi islam yang mengadakan program pembinaan dan peningkatan BTA untuk mahasiswanya dalam rangka menghasilkan produk lulusan yang unggul dan profesional. Berdasarkan penelitian nasional yang dilakukan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) di 14 PTKIN di Indonesia dengan 700 responden yang disampaikan pada kegiatan forum Seminar Hasil Penelitian Tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa UIN pada hari Rabu, 6 November 2019 di Hotel Santika, TMII, Jakarta Timur oleh perwakilan peneliti Ahmad Jaeni MA dan Muhtadlirin MA, bahwa kemampuan BTQ mahasiswa PTKIN yang dalam hal ini adalah UIN berada di skala 3,19 untuk kemampuan membaca Al-Qur'an dan 3,20 untuk kemampuan menulis dari nilai maksimal 5. Lebih lanjut, sebanyak 28,9% diantaranya memiliki indeks kemampuan BTA dibawah skala 2 (lajnah.

kemenag.go.id). hal tersebut menandakan bahwa kemampuan BTQ mahasiswa PTKIN di Indonesia berada pada level sedang.

IAIN Surakarta sebagai lembaga yang mendukung kompetensi kelulusan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa terutama jurusan Pendidikan Agama Islam sudah memfasilitasi dengan diadakannya berbagai program pendukung yang diadakan dari pihak Institut dengan adanya program SKL Ibadah.

Kemampuan tersebut menjadi harapan dari program Standar kelulusan Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Surakarta dimana mahasiswanya dituntut agar dapat mengajar mata pelajaran Al-Qur'an hadis, Fiqh, Aqidah Akhlaq, dan SKI dengan baik. Adapun salah satu proses yang harus dicapai mahasiswa prodi PAI untuk mencapai Standar Kelulusan tersebut diantaranya dapat mempelajari Al-Qur'an melalui kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Adapun dengan pihak fakultas tarbiyah yang membantu meningkatkan kemampuan BTA mahasiswanya dengan mengadakan program seperti P3KMI yang diadakan di semester 1 dan 2, dilanjutkan dengan program Tahsin di semester lima (5), program Magang madin di semester tujuh (7) dan sertifikatnya menjadi salah satu syarat Seminar proposal dan Munaqosyah sehingga dapat menghasilkan tenaga pendidik PAI yang profesional, berkarakter islami, bermutu tinggi, dan berbasis teknologi untuk memenuhi perkembangan kebutuhan masyarakat. (Panduan Akademik IAIN Surakarta, 2018:117)

Program Studi PAI di IAIN Surakarta sendiri memiliki ketetapan bahwa mahasiswa yang akan menjalani seminar proposal atau ujian munaqosyah maka akan diuji terlebih dahulu kemampuan membaca AL-Qur'annya oleh dosen penguji. Jika hasil kemampuan membaca Al-Qur'annya dinilai kurang atau belum cukup untuk dikatakan baik, maka resiko selanjutnya adalah penundaan jadwal ujian seminar proposal atau ujian munaqosyahnya sampai kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa tersebut sudah berada di tingkat baik dan benar.

Oleh karena itu, setidaknya bagi mahasiswa yang akan melaksanakan seminar proposal atau ujian munaqosyah harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, seperti yang sudah disebutkan di atas bahwa salah satu syarat seminar proposal atau ujian munaqosyah adalah memiliki sertifikat kegiatan P3KMI, Tahsin, dan Magang Madin yang kesemuanya menandakan bahwa mahasiswa tersebut sudah lulus dari program-program di dalamnya termasuk terkait kemampuan membaca Al-Qur'annya.

Namun realita yang terjadi di lapangan adalah, masih terdapat mahasiswa yang ditunda seminar proposal atau ujian munaqosyahnya karena dinilai oleh pengujinya kurang atau belum cukup baik untuk memenuhi standar kemampuan bacaan Al-Qur'annya. Sehingga terdapat beberapa dari mereka yang ditunda pelaksanaan seminar proposal atau ujian munaqosyahnya dan disarankan untuk belajar dan memperbaiki kekurangannya di pondok-pondok sekitar kampus sampai kemampuan

membaca Al-Qur'annya meningkat. (Observasi di Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta tanggal 4 September 2020).

Menilik dari hal tersebut, ditemukan data di lapangan dari dua angkatan bahwa terdapat 25 mahasiswa pada tahun 2019 (11,42% dari total mahasiswa angkatan 2015) dan 10 mahasiswa pada tahun 2020 (5,9% dari total mahasiswa angkatan 2016) yang datang ke pondok tahfidz Syifa'ul Qur'an yang notabene milik Fakultas Ilmu Tarbiyah untuk belajar dan memperbaiki kemampuan bacaan Al-Qur'annya. Mereka akan dibimbing oleh mahasiswa yang sudah ditunjuk oleh Musyrifah pondok agar membimbing mahasiswa-mahasiswa tersebut dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'annya yang selanjutnya akan diuji kembali oleh penguji sidang seminar proposal atau ujian munaqosyahnya. (Wawancara dengan pengasuh Pondok Tahfidz Syifa'ul Qur'an tanggal 5 Desember 2020).

Sementara itu, agar dapat memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, dibutuhkan sebuah proses pembelajaran. Adapun permasalahan yang timbul dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto dalam Aquami (2017: 81) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dari internal mahasiswa itu sendiri yang ditinjau dari segi psikologis, dalam hal ini dapat dianalogikan sebagai inteligensi/ kecerdasan mahasiswa tersebut.

Dewasa ini, para peneliti telah memperluas konsep kecerdasan. Kecerdasan bukan lagi hanya terkait tentang kemampuan kognitif akan tetapi juga terkait dengan linguistik dan logika tradisional. Menurut Amram dan Dryer dalam Restu Khaliq (2019: 36) saat ini teori kecerdasan juga membahas konsep tentang emosional, kreatif, praktis, sosial, eksistensial dan spiritual. Sementara itu Stephen Covey (2005: 79) mengatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah aspek mendasar dan utama dari semua jenis kecerdasan lainnya, karena kecerdasan spiritual merupakan sumber yang bisa membimbing dan mengarahkan seseorang untuk mengelola dan mengatur tiga kecerdasan lainnya.

Lebih lanjut, kecerdasan spiritual menurut Ary Ginanjar dalam (2001: 57) didefinisikan sebagai kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (*hanif*), dan memiliki pola pemikiran tauhidi, serta berprinsip “hanya karena Allah SWT”.

Adapun Institut Agama Islam Negeri Surakarta sendiri memiliki mahasiswa dari berbagai kalangan, setiap mahasiswa tentu memiliki kecerdasan spiritual yang berbeda-beda, terutama bagi mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 tahun akademik 2020/ 2021 dimana mahasiswanya diharapkan untuk memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi agar sesuai dengan kebutuhan Sumber Daya Manusia yang harus dimiliki oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

Menurut hasil riset yang dilakukan oleh Mulyadi Pranata, dkk (2020: 80) bahwa persentase tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa keperawatan Universitas Padjajaran yang memiliki kecerdasan spiritual yang rendah (buruk) sebanyak 46.7%. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Restu Khaliq, dkk (2019: ) menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan mahasiswa (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an/ LPPQ) memiliki tingkat kecerdasan spiritual rata-rata 4,178 sedang non anggota LPPQ sebesar 3,497. Hal di atas dapat menjadi sebuah analogi dan pertanda bahwa tingkat kecerdasan spiritual setiap individu pada mahasiswa secara langsung akan mempengaruhi hasil kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 tahun akademik 2020/ 2021.

Adapun menurut Zohar dalam Toyibah (2017: 199) Mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi akan memiliki kemampuan besar untuk menggunakan dimensi spiritual ke dalam konteks dan makna yang lebih besar menuju kehidupan yang lebih kaya dan lebih bermakna. Lebih lanjut, mereka yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi menggunakan sebagian dari kehidupan sehari-harinya untuk melakukan kegiatan spiritual. Dengan demikian, kegiatan membaca Al-Qur'an menjadi salah satu jalan untuk seseorang mendapatkan kecerdasan spiritual sehingga dapat merasakan kedekatan dengan Allah SWT dengan selalu membaca firman-Nya.

Sedangkan realitanya, menurut wawancara awal yang peneliti lakukan terhadap 16 orang, terdapat perbedaan tingkat kecerdasan spiritual pada mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 tahun akademik 2020/ 2021 dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, diantaranya rata rata persentase kecerdasan spiritual mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 yang tinggi sebesar 73,4%, sedangkan rata rata persentase kecerdasan spiritual mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 yang sedang sebesar 14,1%, dan adapun rata rata persentase kecerdasan spiritual mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 yang rendah sebesar 12,5% yang disebabkan beberapa faktor seperti lingkungan, ketidakstabilan emosi, dan lain sebagainya (Hasil wawancara, 7 Januari 2021).

Prediksi dari adanya perbedaan hasil wawancara setiap individu tersebut adalah dikarenakan perbedaan pemahaman inner value/ nilai nilai spiritual yang dipahami oleh setiap mahasiswa prodi PAI sehingga menyebabkan fokus kegiatan spiritual yang berbeda-beda pula termasuk dalam kegiatan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu dibutuhkan kecerdasan spiritual yang tinggi dan kemauan yang kuat dalam melaksanakan tuntutan spiritual dalam hidup.

Beragamnya tingkat faktor kecerdasan spiritual ini tentu akan mempengaruhi hasil akhir Standar kelulusan membaca Al-Qur'an yang diadakan oleh pihak prodi PAI. Dengan adanya kesenjangan antara teori dan realita yang ada, maka usaha untuk mengetahui, membuktikan, dan membandingkan dinamika korelasi kecerdasan spiritual pada mahasiswa

prodi PAI Angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta dengan PTKIN ini perlu dilakukan agar dapat mengetahui hubungan kecerdasan spiritual mahasiswa terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an mahasiswa angkatan 2018 prodi PAI Angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta.

Dari uraian latar belakang di atas, maka di sini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PAI ANGKATAN 2018 FAKULTAS ILMU TARBIYAH IAIN SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2020/2021"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PTKIN di seluruh Indonesia masih berada di level sedang.
2. Masih terdapat mahasiswa PAI yang ditunda seminar proposal dan ujian Munaqosyahnya karena belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Pemahaman inner value/ nilai-nilai spiritual yang dipahami oleh setiap mahasiswa PAI yang berbeda- beda menyebabkan fokus kegiatan spiritual dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda pula.

4. Terdapat kesenjangan teori dan realita bahwa mahasiswa yang kecerdasan spiritualnya tinggi, hasil kemampuan membaca Al-Qur'annya belum cukup baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan kecerdasan spiritual mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 yang terdiri dari kelas 5 A, B, C, D, dan E tahun akademik 2020/ 2021 dengan tingkat kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an yang akan dianalisis secara terpisah sesuai dengan tajwid, kejelasan makharijul khurf, dan lancar karena mampu menghayati bacaan tersebut.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta tahun akademik 2020/ 2021?
2. Bagaimana tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta tahun akademik 2020/ 2021?
3. Adakah Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Kemampuan Membaca Al Quran Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta tahun akademik 2020/ 2021?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan kecerdasan spiritual Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta tahun akademik 2020/ 2021.
2. Mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta tahun akademik 2020/ 2021.
3. Mengetahui Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Kemampuan Membaca Alquran Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta tahun akademik 2020/ 2021.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan kecerdasan spiritual dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta tahun akademik 2020/ 2021.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat secara praktis

### a. Bagi Mahasiswa

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah manfaat dan wawasan bagi mahasiswa yang membaca Al-Qur'an.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kecerdasan spiritual mahasiswa dalam membaca Al- Qur'an.
- 3) Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan program-program Membaca Al-Qur'an di Program Studi PAI

### b. Bagi Masyarakat

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kecerdasan spiritual dikalangan masyarakat dalam meningkatkan kompetensi kemampuan membaca Al-Qur'an
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang tepat untuk perbaikan akhlak generasi bangsa.

### c. Bagi Pihak Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang tepat bagi pihak kampus tentang kompetensi kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang berbeda-beda, sehingga kedepannya pihak kampus dapat memaksimalkan program-program yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi mahasiswa prodi PAI FIT IAIN Surakarta.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kecerdasan Spiritual**

###### **a. Pengertian Kecerdasan Spiritual**

Menurut Toto Tasmara (2006: viii), pada awalnya manusia hanya mengenal IQ (*Intelligence Quotient*) sebagai satu-satunya parameter atau alat ukur kecerdasan manusia, namun seiring berjalannya waktu, muncullah EQ (*Emosional Intelligence*) yang dipelopori oleh Daniel Goleman pada tahun 1995 dengan menunjukkan bukti empiris hasil penelitiannya bahwa IQ tidak menjamin seseorang menjadi sukses, justru banyak dari orang yang memiliki posisi kunci di dunia eksekutif yang memiliki EQ.

Tak lama setelah penemuan EQ oleh Daniel Goleman, dunia psikologi diguncangkan dengan penemuan SQ oleh Dannah Zohar pada tahun 2000. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa, kecerdasan diri yang mendalam yang mana dengan kecerdasan tersebut membuat kita bertanya pada diri kita sendiri, pertanyaan-pertanyaan eksistensial dan mengatasi batasan-batasan yang biasa kita hadapi. SQ juga sangat terkait dengan pemenuhan kebutuhan manusia untuk merasakan bahwa segala sesuatu memiliki makna dan tujuan. Karena kedalaman makna dan keterkaitannya dengan kehidupan Allah dan manusia dari dimensi

kecerdasan spiritual inilah yang membuat penulis menggunakannya sebagai salah satu dari variabel penelitian ini.

Dalam konsepnya, Kecerdasan spiritual terdiri atas gabungan dari kata *Kecerdasan* dan *Spiritual*. Adapun menurut bahasa, kata *Kecerdasan* dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 282) memiliki akar bahasa cerdas yang bila dikaitkan dengan kata kerja (*n*) memiliki arti sebagai perihal cerdas, dan ketajaman berpikir. Sedangkan menurut istilah, menurut Munadir dalam Asteria (2014: 57) Kecerdasan berarti kemampuan berfikir untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dan menurut Butcher dalam Al Asy'ari (2018: 20) kecerdasan adalah serangkaian kemampuan manusia untuk melaksanakan suatu tujuan dengan jelas, dapat berfikir rasional, serta menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Adapun *Spiritual* secara etimologis dalam kamus Inggris-Indonesia karya Echols dan Shadily (2005: 546) berasal dari bahasa inggris "*Spiritual*" dan kata dasarnya "*Spirit*" yang artinya moral, semangat, dan roh/ jiwa. Sedangkan *Spiritual* menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 1373) memiliki arti "yang berhubungan dengan atau bersifatkejiwaan (rohani, batin)".

Ada pula yang berpendapat bahwa kata *Spiritual* berasal dari bahasa latin "*Spiritus*" yang berarti ruh, jiwa, sukma, kesadaran diri, wujud tak berbadan, nafas hidup, dan nyawa hidup yang kesemua arti tersebut dapat dianalogikan sebagai prinsip yang memfasilitasi suatu

organisme. Adapun Dalam Wahab dan Umiarso (2012: 47), dapat juga disebutkan dalam bahasa latin sebagai kata “*Sapientia*” (*Sophia* dalam bahasa Yunani) yang memiliki arti kecerdasan kearifan.

Sedangkan secara istilah, menurut Chaplin dalam Wahab dan Umiarso (2012: 47) Spiritual memiliki beberapa arti, dalam Ilmu Psikologi sendiri, spirit diartikan sebagai suatu zat atau makhluk *immaterial* yang memiliki sifat keAllahan dan diberi sifat dan ciri dari karakteristik, tenaga, kekuatan, vitalitas, semangat, moral, motivasi, dan energy disposisi manusia. Karena pada dasarnya spiritual adalah inti dari pusat diri manusia itu sendiri.

Menurut Tasmara (2004: viii) Kecerdasan Spiritual atau Spiritual Quetient (SQ) pertama kali dicetuskan oleh Zohar dan Marshall pada tahun 2000. Kemudian Zohar dan Marshall menginfokan hasil penelitian ahli psikologi/ saraf mengenai eksistensi ‘titik Allah’ atau dapat dikenal dengan istilah “*God Spot*” yang merupakan pusat spiritual dan terdapat pada otak bagian depan manusia. Sehingga menurut Asteria (2014: 58) sudah dapat dipastikan bahwa setiap manusia memiliki titik spiritual tersebut.

Sejak hal tersebut, terdapat beberapa pendapat tokoh muslim mengenai makna kecerdasan spiritual. Menurut Ary Ginanjar dalam Hasan (2004: 190) mengungkapkan bahwa Kecerdasan Sosial milik teori Zohar dan Marshall ini hanya berkisar atau menyentuh ranah

biologis dan psikologis semata. Ia sama sekali tidak menyentuh tataran ilahiah yang bersifat transcendental.

Lebih jauh, Hanna Djumhana (psikolog muslim) mengatakan karya ilmiah SQ hanya berorientasi pada hubungan antar manusia, *antroposentris*, khususnya sebatas adanya *God-Spot* (titik Allah) pada otak manusia, tetapi sama sekali tidak memiliki nilai transendental atau hubungan dengan Allah.

Adapun kecerdasan spiritual menurut Ary Ginanjar (2006: 57) didefinisikan sebagai kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (*hanif*), dan memiliki pola pemikiran tauhidi, serta berprinsip “hanya karena Allah SWT”.

Adapun menurut Toto Tasmara dalam Aliyah (2015: 2) Kecerdasan Spiritual dalam konsep Islam adalah Kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya, baik buruk dan rasa moral dalam caranya menempatkan diri dalam pergaulan inilah yang disebut sebagai kecerdasan spiritual.

Sedangkan menurut Al-Ghazali dalam Hakim (2018: 226) Kecerdasan Spiritual merupakan Konsep kecerdasan spiritual (SQ) dalam kitab *Bidāyatul Hidāyah* adalah usaha menghadirkan Allah dalam setiap aktifitas sehingga lebih bermakna sekaligus mengembalikan manusia pada fitrah awal penciptaannya, yaitu bersaksi

tiada Allah kecuali Allah SWT dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusanya. Dimulai dengan cara mengajak manusia untuk menepati takwa secara lahiriah, sebelum meningkat pada pengamalan takwa secara batiniah.

Berdasarkan berbagai defisini di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya, baik buruk dan rasa moral dalam caranya menempatkan diri dalam pergaulan serta menghadirkan Allah dalam setiap aktifitas sehingga lebih bermakna sekaligus mengembalikan manusia pada fitrah awal penciptaannya, sehingga memiliki pola pemikiran tauhidi, serta berprinsip “hanya karena Allah SWT”.

#### **b. Urgensi Kecerdasan Spiritual bagi Manusia**

Menurut Al-Ghazali dalam Hakim (2018: 226) kecerdasan spiritual lebih memaknai setiap aktifitas sebagai bentuk ibadah dengan mengingat Allah dan bertujuan untuk-Nya, akan memberi kebahagiaan dan kedamaian pada jiwa sekaligus etos kerja yang tinggi tak terbatas.

Apabila dilihat dari output produk kecerdasan dan kebahagiaan yang dihasilkan, maka Kecerdasan Spiritual akan lebih mengarah kepada kebahagiaan/ kepuasan secara spiritual/ rohaniyah, dan hal tersebut merupakan landasan dari kecerdasan yang lain (IQ dan EQ). menurut Asteria (2014: 62) terdapat beberapa alasan yang menjelaskan

kecerdasan spiritual lebih penting daripada kecerdasan yang lain, diantaranya:

- 1) Dilihat dari segi parenial, kecerdasan spiritual mampu mengungkap segi parenial yang abadi, asasi, spiritual dan fitrah dalam struktur kecerdasan di otak manusia. Karena inilah hal yang terpenting dan mendalam bagi kecerdasan itu sendiri.
- 2) *Mind-Body-Soul*. Manusia terdiri dari *Mind* (Pikiran), *Body* (Tubuh), dan menjadi hidup dan 'ada' karena *Soul* (jiwa, spirit, dan ruh). Inilah bukti yang menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual penting dari kecerdasan yang lain.
- 3) Tanpa Kecerdasan spiritual, kecerdasan yang lain (IQ dan EQ) tidak akan berjalan dengan normal dan cerdas.
- 4) Apabila IQ dan EQ menjerumuskan manusia ke dalam arogansi intelektual dan emosional dan mencapai puncaknya ketika pada krisis global dan multi dimensional, maka SQ hadir untuk membimbing manusia dalam memperoleh kedamaian hakiki dalam kehidupan.
- 5) Motivasi utama manusia hidup adalah untuk mencari kebahagiaan dan makna hidup. Adapun kecerdasan Spiritual mengajak manusia untuk lebih memaknai hidup, karena kebahagiaan spiritual berarti kebahagiaan sejati yang dapat dirasakan sehingga berdampak pada hati dan jiwa yang menjadi tentram dan damai.

- 6) Kecerdasan Spiritual menuntun manusia agar mempunyai kearifan spiritual, dengan begitu manusia dapat menjadikan hidup lebih bermakna, dan bijak dalam menyikapi suatu persoalan secara jernih dan benar menurut hati nuraninya.

Adapun menurut Agustiyani (2013: 3) Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan jiwa karena *Spiritual Quetiont* (SQ) menggabungkan segala jenis kecerdasan yang kita miliki. *Spiritual Quetiont* (SQ) juga menjadikan manusia sebagai makhluk yang benar-benar lengkap secara emosional, intelektual, dan spiritual, karena Inti dari *Spiritual Quetiont* (SQ) adalah ada dua hal, yakni ibadah dan hidup yang bermakna.

Al-Ghazali dalam Hakim (2018: 223) menjelaskan betapa kecerdasan spiritual dalam islam sangat diperhatikan, salah satunya adalah bahwa dengan SQ manusia dapat meningkatkan kecerdasan lainnya dengan membiasakan diri berpikir dan bertafakkur mulai dari seseorang bangun tidur sampai dengan kembali ke peraduan untuk tidur kembali. Seperti pembagian waktu setelah salat shubuh dengan kegiatan yang di antaranya adalah membaca al-Quran dan tafakkur/berpikir akan dosa, kesalahan dan kecerobohan. Bahkan untuk mengisi waktu dari terbit matahari sampai dengan terbenamnya, segala tindak tanduknya akan selalu dilandaskan pada ketaqwaan kepada Allah SWT.

Berdasarkan beberapa paparan di atas, jelas bahwa kecerdasan spiritual memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan

manusia terutama umat muslim, karena dengannya manusia dapat mempunyai rasa ‘butuh’ akan kehadiran Allah SWT dalam setiap kegiatan sehari-harinya. Hingga pada saat itulah, rasa tersebut akan meningkatkan kecerdasan yang lain.

### c. Karakteristik Kecerdasan Spiritual

Kedua macam kecerdasan yakni IQ (*Intelligence Quotient*) dan EQ (*Emosional Intelligence*) seperti yang sempat disinggung di atas memanglah penting bagi kehidupan manusia, namun yang menjadi pokok penulisan penelitian ini adalah Kecerdasan Spiritual/ *Spiritual Quotient* (SQ).

Hal tersebut dikarenakan peran dari *Spiritual Quotient* jauh lebih besar, lebih penting, dan lebih kuat dibandingkan dengan kecerdasan-kecerdasan lainnya (EQ dan IQ). Pengaruhnya terhadap kemampuan memaknai hidup, perjuangan untuk menuntaskan berbagai persoalan yang dihadapi, dan sifatnya yang tidak dapat dipengaruhi oleh apapun sehingga terus berlangsung sepanjang hayat, dengan syarat dipertahankan secara *kontinyu*, tidak ada gangguan fisik, mental, sosial, dan lain sebagainya.

Jassin Tuloli, dkk (2016: 129) mengemukakan karakteristik kecerdasan spiritual, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Merupakan tingkat kecerdasan yang paling tinggi, suci, murni, dan mulia daripada kecerdasan lainnya (EQ dan IQ).

Hal tersebut dikarenakan kecerdasan spiritual lahir dari lubuk hati yang paling dalam, dari nurani manusia itu sendiri. Hal tersebut juga merupakan penjelmaan nur Ilahiyah dan hanya dimiliki oleh manusia yang memiliki *akhlaqul karimah* (akhlaq yang mulia).

- 2) Setia mengawal setiap pengambilan keputusan individu. Baik sebelum, saat dan sesudahnya.

Karena setiap keputusan yang akan diambil akan dinilai segi kebaikannya terlebih dahulu. Sehingga dari hal tersebut dapat mendatangkan manfaat bagi lainnya.

- 3) Tidak pernah mengibuli pemilik kecerdasan spiritual.

Hal tersebut dikarenakan seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual akan berpegang teguh pada kebenaran, baik dalam kondisi normal maupun kondisi tertekan oleh keadaan.

- 4) Sebagai penilai yang paling akurat dan paling objektif

Tidak pernah dipengaruhi oleh faktor subjektivitas dan objektivitas, baik setipis maupun sekecil apapun hal tersebut.

- 5) Obat hati yang paling mujarab

Kecerdasan spiritual dapat mengobati penyakit hati milik diri sendiri maupun orang lain. Contoh penyakit hati yang dimaksud disini seperti; iri, dengki, curang, dusta, munafik, dan lain sebagainya.

- 6) Penunjuk jalan yang paling efektif.

Dikarenakan dasar bagi seorang muslim dalam hal ini adalah syariat agama Islam yakni Al-Qur'an dan Al Hadis yang bersifat mutlak dan tidak mungkin salah.

- 7) Menghukum yang tidak pada aturan syariat agama.

Meski hukumannya bukan hukuman fisik, namun hal tersebut mempengaruhi fisik secara tidak langsung. Seperti merasa lemas dan kosong setelah melakukan perbuatan yang salah atau buruk.

- 8) Menyelamatkan kehidupan di dunia dan di akhirat.

Apabila kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan Intelektual (IQ) menyelamatkan kehidupan manusia di dunia. Lain halnya dengan kecerdasan spiritual (SQ) yang menyelamatkan kehidupan manusia di dunia dan di akhirat.

- 9) Jenis kecerdasan yang didambakan oleh setiap orang.

Karena dengan kecerdasan spiritual, seseorang akan dapat hidup dengan lebih damai dan tentram karena dapat menilai dan mengambil makna dari setiap kejadian yang ada.

- 10) Memotivasi seseorang untuk melakukan kebaikan sampai akhir hayat.

Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi akan mempunyai motivasi dalam mengerjakan kebaikan yang tinggi.

#### **d. Indikator Kecerdasan Spiritual**

Terdapat beberapa pendapat mengenai indikator seseorang memiliki kecerdasan spiritual, diantaranya adalah menurut Ary Ginanjar (2006: 280) mengemukakan bahwa kecakapan spiritual meliputi:

- 1) Konsistensi (*istiqomah*)
- 2) Kerendahan hati (*tawadhu'*)
- 3) Berusaha dan berserah diri (*tawakkal*)
- 4) Ketulusan (keikhlasan)
- 5) Totalitas (*kaffah*)
- 6) Keseimbangan (*tawazun*)
- 7) Integritas dan penyempurnaan (*akhlaqul karimah*).

Adapun menurut Tuloli, dkk (2016: 146) terdapat beberapa indikator kecerdasan spiritual, diantaranya adalah:

- 1) Berusaha mengembangkan diri sesuai dengan ridha Allah SWT (sifat adil, jujur, ikhlas, dan lain sebagainya.)
- 2) Penuh dengan kesadaran sedalam-dalamnya bahwa hidup di dunia ini hanya sekali dengan waktu yang sangat singkat.
- 3) Berusaha mencari kebahagiaan sejati.

Menurut Hasan (2004: 195) output dahir dari kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang dalam menyeimbangkan hubungan dirinya antara Allah dan manusia sekitarnya.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa macam indikator mengenai kecerdasan spiritual yang telah dikemukakan oleh para tokoh. Namun, dalam penelitian ini, indikator kecerdasan spiritual yang akan digunakan oleh peneliti adalah indikator kecerdasan spiritual yang dipaparkan oleh Ary Ginanjar yakni; Konsistensi (*istiqomah*), Kerendahan hati (*tawadhu'*), Berusaha dan berserah diri (*tawakkal*), Ketulusan (keikhlasan), Totalitas (*kaffah*), Keseimbangan (*tawazun*), Integritas dan penyempurnaan dinamakan *Ahlaqul Karimah*.

#### **e. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual**

Menurut Ary Ginanjar dalam Wahab dan Umiarso (2012: 64) mengemukakan bahwa diantara faktor yang paling berpengaruh dalam kecerdasan spiritual seseorang adalah adanya belenggu/ persepsi hati nurani dari masing-masing individu, sehingga faktor belenggu yang terbentuk tersebut dikerucutkan menjadi tujuh macam, antara lain:

##### 1) Prasangka manusia

Perbuatan seseorang merupakan cermin dari alam pikirannya. Seseorang diberi kebebasan dalam berfikir tergantung dari apa yang ia lihat. Oleh karena itu, lingkungan sangat mempengaruhi pola fikir (prasangka) seseorang. Apabila lingkungannya pahit, maka ia akan selalu berprasangka buruk dan negatif. Namun, orang yang memiliki “prinsip” akan terus

berprasangka baik meskipun dia ditempatkan ditempat yang buruk sekalipun.

2) Prinsip-prinsip hidup manusia

Prinsip hidup yang tidak sesuai fitrah manusia (hati nurani dan suara hati) akan berakhir pada jurang kegagalan. Dan hanya berprinsip pada sesuatu yang abadi yang akan menyelamatkan manusia dan membawa manusia kepada kebahagiaan yang sebenarnya.

3) Pengalaman individu

Pengalaman individu merupakan salah satu faktor terciptanya persepsi seseorang terhadap suatu hal sehingga membentuk suatu paradigma yang menjadi tolak ukur baginya dalam memandang suatu hal.

4) Kepentingan dan Prioritas individu

Pada umumnya suara hati ikut andil dalam memberikan suatu pendapat, namun sering kali hal tersebut diabaikan karena adanya kepentingan dan hawa nafsu manusia.

5) Sudut pandang individu

Ketika seseorang akan mengambil sebuah keputusan, hendaklah dia memperhatikan segala sesuatu dari segala sudut pandang dan mendengarkan hati nurani. Sehingga keputusan yang diambil akan bermanfaat bagi semua pihak.

#### 6) Pembandingan

Maksud dari pembandingan disini adalah kebiasaan manusia untuk membandingkan segala sesuatu berdasarkan pengalaman yang dia miliki dan membentuk suatu pemikiran yang dapat berubah setiap saat.

#### 7) Literature.

Dewasa ini, banyak model literature yang dapat mempengaruhi persepsi manusia yang menelaahnya. Sehingga perlu adanya pemilahan yang baik sebelum membaca literature agar hasil dari pemikiran dan persepsi kita tidak salah dalam menafsirkannya.

Adapun menurut Syamsu Yusuf dalam Wahyu (2020: 34) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual, diantaranya adalah:

##### 1) Faktor Pembawaan (internal)

Kembali kepada awal mula atau tujuan diciptakannya manusia di muka bumi ini, adalah untuk beribadah kepada Allah SWT sehingga diberilah akal sehat. Karena manusia nantinya akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat kelak, oleh karena itu manusia harus benar-benar selalu kembali kepada hukum agama yang menjadi pedoman hidup manusia.

## 2) Faktor lingkungan (eksternal)

Terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dari kedua pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual seseorang diantaranya adalah faktor internal (Prasangka manusia, Prinsip-prinsip hidup manusia, Pengalaman individu, Kepentingan dan Prioritas individu, Sudut pandang individu) dan eksternal (Pembanding, lingkungan, masyarakat, sekolah dan Literature seseorang).

### **f. Manfaat Kecerdasan Spiritual**

Seiring berkembangnya zaman, berkembang pula ilmu pengetahuan yang ikut andil dalam mendukung esistensi kecerdasan spiritual yang dari hari ke hari semakin kuat justifikasinya. Dibuktikan dengan dukungan ilmu psikologi, sains, teknologi, seni, manajemen, dan kedokteran yang ikut membahas mengenai Kecerdasan Spiritual didalamnya. Menurut Wahab, Abdul dan Umiarso (2012: 57) manfaat yang didapatkan seseorang saat menerapkan kecerdasan spiritual antara lain:

- 1) Kecerdasan Spiritual “menyalakan” manusia agar menjadi manusia apa adanya.
- 2) Manusia menjadi lebih kreatif, berwawasan luas, luwes, dan penuh spontanitas.

- 3) Kecerdasan Spiritual memberikan rasa yang “dalam” di hati nurani manusia agar dapat berdamai dengan segala permasalahan hidup.
- 4) Kecerdasan Spiritual menjadi pedoman manusia saat menghadapi masalah-masalah eksistensial yang paling menantang dalam hidup.
- 5) Menjadikan manusia lebih cerdas secara spiritual dalam beragama.
- 6) Menjembatani dan menyatukan hal-hal yang bersifat interpersonal dan intrapersonal antara diri sendiri dan orang lain.
- 7) Membantu seseorang untuk mencapai perkembangan diri yang lebih utuh.
- 8) Mengetahui kemungkinan akan rasa putus asa, menderita, kehilangan, sakit dan tetap tabah menerimanya.
- 9) Melahirkan iman yang kukuh dan rasa kepekaan yang “dalam”.
- 10) Membantu memahami tentang fenomena *Ihsan* (selalu merasa diperhatikan oleh Allah dimanapun dan kapanpun kita berada).
- 11) Mengintegrasikan kekuatan otak dan hati nurani manusia dalam membangun kepribadian yang tangguh berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan yang mulia.

Lebih lanjut, Al Asy'ari (2018: 27) menambahkan beberapa manfaat kecerdasan spiritual, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT.

Rasa syukur yang timbul merupakan hasil dari kemampuan kecerdasan spiritual dalam memaknai setiap kejadian yang hadir di kehidupannya.

2) Lebih sabar menghadapi berbagai cobaan

Dengan Kecerdasan Spiritual, manusia akan lebih sabar dan ikhlas dalam menghadapi berbagai cobaan.

3) Meningkatkan kekhusyu'an dalam berdoa

Rasa "*khusyu*" yang datang merupakan hasil integrasi antara otak dan hati nurani yang "dalam" saat seseorang melaksanakan aktivitas spiritual di kehidupannya.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat dari kecerdasan spiritual adalah Kecerdasan Spiritual "menyalakan" manusia agar menjadi manusia apa adanya, Manusia menjadi lebih kreatif, berwawasan luas, luwes, dan penuh spontanitas, memberikan rasa yang "dalam" di hati nurani manusia agar dapat berdamai dengan segala permasalahan hidup, menjadi pedoman manusia saat menghadapi masalah-masalah eksistensial yang paling menantang dalam hidup, Menjadikan manusia lebih cerdas secara spiritual dalam beragama, Menjembatani dan menyatukan hal-hal yang bersifat interpersonal dan intrapersonal antara diri sendiri dan orang lain, Membantu seseorang untuk mencapai perkembangan diri yang lebih utuh, Mengetahui kemungkinan akan rasa putus asa, menderita, kehilangan, sakit dan tetap tabah menerimanya, Melahirkan iman yang kukuh dan rasa kepekaan yang "dalam", Membantu memahami tentang fenomena *Ihsan* (selalu merasa diperhatikan oleh Allah dimanapun dan kapanpun kita berada), Mengintegrasikan kekuatan otak dan hati nurani

manusia dalam membangun kepribadian yang tangguh berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan yang mulia, Meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT, Lebih sabar menghadapi berbagai cobaan, Meningkatkan kekhusyu'an dalam berdoa

Dalam hal ini kaitannya dengan variable Y penelitian berupa Kemampuan membaca Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa dengan berbagai manfaat kecerdasan spiritual diharapkan seseorang yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an akan lebih "tersambung" dan "terhubung" secara bathin dengan Sang Khaliq dan seiring dengan kegiatan membaca Al-Qur'an, kecerdasan spiritual seseorang juga akan meningkat.

#### **g. Usaha Meningkatkan Kecerdasan Spiritual**

Agar kecerdasan spiritual terjaga dengan baik dalam diri seseorang sepanjang hayatnya, maka harus ada usaha/ kiat yang dilaksanakan seseorang. Adapun menurut Azzet (2010: 49) dijelaskan bagaimana proses meningkatkan kecerdasan seseorang, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menemukan makna hidup
  - a) Membiasakan diri berfikir positif

Dengan selalu berfikir positif, hidup seseorang akan lebih bermakna dan akan mempengaruhi kehidupannya.

b) Memberikan sesuatu yang terbaik

Berfikir bahwa seluruh hidup dan pekerjaannya, dia lakukan untuk diberikan di hadapan Allah. Dengannya akan lahir semangat dan optimisme yang tiada batas sehingga hasil dari pekerjaan yang dia lakukan akan luar biasa.

c) Menggali hikmah di setiap kejadian

Kemampuan tersebut penting untuk dimiliki setiap manusia, karena dengannya kita tidak akan mengkambing hitamkan seseorang atau bahkan menyalahkan Kuasa-Nya.

2) Mengembangkan lima latihan penting

a) Senang berbuat baik

Memahami pengertian bahwa dengan rasa senang/ ikhlas tanpa dipaksa dalam berbuat baik akan mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan hati yang luar biasa.

b) Senang menolong orang lain

Karena dengan menolong orang lain, seseorang akan menemukan makna dalam hidupnya, sehingga timbul rasa bahwa hidupnya sangat berarti sehingga dia akan mendapatkan rasa kebahagiaan dalam dirinya.

c) Menemukan tujuan hidup

Tujuan hidup merupakan hal yang paling mendasar bagi hidup manusia, karena dengannya seseorang akan merasakan kebahagiaan sejati.

d) Turut merasa memikul sebuah misi mulia

Dengannya hidup akan terasa lebih bermakna, karena kita tidak langsung merasa terhubung dengan sumber kekuatan (Allah).

e) Mempunyai selera humor yang baik.

Hanya orang-orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang mampu menerima dan menikmati sebuah humor dalam keadaan senormal dan segmenting apapun.

3) Beribadah

Kecerdasan spiritual erat kaitannya dengan hal kejiwaan yang berlanjut dengan aktivitas keagamaan dan ibadah, karena keduanya berhubungan erat dengan jiwa dan hati manusia.

4) Menikmati pemandangan alam yang indah

Dengan memperhatikan alam, maka kita akan merasa bahwa kita begitu lemah dan tidak berdaya dibandingkan dengan kebesaran dan kuasa-Nya di muka bumi ini, setelah itu kita akan merasa bersyukur sebanyak-banyaknya kepada Sang Pencipta.

5) Mengunjungi saudara yang berduka

Seperti dengan mengunjungi saudara yang sedang bersedih, mengunjungi saudara yang berada di Panti Asuhan, mengunjungi saudara yang sedang sakit, mengunjungi saudara yang ditinggal wafat, mengunjungi saudara yang sudah dimakamkan.

#### 6) Membaca Kisah-kisah terdahulu

Dengan membaca kisah-kisah orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi seperti para nabi, orang sholeh, sahabat, dan lain sebagainya. Diharapkan kita dapat meneladani sifat yang melekat pada mereka.

#### 7) Meningkatkan sifat sabar dan syukur

Untuk menghadapi cobaan dan permasalahan hidup, seseorang harus mempunyai kecerdasan spiritual yang diwakilkan dengan sifat sabar dan syukur.

Lebih lanjut menurut Wahab (2012: 72) mengemukakan cara-cara yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual, yakni:

- 1) Harus menyadari dimana dirinya sekarang dengan memperbanyak renungan individu.
- 2) Setelah merenung, seseorang akan merasakan dengan kuat bahwa dia ingin berubah ke arah yang lebih baik.
- 3) Merenungkan lebih dalam lagi, apa pusat dari ini semua dan apa motivasinya yang paling dalam.
- 4) Menemukan dan mengatasi masalah dirinya sendiri seperti rasa marah, rasa malas, dan sebagainya.
- 5) Mencari tahu berbagai kemungkinan untuk melangkah ke depan dengan mencurahkan segala potensi dan kemampuan spiritualnya.
- 6) Menentukan hati untuk berjalan pada sebuah jalur.

7) Dengan keyakinan yang ada, harus mengerti bahwa setelah menentukan jalannya sendiri, masih terdapat jalan-jalan yang lain di luar sana.

Dari berbagai pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa terdapat beberapa cara untuk mengasah dan meningkatkan kecerdasan spiritual seseorang, diantaranya adalah dengan cara:

- 1) Menemukan makna dan tujuan hidup
- 2) Membiasakan diri berfikir antara
- 3) Memberikan sesuatu yang terbaik
- 4) Menggali hikmah di setiap kejadian
- 5) Senang berbuat baik dan menolong orang lain
- 6) Turut merasa memikul sebuah misi mulia
- 7) Mempunyai selera humor yang baik dalam keadaan apapun
- 8) Beribadah
- 9) Menikmati pemandangan alam yang indah
- 10) Mengunjungi saudara yang berduka
- 11) Membaca Kisah-kisah terdahulu
- 12) Meningkatkan sifat sabar dan syukur
- 13) Menyadari dimana dirinya sekarang dengan memperbanyak renungan individu.
- 14) Merasakan dengan kuat bahwa dia ingin berubah ke arah yang lebih baik.

- 15) Merenungkan lebih dalam lagi, apa pusat dari ini semua dan apa motivasinya yang paling dalam.
- 16) Menemukan dan mengatasi masalah dirinya sendiri seperti rasa marah, rasa malas, dan sebagainya.
- 17) Mencari tahu berbagai kemungkinan untuk melangkah ke depan dengan mencurahkan segala potensi dan kemampuan spiritualnya.
- 18) Menentukan hati untuk berjalan pada sebuah jalur.
- 19) Dengan keyakinan yang ada, harus mengerti bahwa setelah menentukan jalannya sendiri, masih terdapat jalan-jalan yang lain di luar sana.

## **2. Kemampuan Membaca Al Qur'an**

### **a. Pengertian Kemampuan Membaca Al Qur'an**

#### **1) Kemampuan Membaca**

Menurut KBBI (2008: 909), Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang memiliki arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Adapun menurut Poerwadarminta dalam Suherman (2017: 2) Kemampuan berarti kesanggupan untuk melakukan sesuatu setelah melalui proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengertian kemampuan adalah suatu kecapakan seseorang dalam melakukan suatu hal yang dihasilkan setelah menempuh proses pembelajaran.

Adapun membaca dalam KBBI (2008: 113) berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau

hanya dalam hati). Menurut Soedarso dalam Inawati dan Doni (2018: 174), membaca adalah aktivitas memahami isi bacaan sehingga antara teks dan pembaca terjadi proses interaksi. Dengan kata lain, membaca adalah proses memahami bacaan untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.

Sedangkan Gibbons dalam Irdawati (2013: 4) mendefinisikan membaca sebagai proses memperoleh makna dari cetakan sehingga kegiatan membaca bukan hanya sekedar aktivitas yang bersifat pasif dan respektif saja, melainkan agar pembaca untuk aktif dalam berpikir. Lebih lanjut menurut Khasanah dan Isah (2016: 162) membaca merupakan bagian dari proses pendidikan pengembangan potensi diri sehingga kedepannya manusia memiliki kemampuan berpikir secara rasional dan prestasi akademik yang tinggi.

Berdasarkan beberapa pengertian membaca di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara tulisan/ teks dan pembaca untuk kemudian dibaca dan dipahami secara lisan atau dalam hati sehingga pembaca menangkap maksud yang diutarakan oleh si penulis.

Sehingga dari kedua kata di atas bila digabungkan akan membentuk kesatuan kalimat "*Kemampuan Membaca*". Menurut Suyoto dalam Samniah (2016: 5) yang dimaksud dengan

kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan memahami isi tulisan secara keseluruhan. Lebih lanjut menurut Pendapat Burns dalam Boliti (2013: 13) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu masyarakat terpelajar dikarenakan Pembelajaran membaca mempunyai kedudukan yang strategis dalam pengajaran dan pendidikan.

## 2) Al-Qur'an

Al-Qur'an secara etimologis menurut Efendi & Fathurrohman (2016: 38) merupakan kalimat *mashdar* berdasarkan pola kata *Fu'lan* dan merupakan kata pecahan (*musytaq*) dari akar kata yang sama dengan kata *Iqra'* yaitu *Qara'a* yang artinya membaca (Kamus Mahmud Yunus, 1989 : 335). Namun dalam konteks yang lebih luas, Al-Qur'an juga bermakna *Dzahara* dan *Baina* yang berarti tampak, jelas, dan gamblang.

Namun terdapat beberapa pendapat terkait asal usul kata Al-Qur'an. Menurut Al-Asy'ari dalam Huda (2009: 59) asal usul Al-Qur'an berasal dari kata *Qarana* (menghimpun) karena terkumpulnya huruf yang satu dengan yang lain dalam suatu bacaan, terdapat pula suatu pendapat lain bahwa Al-Qur'an berasal dari kata *Qarain* (tanda-tanda) seperti *Al-Farra* karena ayat Al-Qur'an serupa antara satu dengan yang lain.

Sedangkan Ibnu Katsir, Imam Syafi'I, dan As-Suyuthi dalam Hermawan (2011: 12) menyatakan kata Al-Qur'an merupakan kata asli *isim 'alam (proper noun)* dan *murtajal* (tidak *musytaq*) yang bersifat khusus dan tidak berasal dari kata apapun seperti halnya kitab *Injil, Taurat, dan Zabur*.

Menurut Efendi & Fathurrohman (2016: 39) secara terminology terdapat tiga golongan besar dalam memahami definisi Al-Qur'an, yaitu; golongan orang yang meringkas, golongan orang yang membuat definisi sedang-sedang saja (*mutawassith*), dan golongan yang membuat definisi yang panjang (*muthnib*).

Golongan yang membuat definisi yang panjang (*muthnib*) mendefinisikan Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang bernilai mukjizat dan diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dan diriwayatkan secara mutawatir. Adapun menurut Gufron (2013: 1) susunan kata dan isinya merupakan mukjizat, sehingga hukum membacanya bernilai ibadah

Sedangkan *mutawassith* mengartikan Al-Qur'an sebagai lafadh yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dan diriwayatkan secara *mutawatir* dan bernilai ibadah bagi yang membacanya. Sedangkan *muthnib* mendefinisikan Al-Qur'an dengan hanya menyebutkan satu atau dua sifat untuk mensifati kalam Allah, misalnya Al-Qur'an adalah firman Allah yang

bermu'jizat atau firman Allah yang diriwayatkan secara *mutawatir*. Menurut *Mutakallimin* cenderung mendefinisikan Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang *qadim* dan bukan makhluk.

Menurut Syekh Husni Mansur, dkk (2004: 2) Al-Qur'an adalah firman-firman Allah yang diturunkan kepada nabinya Nabi Muhammad SAW dengan wasilah malaikat Jibril dan berisi kata-kata yang indah yang telah sampai kepada kita dengan *mutawatir* dan telah ditulis dalam lembaran-lembaran dari awal surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas.

Menurut Abu Bakar Jabir AlJazairi (2001: 21) Al-Qur'an adalah kitabullah yang diturunkan kepada manusia terbaik-Nya (Nabi Muhammad SAW) secara *mutawatir* lewat malaikat Jibril yang didalamnya terdapat hukum-hukum syariat Islam, kisah-kisah terdahulu, dan lain lain yang keberadaannya menyempurnakan kitab-kitab yang sudah turun sebelumnya dan dijamin keaslian isinya hingga akhir zaman.

Menurut Huda (2009: 59) Al-Qur'an adalah sebagian dari ungkapan ide-ide Allah (*kalimah Allah*) yang tidak terbatas banyaknya dan terdiri dari 114 buah surat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW bagian demi bagian (secara *mutawatir*) untuk merespon langsung atas berbagai situasi yang terjadi pada saat itu dan sebagai penjelasan hidup manusia yang diajarkan oleh

Allah SAW, seperti yang terungkap dalam Al-Qur'an Surat 18: 110 sebagai berikut ini:

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ إِنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَاحِدٌ

“Katakanlah (Muhammad), sesungguhnya aku ini hanyalah seorang manusia seperti kamu yang telah menerima wahyu, Bahwa sesungguhnya Allah kamu adalah Allah Yang Maha Esa.” (Departemen Agama RI, 2002: 304).

Al-Qur'an juga merupakan mukjizat berupa kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril atas bukti kenabian dan kerasulan Muhammad SAW yang diturunkan berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari dan terhimpun dalam bentuk *mushof* yang diawali oleh surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, sehingga membacanya merupakan sebuah kebaikan yang berganjar pahala melimpah.

### 3) Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim yang harus dikuasai sejak dini agar dapat menjadi bekal kehidupan setiap manusia. Menurut Annuri dalam Astuti (2013: 353) Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid.

Lebih lanjut menurut Sami dalam Astuti (2013: 353) Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan untuk melafadzkan setiap huruf hijaiyah dengan memberikan hak-hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya) dan *mustahaknya* (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika dibaca bersamaan dengan huruf lain seperti *idgham*, *ghunnah* dan lain-lain).

Arsyad dan Salahuddin (2018: 182) menambahkan, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu hasil dari aktivitas proses belajar mengajar Al-Qur'an yang kompleks. Yang darinya manusia harus bersifat pasif, respektif dan aktif dalam berfikir agar mampu mengambil makna dan hikmah dari setiap ayat Al-Qur'an yang dibaca.

Dari beberapa pengertian tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu hasil dari aktivitas proses belajar mengajar Al-Qur'an yang kompleks berupa kecapan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara melafadzkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar (sesuai hak-hak yang dimiliki oleh setiap huruf seperti tajwidnya, sifatnya, dan makhrajnya).

#### **b. Tujuan Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Secara umum, menurut Fitria (2017: 13) tujuan seseorang untuk mampu membaca adalah untuk memperoleh kesenangan, menyempurnakan membaca nyaring, mencari bahan untuk laporan lisan

atau tertulis, *mengupgrade* pengetahuan mengenai suatu topik, dan mengaitkannya dengan informasi lama yang dimilikinya.

Begitu pula ketika seseorang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, maka sudah pasti tujuan seseorang tentu berbeda antara satu dengan yang lain, tergantung pada niat awalnya. Namun, secara umum menurut Khalid bin Abdul Karim Al-Hakim (2004: 25-46) mengemukakan terdapat lima tujuan seseorang yang mampu membaca Al-Qur'an, diantaranya yaitu; agar memperoleh ilmu, agar dapat mengamalkan isinya, agar dapat bermunajat (berdialog) kepada Allah, agar mendapatkan pahala, dan agar dapat berobat (jasmani maupun rohani).

Adapun menurut Suherman (2017: 3) tujuan membaca Al-Qur'an adalah untuk mengetahui isi dan menambah indah serta merupakan jalan untuk mendalami sumber-sumber nilai Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup umat Islam. Al-Qur'an sendiri merupakan sebuah bacaan, maka membacanya adalah jalan untuk mengetahui isi, makna serta hakikat dan fungsi kehadiran Al-Qur'an bagi kehidupan manusia di muka bumi ini.

Dari pengertian beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan seseorang membaca Al-Qur'an adalah mengetahui isi, memperoleh ilmu, mengamalkan isinya, bermunajat (berdialog) kepada Allah, mendapatkan pahala, berobat (jasmani maupun rohani),

menambah indah, serta merupakan jalan untuk mendalami sumber-sumber nilai Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup umat Islam.

### c. Keutamaan Kemampuan Membaca Al Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berupa *kalamullah*, dan juga merupakan sumber syari'at Islam yang menjadi petunjuk dan panduan dalam beragama serta dalam menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu terdapat berbagai keutamaan jika seseorang mampu membacanya. Menurut kitab *Tafsir Al-'Ushr Al Akhir minal Qur'anil Karim* (2007: 1) beberapa keutamaannya yaitu:

- 1) Pahala mengajarkannya

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah siapa yang memperelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya” (HR. Bukhori)

- 2) Pahala membacanya

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا

”Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Kitab Allah (Al-Qur'an), maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya.” (HR. At-Tirmidzi)

- 3) Jumlah ayat yan dibaca di dunia menantukan tingkatan dalam surga

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ: اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا

فَإِنَّ مَنزِلَتَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُ بِهَا

“Dikatakan kepada Ahli Al-Qur’an, ‘Bacalah, Naiklah dan bacalah dengan tartil sebagaimana kamu membacanya di dunia, karna kedudukanmu terletak pada akhir ayat yang kamu baca.’” (HR. At-Tirmidzi)

- 4) Al-Qur’an akan memberikan syafaat kepada pembacanya pada hari akhir.

أَفْرَأُو الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah Al-Qur’an, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa’at kepada ahlinya.” (H.R Muslim)

Adapun menurut Zakariyya Al Kandahlawi (2006: 15) terdapat beberapa *fadhilah* (keutamaan) seseorang yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur’an, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Perumpamaan orang yang membaca Al-Qur’an dan yang tidak membacanya

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الْأُتْرُجَةِ رِيْحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ. وَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَفْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ التَّمْرَةِ لَا رِيْحَ لَهَا وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ, وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الرِّيحَانَةِ رِيْحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ. وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَفْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الحُنْظَلَةِ لَيْسَ لَهَا رِيْحٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ.

“Dari Abu Musa r.a, Rasulullah SAW bersabda: ‘Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al-Qur’an seperti jeruk manis, baunya harum dan rasanya manis. Perumpamaan orang munafik yang membaca Al-Qur’an seperti bunga yang harum, baunya harum namun rasanya pahit. Perumapaan orang yang munafik yang tidak membaca Al-Qur’an seperti buah pare, tidak berbau dan

rasanya pahit.” (HR. Bukhori, Muslim, Nasa’I, dan Tirmidzi)

2) Dijamin akan masuk surga

عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ فَاسْتَظْهَرَهُ  
فَأَحَلَّ حَالَهُ وَحَرَّمَ حَرَامَهُ أَدْخَلَهُ اللَّهُ

“Dari Ali r.a Rasulullah SAW bersabda: ‘Barangsiapa membaca Al-Qur’an dan menghafalnya, dan menghalalkan apa dihalalkan dan mengharamkan apa yang diharamkan, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga’ (HR. Ahmad, Tirmidzi)

3) Membersihkan hati yang membacanya

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِنَّ هَذِهِ الْقُلُوبَ  
تَصْدَأُ كَمَا يَصْدَأُ الْحَدِيدُ إِذَا أَصَابَهُ الْمَاءُ. قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا  
جِلاؤها, كَثْرَةُ ذِكْرِ الْمَوْتِ وَتِلَاوَةُ الْقُرْآنِ

“Dari Ibnu Umar r.a Rasulullah SAW bersabda: ‘Sesungguhnya hati itu berkarat sebagaimana besi yang berkarat apabila terkena air.’ Tanya sahabat: ‘Ya Rasulullah, apakah pembersihnya?’. Sabda Beliau: ‘Banyak mengingat maut dan membaca Al-Qur’an’ (HR. Baihaqi)

4) Perumpamaan orang yang membaca Al-Qur’an bagaikan orang yang sedang bersedekah

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: الْجَاهِرُ بِالْقُرْآنِ  
كَالْجَاهِرِ بِالصَّدَقَةِ وَالْمُسِرُّ بِالْقُرْآنِ كَالْمُسِرِّ بِالصَّدَقَةِ

“Dari Uqbah bin Amir ra. Rasulullah SAW bersabda: ‘Orang yang mmbaca Al-Qur’an dengan suara keras seperti orang yang bersedekah terang-terangan, dan orang yang mmbaca Al-Qur’an dengan suara perlahan seperti orang yang bersedekah sembunyi-sembunyi.’ (HR. Tirmidzi, Abu Dawud, Nasa’I, dan Hakim)

Dari berbagai pendapat di atas, dapat kita simpulkan keutamaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara lain; Mendatangkan pahala bagi yang membaca dan mengajarkannya, Datang sebagai syafaat pada hari akhir, Dijamin akan masuk surga, Jumlah ayat yang dibaca akan menentukan tingkatan di surga, Orang yang membacanya bagaikan buah yang manis dan harum, Orang yang membacanya bagaikan sedang bersedekah, dan sebagai obat hati.

#### **d. Metode Kemampuan Membaca Al- Qur'an**

Menurut Muhammad bin Alawi (1979: 37) Terdapat 3 metode dalam kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, diantaranya yaitu:

##### ***1) At- Tahqiq***

*At- tahqiq* secara bahasa berasal dari masdar *حقق الشيء* yang berarti mengetahuinya dengan yakin (Kamus Munjid: 144). Sedangkan *At- tahqiq* secara istilah menurut Muhammad bin Alawi (1988: 37) memiliki arti yakni memperlakukan setiap huruf sesuai dengan haknya atau dengan kata lain memenuhi hak- hak yang dimiliki setiap huruf.

Menurut Ibnu Jazuri dalam Anwar (1999: 53) adapun hak- hak yang dimiliki huruf yakni menyempurnakan panjangnya pendeknya, mempertegas hamzahnya, menyempurnakan harakatnya, menyesuaikan idzhar dan tasydidnya, menekankan ghunah-ghunnahnya, membacanya sesuai kaidah makhraj, memperhatikan

tempat berhentinya, dan membacanya dengan penuh kehati-hatian agar tidak menimbulkan kesalahan membaca.

Maka dari hal di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan kehati-hatian seseorang dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah *At-Tahqiq* seseorang telah melaksanakan olahraga lisan (mulut) dengan baik karena kesungguhannya dalam memberikan hak-hak yang dimiliki setiap huruf di dalam Al-Qur'an.

## 2) *Al-Hadr*

*Al-Hadr* secara bahasa adalah *hadara-yahduru-huduran* yang artinya menurunkan (kamus akbar Al Qusyairi, hal 92). Sedangkan *Al-Hadr* secara istilah menurut Anwar (1999: 53) memiliki arti yakni mempercepat dan meringankan bacaan dengan cara *qashr*, pemberian harokat sukun, dengung (*idhgam*) dan hal-hal yang lain dalam tempo yang cepat.

Maka dari hal di atas, dapat disimpulkan bahwa kaidah *Al-Hadr* berlawanan dengan kaidah *At-tahqiq*, meskipun keduanya sama-sama membaca dengan memperhatikan tajwid, letak perbedaannya adalah di tempo *At-Tahqiq* lama dan hati-hati serta *Al-Hadr* cepat.

## 3) *At-Tadwir*

*At-Tadwir* menurut bahasa merupakan bentuk *mashdar* dari kata *dawwara-yudawwiru-tadwiran* yang artinya memutar (kamus Mahmud Yunus, hal 131). Sedangkan *At-Tadwir* secara

istilah menurut Muhammad bin Alawi (1988: 37) memiliki arti yakni membaca dengan tempo pertengahan diantara tingkatan *At-Tahqiq* dan *Al-Hadr*. Lebih lanjut, menurut Husni Syekh Usman (1994: 62), tingkatan inilah yang sering digunakan oleh para Imam masjid dalam membaca Al-Qur'an, dan juga menjadi pilihan bagi para Dai.

Maka dari hal di atas, dapat disimpulkan bahwa kaidah *At-Tadwir* merupakan metode membaca Al-Qur'an yang paling sering digunakan oleh para Imam Masjid dan para Dai, karena *At-Tadwir* berada di pertengahan kedua metode, sehingga dapat dibaca dengan kecepatan yang sedang dan tetap memperhatikan hak-hak yang dimiliki setiap huruf.

#### **e. Indikator Kemampuan Membaca Al Qur'an**

Menurut Gina Giftia (2014: 145) seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik adalah ketika mengenal dengan baik huruf hijaiyah dari mulai bentuk, sambungan huruf, sampai melafadzkan bunyi huruf tersebut. Setelah mengenali dan memahami huruf hijaiyah maka seseorang dapat mengaplikasikan bacaan ayat per ayat dalam Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang baik dan benar. Dengan kata lain bahwa seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar ketika ia dapat melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan kaidah *makharijul huruf*.

Adapun menurut Erlina Farida dalam Salahuddin (2018: 182), bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diukur dengan menggunakan 3 indikator kemampuan antara lain yaitu:

1) Tajwid

Tajwid secara bahasa merupakan bentuk *mashdar* dari kata *Jawwada-yujawwidu-tajwidan* yang berarti membaguskan, menyempurnakan, memantapkan (kamus akbar Al Qusyairi, hal 85). Sedangkan secara istilah Menurut Husni Syekh Usman (1994: 49) Ilmu Tajwid adalah Ilmu yang darinya diketahui bagaimana cara mengucapkan/ melafadzkan kalimat-kalimat dalam Al-Qur'an, sedangkan tajwid huruf berarti mendatangkan keindahan lafadz sesuai atau mengikuti orang yang paling bagus dalam melafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an yakni Rasulullah SAW.

Adapun menurut Imam Zarkasyi (1995: 5) Ilmu Tajwid adalah Ilmu untuk mengetahui kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya agar terhindar dari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an seperti mengetahui idgham, ghunnah, madd, dan lain sebagainya. Hukum mempelajarinya adalah fardhu kifayah, sedangkan hukum membaca Al-Qur'an dengan baik adalah fardhu 'ain.

Lebih lanjut menurut Sayuti (2012: 7) Ilmu Tajwid adalah Ilmu yang digunakan untuk mengetahui kaidah dan cara membaca

(membunyikan) huruf-huruf Al-Qur'an secara baik dan benar.

Adapun yang dipelajari dalam Ilmu tajwid di antaranya adalah:

a) Hal *Nun* Sukun dan Tanwin, yang terdiri dari hukum *Idzhar Halqi*, *Idhgam bi ghunnah*, *Idhgam bila ghunnah*, *Iqlab*, dan *Ikhfa' haqiqi*.

b) Hal *Mim* Sukun, yang terdiri dari hukum *Ikhfa' Syafawi*, *Idhgam Mimi*, *Idzhar Syafawi*.

c) *Ghunnah* (huruf *Mim* dan *Nun* yang bertasydid).

d) *Lam Ta'rif*

Terdiri dari hukum *Idzhar Qomariyah* dan *Idhgam Syamsyiah*

e) *Lam* tebal dan tipis

f) *Idhgham Mutamasilain*, *Idhgam Mutaqaribain*, *Idhgam Mutajanisain*

g) *Madd*

Terdiri dari 15 hukum madd, diantaranya adalah *Madd Thabii*, *Madd Wajib Muttasil*, *Madd Jaiz Munfashil*, *Madd Lazim Mustaqol Kilmi*, *Madd Lazim Mukhofaf Kilmi*, *Madd Layyin*, *Madd Aridl Lis Sukun*, *Madd Shilah Qashirah*, *madd Shilah Thawilah*, *Madd Iwادل*, *Madd Badal*, *Madd Lazim Harfi Musyabba'*, *Madd Lazim Harfi Mukhofaf*, dan *Madd Farq*.

h) Hal *ra'* (*ra'* tebal, *ra'* tipis, dan keduanya)

i) *Qalqalah* (*Qalqalah Sughro* dan *Qalqalah Kubro*)

j) Hal *waqaf*.

## 2) Makhraj

Menurut Khuriyah (2017: 8) Secara bahasa *Makharijul* adalah bentuk *jama'* dari *Makhraj* yang merupakan bentuk *shigat ismul makan* dari kata *kharaja-yakhruju* yang berarti tempat keluar, sehingga arti dari *Makharijul Huruf* adalah tempat-tempat keluarnya huruf.

Adapun secara istilah Menurut Mamun Salman (2012: 31) *Makhraj* atau yang biasa kita sebut dengan *Makharijul Huruf* adalah suatu nama tempat yang padanya huruf dibentuk atau diucapkan. Sedangkan menurut Sudiarjo, dkk (2015: 55) *Makharijul Huruf* adalah tempat-tempat keluarnya bunyi huruf Hijaiyah ketika dibaca, agar bunyi huruf itu dapat dibedakan dengan bunyi huruf lainnya.

Adapun menurut Halim (2006: 4) pendapat yang paling *masyhur* mengenai jumlah *Makharijul Huruf* adalah pendapat milik Madzhab Ibnul Jazari yang berpendapat *Makharijul Huruf* terdapat 17 dan terbagi menjadi lima tempat bagian pokok, diantaranya yaitu:

### a) *Al-Jauf* (Rongga dalam Mulut)

Rongga disini membentang dari rongga mulut sampai tenggorokan yang menjadi tempat keluarnya huruf madd (ا, و, ي)

b) *Al-Halaq* (Tenggorokan)

Menjadi tempat keluarnya 3 makhraj, yaitu paling dalam (ه, ء), tengah (ح, ع), dan paling atas (خ, غ).

c) *Al-Lisan* (Lidah)

- (1) ق : Pangkal lidah atas paling dekat dengan tenggorokan.
- (2) ق : Pangkal lidah di bawah ق
- (3) ج - ش - ي : Tengah lidah, disebut juga huruf *syajariyah*
- (4) ض : Tepi kanan dan kiri lidah serta gigi geraham yang melurusinya, disebut huruf *janabi*.
- (5) ل : Tepi kanan kiri lidah sesudah *makhraj* ض sampai ujung lidah dan gusi gigi muka atas.
- (6) ن : Ujung lidah di bawah sedikit *makhraj* huruf ل dan gusi gigi muka.
- (7) ر : Ujung lidah lebih masuk lagi ke punggung lidah lebih ke dalam sedikit daripada *makhraj* ن
- (8) ت - د - ط : Punggung ujung dan pangkal gigi muka dua atas, disebut huruf *Nith'iyah*.
- (9) ث - ذ - ظ : Ujung lidah dan dataran dua gigi muka atas, disebut huruf *asaliyah*.
- (10) ز - س - ص : Punggung ujung lidah dan ujung gigi muka dua atas, disebut huruf *listawiyah*.

d) *Asy-Syafatain* (Dua Bibir)

- (1) Dalamnya bibir yang bawah dan puncak dua gigi muka atas (ف)
- (2) antara dua bibir yang terbuka (ب, و) dan tertutup (م)

e) *Al-Khaisyum* (Pangkal Hidung)

Darinya keluar satu makhraj yakni huruf-huruf *ghunnah* yakni *mim* dan *nun tasyidid*, dan bacaan *ikhfa'*, *iqlab*, dan *idhgam bi ghunnah*.

3) Kelancaran bacaan

Kelancaran memiliki akar kata “lancar”. Dalam KBBI (2008: 806-807) lancar memiliki arti tidak tersangkut-sangkut; tidakterputus-putus. Sedangkan arti kelancaran adalah keadaan lancarnya (sesuatu).

Namun konteks kelancaran yang kita bahas kali ini adalah kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Menurut Salahuddin Arsyad (2018: 182) yang dimaksud dengan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an adalah keadaan seseorang ketika membaca Al-Qur'an yang tidak tersangkut-sangkut makhrajnya, tidak terputus-putus bacaannya, tidak tersendat-sendat hukum bacannya, fasih pengucapan lafadz huruf hijaiyahnya, dan berlangsung dengan baik.

#### **f. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al Qur'an**

Penulis telah menyinggung bahasan mengenai teori kemampuan yang berarti suatu kecapakan seseorang dalam melakukan suatu hal yang dihasilkan setelah menempuh proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam hal ini pengertian kemampuan dapat dianalogikan pada topik bahasan yakni kemampuan membaca Al-Qur'an.

Setelah menempuh proses pembelajaran tentang tata cara membaca Al-Qur'an seseorang akan mendapatkan hasil dari proses tersebut berupa kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Adapun keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Djamarah (2011: 176) diantara faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal (Faktor dari dalam)
  - a) Psikologis

Hakikat belajar adalah proses psikologis. hal ini dikarenakan faktor psikologis merupakan hal utama yang menentukan intensitas seseorang dalam belajar, sehingga akan mempengaruhi terhadap hasil belajar. Diantara yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain;

*Pertama*, Minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan. Mahasiswa yang memiliki minat lebih pada kegiatan

membaca Al-Qur'an akan menaruh perhatian lebih pada kegiatan tersebut.

*Kedua*, Kecerdasan (Intelegensi). Menurut Dalyono dalam Djamarah (2011: 194) menegaskan bahwa seseorang yang memiliki intelegensi yang baik akan mudah untuk belajar dan hasilnya pun baik, begitupun sebaliknya. Sehingga, dalam hal ini, seseorang yang memiliki intelegensi yang tinggi akan mudah dalam belajar mempelajari Al-Qur'an dan hasil kemampuannya pun akan baik pula.

*Ketiga*, Bakat. Menurut Sriyanti (2013: 149), bakat seseorang yang kurang atau tidak sesuai dengan apa yang dipelajari akan berpengaruh besar terhadap hasil pembelajaran.

*Keempat*, Motivasi. Menurut Syamsu dalam Saefullah (2012: 290) Motivasi berasal dari kata "motif" yang memiliki arti keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak melakukan suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. sehingga seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari Al-Qur'an akan senantiasa terpacu jiwanya dalam belajar agar memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

b) Fisiologis

Kondisi fisiologis antara seseorang dengan yang lain berbeda-beda, seperti postur tubuh, jenis kelamin, dan

sebagainya. Inilah yang menjadi penyebab mengapa faktor fisiologis sangat berpengaruh pada hasil belajar.

Termasuk juga dalam hal ini adalah kondisi panca indra seseorang (mata, hidung, telinga, pengecap, dan tubuh). Terutama pada penglihatan (mata) yang berfungsi untuk melihat, membaca, mengamati, dan sebagainya. Dan juga penglihatan (telinga) yang berfungsi untuk mendengar penjelasan guru, dan lain sebagainya.

Seseorang yang ingin memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik harus memiliki setidaknya panca indra yang lengkap, seperti pendengaran yang baik untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang benar, serta pengecap yang berfungsi untuk melafadzkan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhraj, sifat, dan tajwid dalam Al-Qur'an.

## 2) Faktor Eksternal (Faktor dari luar)

### a) Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan manusia, karena disitulah manusia akan berinteraksi satu sama lain. Lingkungan dibagi menjadi dua jenis, diantaranya adalah:

*Pertama*, Lingkungan Alami. Lingkungan yang bersih dan sehat tentu akan menambah semangat dan kualitas hidup seseorang menjadi lebih baik. Sebaliknya, lingkungan yang buruk seperti banyak polusi, suhu udara yang tidak sesuai

dengan kondisi tubuh akan menurunkan kualitas hidup seseorang, termasuk dalam hasil belajar.

*Kedua*, Lingkungan Sosial Budaya. Manusia adalah makhluk sosial, didalamnya terdapat pertukaran informasi yang antara dan negative. Seseorang yang terus menerus berada dalam lingkup sosial yang negative tentu kualitas hidupnya akan berbeda jauh dengan seseorang yang hidup di lingkungan sosial yang antara.

b) Instrumental

Hal-hal yang termasuk dalam faktor instrumental diantaranya adalah:

*Pertama*, kurikulum pembelajaran. Kurikulum terkait dengan materi apa yang akan dipelajari. Jika seseorang akan belajar mempelajari Al-Qur'an, dia harus memahami betul apa saja kurikulum yang harus dipenuhi dalam mempelajari Al-Qur'an.

*Kedua*, program pendidikan. Program pendidikan di sekolah atau perguruan tinggi yang mendukung proses belajar Al-Qur'an akan membuat kegiatan yang terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an. Hal tersebut tentu akan menambah ilmu bagi seseorang yang ingin mempelajarinya.

*Ketiga*, sarana dan fasilitas. Tidak dipungkiri, sarana dan prasarana merupakan aspek terpenting dalam suatu

pembelajaran. Tanpanya seseorang akan kehilangan tempat dan media belajarnya sehingga akan menghambat proses peningkatan kemampuan dan akan mempengaruhi hasil pembelajaran.

*Keempat*, Guru. Pemilihan guru yang tepat dan mumpuni dalam bidangnya akan mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran. Karena guru merupakan sumber atau fasilitator penunjang yang menggerakkan seseorang agar dapat mempelajari suatu hal.

*Kelima*, orang tua/ keluarga. Keluarga merupakan lingkup terkecil dari sosial masyarakat. Dengannya manusia mulai mengenal segala hal dan terkadang seseorang menjadikan keluarga sebagai motivasi terbesar dalam mencapai sesuatu. Tanpa adanya dukungan keluarga/ orang tua, tentu akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar.

Adapun Alizamar (2016: 13) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil seseorang dalam belajar, yaitu:

- a) Ingatan, yang terdiri dari ingatan sensorik menyimpan hal-hal meliputi apa yang dilihat dan didengarkan, ingatan jangka pendek, ingatan jangka panjang yang lebih permanen.

- b) Lupa, terjadi karena gagalnya pengiriman informasi dari ingatan jangka pendek ke dalam jangka panjang, sebab kurangnya pengulangan atau gagal dalam member arti.
- c) Retensi, retensi merupakan jumlah informasi yang masih dapat diingat kembali setelah seseorang mempelajari sesuatu.
- d) Transfer, transfer merupakan suatu proses dimana sesuatu yang telah di pelajari dapat mempengaruhi proses mempelajari yang baru. Transfer berupa transfer antara yang mempermudah seseorang mempelajari sesuatu dan juga transfer negative yang mempersulit seseorang mempelajari sesuatu.
- e) Kondisi belajar, yang terdiri dari kemampuan seseorang, motivasi, perhatian, persepsi, aspirasi, dan kesiapan seseorang dalam belajar.
- f) Tujuan, tujuan belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena didalamnya terkait dengan pemilihan materi, kegiatan yang akan dilaksanakan, pemilihan sumber belajar, dan lain lain.

Lebih lanjut, Aquami (2017: 78) menjabarkan secara rinci terkait faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, diantaranya yaitu:

- a) Kurangnya minat dan kesadaran anak dalam mempelajari Al-Qur'an.
- b) Keluarga atau orang tua yang merupakan pendidikan pertama seseorang.

- c) Metode pengajaran yaitu penggunaan metode efektif yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan karakteristik seseorang.
- d) Lingkungan tempat tinggal seseorang. (lingkungan sosial maupun non-sosial).
- e) Pendidikan sebelumnya (latar belakang pendidikan seseorang).

Berdasarkan beberapa pendapat para tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an antara lain; faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa psikologis (Kecerdasan, Minat, Motivasi, Bakat, Ingatan, Lupa, dan Retensi) dan fisiologis (fisik, dan panca indra). Adapun faktor eksternalnya meliputi lingkungan (alami dan sosial budaya) dan instrumental (kurikulum, program pendidikan, sarana prasarana, keluarga/orang tua, guru, transfer ilmu, kondisi belajar, tujuan, metode, dan latar belakang pendidikan sebelumnya).

Oleh karena itu, penulis perlu menggaris bawahi variable x penelitian yang terdapat pada teori di atas yakni faktor internal psikologis berupa *Intelligence*/kecerdasan yang kemudian dikerucutkan penulis menjadi kecerdasan spiritual, hal tersebut terbukti menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an.

### **3. Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu hasil dari aktivitas proses belajar mengajar Al-Qur'an yang kompleks berupa kecapakan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara melafadzkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar (sesuai hak-hak yang dimiliki oleh setiap huruf seperti tajwidnya, sifatnya, dan makhrjanya). Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah tingkat intelegensi spiritual seseorang. Lebih lanjut, menurut Mahdali (2020: 151) Tingkat kecerdasan seseorang menjadi faktor penentu tingkat kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an.

Tingkat intelegensi spiritual seorang mahasiswa erat kaitannya pada proses pemenuhan kelapangan jiwa, pengalaman hidup dan pengambilan makna tersembunyi di setiap musibah atau kegiatan. Sutarna (2018: 70) berpendapat bahwa pengembangan kecerdasan spiritual tidak lepas dari peran orang tua kepada seseorang sejak usia dini bahkan sejak kandungan. Upaya tersebut harus mampu mengembangkan pemahaman, daya nalar, kreatifitas dan sikap kritis sehingga menghasilkan pengakuan seseorang terhadap keesaan Allah yang merupakan puncak spiritualitas seseorang yang adiluhung. Lebih lanjut, Toto Tasmara Tarigan (2008:1) berpendapat bahwa kecerdasan spiritual sangat ditentukan oleh upaya membersihkan

dan memberikan pencerah qalbu sehingga mampu memberikan nasihat dan arah tindakan serta cara pengambilan keputusan.

Intensitas seseorang dalam “berhubungan” dengan Allah mencerminkan kecerdasan spiritualnya, semakin intens seseorang “berhubungan” maka semakin tinggi kecerdasan spiritualnya. Adapun jenis hubungan muslim dengan Allah yaitu salah satunya dengan beribadah seperti Shalat, Dzikir, Membaca Al-Qur’an, dll. Membaca Al-Quran merupakan salah satu bahan bacaan yang dapat meningkatkan dan merangsang perkembangan intelektual atau kecerdasan seseorang.

Menurut penelitian *library research* milik Novia Handayani (2016) mengenai kecerdasan spiritual dan ibadah, menyatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah melalui langkah-langkah dan pola pemikiran yang tauhidi yang hanya bersifat hanya karena Allah.

Maka dari itu, kecerdasan spiritual dan kegiatan ibadah membaca Al-Qur’an memiliki kaitan yang sangat erat. Menurut Soedarso dalam Inawati dan Doni (2018: 174), membaca adalah aktivitas memahami isi bacaan sehingga antara teks dan pembaca terjadi proses interaksi. Dengan kata lain, membaca adalah proses memahami bacaan untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Al-Qur’an yang merupakan kitabullah yang didalamnya terdapat hukum-hukum syariat Islam termasuk bahasan mengenai aturan dan nilai-nilai kehidupan yang berlaku di dunia ini. Sehingga dengan membaca Al-Qur’an seseorang

dapat memahami artinya, menafsirkan, menyimpulkan dengan nalar yang dimiliki dan akhirnya menungkapkan kembali berdasarkan analisis pikiran.

Intensitas membaca Al-Qur'an yang tinggi, secara tidak langsung dapat mempengaruhi alur berpikir orang yang membaca Al-Qur'an. Dengan membaca Al-Qur'an, seseorang akan memahami nilai-nilai kehidupan, nasihat, serta kisah-kisah terdahulu, sehingga ia akan terbiasa memahami kandungan Al-Qur'an tersebut dengan menganalisis apa yang dipahaminya. Setelah membaca Al-Qur'an, hasil dari analisis pikiran itulah yang dalam kecerdasan spiritual di aplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari seperti pengambilan makna di setiap kejadian, dan mengubah rintangan menjadi peluang.

Hal ini sesuai dengan pendapat Agus Nggermanto (2015: 132) yang mengemukakan bahwa kecerdasan spiritual dapat mentransformasikan kesulitan menjadi suatu medan penyempurnaan dan pendidikan spiritual yang bermakna. Berdasarkan penjelasan beberapa pendapat tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual mempunyai hubungan erat dengan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat menjadi acuan untuk penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Masitoh (2018) yang berjudul *“Hubungan antara Minat Belajar dengan Kemampuan Membaca Al-*

*Qur'an pada Mahasiswa Semester 6 Konsentrasi Qur'an Hadis Jurusan PAI FITK IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017/ 2018*". Hasil dari penelitian ini adalah a) Minat belajar Al-Qur'an Mahasiswa Semester 6 Konsentrasi Qur'an Hadis Jurusan PAI FITK IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017/ 2018, berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kategori sedang, Hal ini dibuktikan dengan diketahui dari modus yang berjumlah 30 mahasiswa atau 68,18% yang berada dalam interval 96-119 kategori sedang. b) kemampuan membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa Semester 6 Konsentrasi Qur'an Hadis Jurusan PAI FITK IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017/ 2018, berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kategori sedang, Hal ini dibuktikan dengan diketahui dari modus yang berjumlah 25 mahasiswa atau 56,82% yang berada dalam interval 96-119 kategori sedang. c) Berdasarkan analisis data menggunakan Korelasi *Product Moment* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,941,  $t_{tabel}$  pada  $N=44$  dan taraf signifikan 5% sebesar 0,297. karena  $t_{hitung} (0,941) > t_{tabel}(0,297)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan minat belajar Al-Qur'an dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada Mahasiswa Semester 6 Konsentrasi Qur'an Hadis Jurusan PAI FITK IAIN Surakarta Tahun Akademik 2017/ 2018,

Terdapat persamaan antara skripsi di atas dengan skripsi yang diteliti oleh peneliti sekarang yaitu pada variabel independent yakni sama-sama meneliti objek penelitian tentang tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun sisi perbedaannya yaitu pada variabel

dependen, skripsi milik Dewi Masitoh meneliti minat belajar mahasiswa PAI semester 6 Tahun Akademik 2016/2017, sedangkan skripsi peneliti sekarang meneliti kecerdasan spiritual mahasiswa PAI pada angkatan 2018 Tahun Akademik 2020/2021.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nirmala Rawa (2018) yang berjudul “*Hubungan Tingkat Kecerdasan Spritual dengan Perilaku Menyimpang Siswa Kelas VIII di Mts Al-Washliyah Tembung*”. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang siswa di MTs Al Washliyah Tembung berada pada katagori tinggi, hal ini ditandai dengan hasil perhitungan product moment yaitu 0,744 dan signifikan sebesar 0,00,  $r \text{ hitung} > r_{\text{tabel}} = 0,744 > 0,329$ . Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang siswa di MTs Al Washliyah Tembung.

Terdapat persamaan antara skripsi di atas dengan skripsi yang diteliti oleh peneliti sekarang yaitu pada variabel dependen yakni sama-sama meneliti objek penelitian tentang tingkat kecerdasan spiritual. Adapun sisi perbedaannya yaitu pada variabel independen, skripsi milik Nirmala Rawa meneliti perilaku menyimpang siswa MTs Al Washliyah Tembung, sedangkan skripsi peneliti sekarang meneliti kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI IAIN Surakarta pada angkatan 2018 Tahun Akademik 2020/2021.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rilita (2017) yang berjudul “*Hubungan Minat Bersekolah dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Darun Najah*”. Hasil dari penelitian ini adalah a) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat bersekolah dengan kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri di Pondok Pesantren Darun Najah Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu. b) Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23 *for windows*, maka didapatkan hasil yang diperoleh dari koefisien korelasi sebesar  $r = 0,028$  dengan signifikansi 0,799 dengan ketentuan  $p > 0,05$  yang berarti hubungan antara kedua variable tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan minat bersekolah dengan kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri di Pondok Pesantren Darun Najah Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu.

Terdapat persamaan antara skripsi di atas dengan skripsi yang diteliti oleh peneliti sekarang yaitu pada variabel independent yakni sama-sama meneliti objek penelitian tentang kemampuan membaca Al-Qur’an. Adapun sisi perbedaannya yaitu pada variabel dependen, skripsi milik Rilita meneliti minat bersekolah pada santri di Pondok Pesantren Darun Najah Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu, sedangkan skripsi peneliti sekarang meneliti kecerdasan spiritual mahasiswa prodi PAI FIT IAIN Surakarta pada angkatan 2018 Tahun Akademik 2020/2021.

### C. Kerangka Berfikir

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid, serta Ilmu Makharijul Huruf yang telah ditetapkan dalam tuntunan syari'at Islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an juga merupakan sebuah ketrampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mengucapkan, dan melafadzkan setiap huruf dalam Al-Qur'an dengan memperhatikan hak-hak yang dimiliki oleh setiap huruf, seperti tajwidnya, mahrajnya, sifatnya, dan lain sebagainya.

Seseorang dapat dikatakan dapat memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar apabila dapat memenuhi hak-hak yang dimiliki oleh setiap huruf dalam Al-Qur'an, Kemampuan tersebut memerlukan beberapa tingkatan-tingkatan tertentu, hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilalui melalui beberapa tingkatan, yaitu *At-Tahqiq*, *Al Hadr*, dan *At-Tadwir*.

Tingkatan *At-Tahqiq* yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tempo yang sangat pelan sembari memperhatikan hak-hak huruf, *Al hadr* yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tempo yang cepat namun tetap memperhatikan hak-hak huruf, *At tadwir* yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tempo diantara *At-Tahqiq* dan *Al-Hadr*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang diantaranya berasal dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal berasal dari diri sendiri yang meliputi keadaan/kondisi *Jasmani* yang

dilihat dari kondisi organ-organ khusus terutama panca indra manusia dan *Rohani* siswa yang salah satunya dapat dilihat dari sisi psikologis diantaranya intelegensi (kecerdasan), minat, perhatian, bakat, kematangan, motivasi, dan kesiapan.

Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri manusia yang secara umum meliputi dua macam, yakni lingkungan sosial (guru, teman bermain, kurikulum sekolah dan lingkungan masyarakat) dan lingkungan non sosial, lingkungan sekitar siswa yang berupa benda fisik (letak geografis rumah, alat-alat belajar, waktu belajar, dan keadaan cuaca).

Pada faktor internal terdapat tingkat intelektual (kecerdasan) yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini, peneliti mengerucutkan variable penelitian dari tingkat kecerdasan secara umum menjadi lebih khusus yakni kecerdasan spiritual. Hal ini dikarenakan kecerdasan spiritual memiliki hubungan erat dengan aktivitas kerohanian yang dalam agama Islam dapat dianalogikan dengan aktivitas Ibadah berupa kegiatan membaca Al-Qur'an.

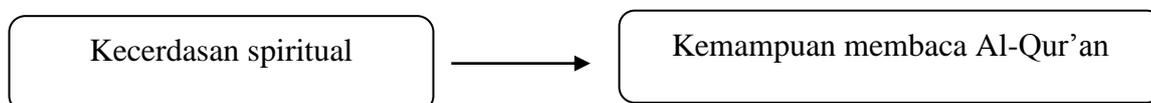
Menurut beberapa teori yang sudah penulis ringkas, Kecerdasan spiritual merupakan sebuah kekuatan besar dalam diri dan nurani setiap manusia yang senantiasa bergejolak untuk mendekatkan diri kepada Allah sehingga dapat menghadapi tantangan hidup dan dapat hidup mandiri sebenar-benarnya agar kedepannya manusia dapat hidup bahagia dan sejahtera dalam menghadapi persoalan di masa sekarang dan masa depan.

Manusia yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, dia akan senantiasa berusaha “menghubungkan” dirinya dengan Allah dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan membaca Al-Qur’an. Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dibutuhkan kecerdasan spiritual yang tinggi dan konsisten agar kemampuan membaca Al-Qur’annya dapat meningkat dari waktu ke waktu serta dapat menghayati makna atau kisah-kisah tersirat yang terkandung dalam Al-Qur’an.

Agar pembaca lebih mudah memahami penelitian ini, maka peneliti dapat menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Hubungan kecerdasan Spiritual dengan  
Kemampuan Membaca Al-Qur’an



Gambar kerangka berpikir di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kemampuan membaca Al-Qur’an. Yang berarti bahwa, jika tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa tinggi, maka kemampuan membaca Al-Qur’an mahasiswa juga akan tinggi, begitupun sebaliknya.

#### **D. Hipotesis**

Menurut Santoso (2015: 85) hipotesis merupakan jawaban atau kesimpulan sementara (jawaban teoritik) terhadap suatu rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian telah dinyatakan dalam

bentuk kalimat pertanyaan. Adapun menurut Sugiyono, 2018: 96) hipotesis dikatakan sebagai jawaban sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan dengan teori yang relevan, belum didasarkan pada data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis yang terdapat di dalam penelitian ini adalah:

Ho = Tidak terdapat hubungan antara antara kecerdasan spiritual dengan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.

Ha = Terdapat hubungan antara antara kecerdasan spiritual dengan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang penulis singgung di atas, tinggi rendahnya kecerdasan spiritualnya seseorang akan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan oleh seseorang. Oleh sebab itu, peneliti mengajukan sebuah hipotesis bahwa “Terdapat hubungan yang antara antara kecerdasan spiritual dengan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.”

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 14) metode penelitian kuantitatif diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasional dengan menempatkan variabel penelitian ke dalam dua kelompok yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Purwanto (2011: 144), penelitian korelasi dilakukan dengan melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya dalam satu kelompok untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dengan demikian, Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif korelasional, karena penelitian ini bertujuan untuk mencari korelasi antara kecerdasan spiritual dengan kemampuan membaca Al- Qur'an Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/ 2021. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis asosiatif, yang menurut tersebut Sugiyono (2019: 224) merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2020 sampai bulan Mei 2021. Di bawah ini adalah tabel kegiatan penelitian:

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020				Tahun 2021				
		Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei
1	Pengajuan Judul									
2	Pembuatan Proposal									
3	Seminar Proposal									
4	Pengambilan data									
5	Pengolahan dan analisis data									
6	Pembuatan laporan									
7	Munaqosah									

### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang dipilih peneliti sebagai lokasi yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pemilihan tempat penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh selama penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan di IAIN Surakarta yang beralamat di Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo. Peneliti memilih tempat ini dikarenakan berdasarkan data awal, kecerdasan spiritual mahasiswa prodi PAI tergolong baik namun masih terdapat mahasiswa yang seminar proposal dan munaqosahnya ditunda karena kemampuan membaca Al-Qur'annya yang kurang baik.

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi menurut Arikunto dalam Hamid (2013: 19) adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakter tertentu sesuai apa yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subyak yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sebagai sumber data dalam penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif angkatan 2018 Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun akademik 2020/ 2021 dengan jumlah keseluruhan 198 mahasiswa yang terdiri dari kelas A, B, C, D, dan E. (Dok. Arsip Bagian Akademik FIT IAIN Surakarta per Februari 2021)

Tabel 3.2  
Jumlah Populasi Mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta  
Tahun Akademik 2020/ 2021

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	A	39
2	B	41
3	C	39
4	D	41
5	E	38
	<b>Jumlah</b>	<b>198</b>

## 2. Sampel

Menurut Suryani dan Hendryadi (2016:192) sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya diambil untuk representasi dari populasi secara keseluruhan.. Sedangkan menurut Syofian Siregar (2013: 30) sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari keseluruhan populasi sebagai perwakilan subyek/obyek penelitian.

Dalam penelitian ini, penentuan ukuran sampel dari suatu populasi didasarkan pada tingkat kesalahan 5% (0,05) dengan menggunakan rumus Yamane menurut teknik Slovin. Sehingga sampel yang diperoleh mempunyai tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi. Adapun teknik Slovin menurut Syofian Siregar (2013:34) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

Maka sampel yang dipergunakan dengan taraf kesalahan 5 % adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \qquad n = \frac{198}{1 + 0,495}$$

$$n = \frac{198}{1 + 198(0,05)^2} \qquad n = \frac{198}{1,495}$$

$$n = \frac{198}{1 + 198(0,0025)} \qquad n = 132,4 (132)$$

Dari uraian perhitungan di atas, maka penulis mengambil sampel dari populasi mahasiswa aktif Angkatan 2018 prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 yang berjumlah 198 mahasiswa dengan ketentuan taraf kesalahan 5%, sebanyak 132 mahasiswa.

### 3. Teknik Sampling

Menurut Purwanto (2011: 63) Sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Sedangkan pengambilan sampel atau Teknik sampling untuk memperoleh sebanyak 132 responden dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*. Menurut Burhan Bungin (2011: 116) teknik probability sampling merupakan penarikan sampel didasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Lebih lanjut, dalam hal ini penulis menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:64) *Proportionate Random Sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel

apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen, berstrata/bertingkat secara proporsional.

Dalam penelitian ini, terdapat keterwakilan sampel dari setiap kelas dari populasi yang peneliti asumsikan memiliki karakteristik berbeda-beda sehingga diambil secara proporsional yang dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Nama Kelas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel setiap Kelas	Sampel Akhir
1	A	39	$\frac{39}{198} \times 132 = 26,0$	<b>26</b>
2	B	41	$\frac{41}{198} \times 132 = 27,3$	<b>27</b>
3	C	39	$\frac{39}{198} \times 132 = 26,0$	<b>26</b>
4	D	41	$\frac{41}{198} \times 132 = 27,3$	<b>27</b>
5	E	38	$\frac{38}{198} \times 132 = 25,3$	<b>26</b>
<b>Jumlah</b>			<b>131,9</b>	<b>132</b>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Purwanto (2011: 8) Data adalah bahan keterangan mengenai suatu keadaan objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data dikumpulkan dari objek (responden) mengenai suatu keadaan (variabel) dari objek tersebut. Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan, maka diperlukan pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2017: 142), Angket/ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, Kuesioner cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Sehubungan dengan peraturan pembatasan jarak dikarenakan pandemic COVID-19, responden hanya perlu menjawab dengan jawaban yang telah disediakan oleh penulis sehingga penulis menggunakan angket atau kuisisioner tertutup yang sudah dibagikan kepada responden dalam bentuk link *Google Form*. Metode angket atau kuisisioner ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang tingkat motivasi diri mahasiswa Angkatan 2018 prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta tahun akademik 2020/2021.

## **2. Tes**

Menurut Sanjaya dalam Ike Hermiyanti (2019: 104) Tes adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Adapun penelitian ini menggunakan metode tes praktek yang diberikan kepada mahasiswa. Pelaksanaan tes praktek kemampuan dilakukan oleh peneliti sendiri dengan tes membaca yang diambilkan dari beberapa ayat al-Quran yang sudah di tentukan oleh peneliti. Mengingat terdapat peraturan pembatasan jarak dikarenakan pandemic COVID-19, maka pelaksanaan tes ini dilakukan secara daring pada aplikasi WhatsApp.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Definisi Konseptual Variabel**

Menurut Choiriyah (2019: 55) definisi konseptual variabel merupakan definisi konsepsi peneliti yang mengungkapkan batasan variabel secara konsep yang digunakan dalam penelitian. Definisi tersebut berdasarkan pemahaman peneliti terhadap teori. Adapun pemahaman teori variabel penelitian tersebut membentuk konsep tentang sebuah variabel. Definisi konsep masing-masing variabel tersebut adalah:

#### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas (sebagai variabel X) dalam penelitian ini yaitu kecerdasan spiritual. kecerdasan spiritual memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengannya manusia dapat mempunyai bekal dalam menghadapi segala macam rintangan dalam hidup serta dapat memaknai segala sesuatu yang terjadi di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Kecerdasan ini ditunjukkan melalui sikap menghadapi suatu musibah serta keinginan diri untuk mencapai visi, nilai, dan prinsip hidupnya.

#### **b. Variabel Terikat**

Varibel terikat (sebagai variabel Y) dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu hasil dari aktivitas proses belajar mengajar Al-Qur'an yang kompleks yang ditandai berupa kecapakan/ kelancaran membaca ayat- ayat Al-Qur'an dengan cara melafadzkan huruf

hijaiyah dengan baik dan benar (sesuai hak-hak yang dimiliki oleh setiap huruf seperti tajwidnya, dan makhrjanya).

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang dibuat berdasarkan definisi konseptual yang mengemukakan batasan variabel secara operasional dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Yaitu variabel bebas (independen) sebagai X (kecerdasan spiritual) dengan variabel terikat (dependen) sebagai Y (kemampuan membaca Al-Qur'an) mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta. dengan demikian, definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Definisi Operasional Variabel dari Kecerdasan Spiritual (X)

Variabel ini diberi simbol X dan berikut ini beberapa indikator dari kecerdasan spiritual untuk mengukur tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018.

Mengacu pada teori milik Ary Ginanjar, indikator dari kecerdasan spiritual yakni: Konsistensi (*istiqomah*), Kerendahan hati (*tawadhu'*), Berusaha dan berserah diri (*tawakkal*), Ketulusan (keikhlasan), Totalitas (*kaffah*), Keseimbangan (*tawazun*), Integritas dan penyempurnaan (*Ahlaqul Karimah*).

b. Definisi Operasional Variabel dari Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Variabel ini diberi simbol Y, variabel dari kemampuan membaca Al-Qur'an dilihat dari Indikator tes kemampuan membaca Al-Qur'an yakni: ketepatan *makharijul huruf*, ketepatan kaidah *tajwid*, dan kelancaran membaca Al-Qur'an.

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Mengacu pada definisi operasional di atas, kedua variabel diukur dengan menggunakan cara yang berbeda. Variabel kecerdasan spiritual diukur menggunakan angket/ kuesioner, sedangkan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an diukur menggunakan tes (membaca Al-Qur'an).

a. Kisi-kisi instrument kecerdasan spiritual

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen angket penelitian variabel kecerdasan spiritual terhadap mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta tahun akademik 2020/ 2021 sesuai dengan teori Ary Ginanjar.

Tabel 3.4  
Kisi-kisi Instrumen kecerdasan Spiritual Teori Ary Ginanjar

No	Aspek	Indikator	Item Soal	Jumlah
1	Konsistensi (Istiqomah)	Kemampuan untuk bersikap secara tetap dan tidak berubah	1,2,3,4,5	5
2	Kerendahan Hati (Tawadhu')	Kemampuan untuk bersikap tidak sombong dan tidak angkuh	6,7,8,9,10	5
3	Berusaha dan	Kemampuan untuk bersikap	11,12,13,	5

No	Aspek	Indikator	Item Soal	Jumlah
	Berserah diri (Tawakkal)	tabah, menyadari keterbatasan diri, dan meyakini hanya Allah-lah yang mampu menolong kita	14,15	
4	Ketulusan (Keikhlasan)	Kemampuan untuk bersikap secara sungguh-sungguh dengan hati yang bersih dan suci	16,17,18, 19,20	5
5	Totalitas (Kaffah)	Kemampuan untuk bersikap secara utuh, dan melakukan yang terbaik	21,22,23, 24,25	5
6	Keseimbangan (Tawazzun)	Kemampuan untuk bersikap memilih titik adil dalam menghadapi persoalan hidup	26,27,28, 29,30	5
7	Penyempurnaan <i>Akhlaqul Karimah</i>	Bersikap baik dan terpuji	31,32,33, 34, 35	5
<b>Sub Total</b>				35

Menurut Maryuliana (2016: 2) skala *likert* mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai yang mempresentasikan sifat responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap berupa kata-kata. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada skala *likert* yang memiliki alternatif jawaban yaitu Selalu, Sering, Kadang, dan Tidak Pernah.

Tabel 3.5 Skor Jawaban Instrumen

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang	2
Tidak Pernah	1

b. Kisi-kisi instrument kemampuan membaca Al-Qur'an

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen tes penelitian variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta tahun akademik 2020/ 2021.

Tabel 3.6  
Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Variabel Penelitian	Indikator
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Ketepatan <i>makharijul huruf</i>
	Ketepatan kaidah <i>tajwid</i>
	Kelancaran membaca Al-Qur'an

Adapun kriteria penilaiannya untuk setiap ayat dalam QS. Az-Zukhruf 1-5 yang didalamnya sudah terdapat kaidah *tajwid* dan *makharijul hurufnya*. Selengkapnya di Lampiran.

Tabel 3.7  
Penskoran Nilai

Ketepatan <i>makharijul huruf</i>		Ketepatan kaidah <i>tajwid</i>		Kelancaran membaca al-qur'an			
Benar	Sala	Benar	Sala	Lancar sekali	lancar	Kurang lancar	Kurang Lancar sekali
1	0	1	0	4	3	2	1

Tabel 3.8  
Kriteria Penilaian

Ayat	Skor Maksimal				
	Makharijul Hurf	Tajwid			Kelancaran
		Bacaan Madd	Bacaan nun mati/ tanwin	Bacaan mim mati/ tanwin	
1	2	2	0	0	4
2	7	2	0	0	4
3	23	5	2	1	4
4	20	6	1	0	4
5	27	2	4	2	4
Skor total per indikator	79	17	7	3	20
Skor total	126				

#### 4. Uji Coba Instrumen

Uji coba Instrumen ini dilaksanakan dengan responden sebanyak 30 mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta. Instrumen tersebut kemudian diuji coba untuk menguji tingkat kevalidan dan reliabilitas.

##### a. Variabel X Kecerdasan Spiritual

##### 1) Uji Validitas Instrumen

Validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan atau keakuratan sebuah alat ukur dengan data yang ada. Sedangkan Validitas butir soal diukur dengan teknik korelasi. Adapun penggunaan rumus uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* untuk menghitung validitas butir instrumen kecerdasan spiritual. Sedangkan rumus korelasi *product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum(x^2) - (\sum x)^2\} \{N\sum(y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x = Skor Variabel X (jawaban sampel)

y = Skor total dari variabel (jawaban sampel)

N = Jumlah sampel

Kemudian, dilakukan perhitungan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan derajat signifikan 5%, maka instrument dikatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka

instrument tersebut dikatakan tidak valid. Dari *r product moment* tabel, diketahui untuk 30 responden yaitu sebesar 0,361. Jadi jika  $> 0,361$  maka butir butir soal dinyatakan valid, sedangkan apabila  $< 0,361$  maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Hasil uji coba instrumen pada variabel (X) kecerdasan spiritual menunjukkan hasil 34 butir soal valid dari 35 butir soal yang di uji kan. Berikut ini merupakan data hasil uji coba instrument yang disajikan dalam bentuk tabel

Tabel 3.9  
Hasil Uji Coba Validitas Kecerdasan Spiritual

No Butir	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,551	0,361	Valid
2	0,605	0,361	Valid
3	0,672	0,361	Valid
4	0,491	0,361	Valid
5	0,546	0,361	Valid
6	0,589	0,361	Valid
7	0,729	0,361	Valid
8	0,525	0,361	Valid
9	0,553	0,361	Valid
10	0,424	0,361	Valid
11	0,610	0,361	Valid
12	0,560	0,361	Valid
13	0,710	0,361	Valid
14	0,699	0,361	Valid
15	0,546	0,361	Valid
16	0,562	0,361	Valid
17	0,711	0,361	Valid
18	0,591	0,361	Valid
19	0,684	0,361	Valid
20	0,587	0,361	Valid
21	0,644	0,361	Valid
22	0,785	0,361	Valid
23	0,359	0,361	Tidak Valid
24	0,517	0,361	Valid
25	0,539	0,361	Valid
26	0,600	0,361	Valid

No Butir	r hitung	r tabel	Keputusan
27	0,710	0,361	Valid
28	0,667	0,361	Valid
29	0,508	0,361	Valid
30	0,592	0,361	Valid
31	0,553	0,361	Valid
32	0,362	0,361	Valid
33	0,648	0,361	Valid
34	0,378	0,361	Valid
35	0,498	0,361	Valid

Data tersebut diperoleh dengan rumus *Product moment* (lihat pada lampiran 04). Adapun Contoh perhitungan butir soal nomor 35 sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum(x^2) - (\sum x)^2\} \{N\sum(y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 9779) - (80 \times 3614)}{\sqrt{\{(30 \times 232) - 6400\} \{(30 \times 439690) - 13060996\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4250}{\sqrt{72634240}}$$

$$r_{xy} = \frac{4250}{8522,57}$$

$$r_{xy} = 0,498$$

$$r \text{ tabel} = 0,361$$

$$\text{keputusan} = r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{Valid}$$

Berdasarkan tabel hasil uji coba instrumen di atas, maka kisi-kisi instrument kecerdasan spiritual yang dapat dinyatakan valid adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10  
Kisi-kisi Instrumen Valid Kecerdasan Spiritual

Variabel Penelitian	Aspek	Item Soal	Jumlah Butir valid
Kecerdasan Spiritual	Konsistensi (Istiqomah)	1,2,3,4,5	5
	Kerendahan Hati (Tawadhu')	6,7,8,9, 10	5
	Berusaha dan Berserah diri (Tawakkal)	11,12,13,14, 15	5
	Ketulusan (Keikhlasan)	16,17,18,19, 20	5
	Totalitas (Kaffah)	21,22,24,25	4
	Keseimbangan (Tawazzun)	26,27,28,29, 30	5
	Penyempurnaan <i>Akhlaqul Karimah</i>	31,32,33,34, 35	5
Jumlah Butir Soal			34

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2013: 172) Reliabilitas atau reliabel merupakan alat ukur yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang relatif sama. Adapun penggunaan rumus uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *cronbach alpha* untuk menghitung reliabilitas butir instrumen kecerdasan spiritual, karena rentang skor butir instrument antara 1-4 dan bukan 1 & 0. Sedangkan Langkah perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, yaitu:

- a) Menentukan jumlah nilai varians setiap butir pernyataan

$$\sum \alpha = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

- b) Menentukan nilai varians total

$$\alpha = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

- c) Menentukan reliabilitas Instrumen

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \alpha}{\alpha} \right\}$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir instrument

$\sum \alpha$  = Jumlah varian butir

$\alpha$  = Varian total

Adapun contoh perhitungan reliabilitas variabel kecerdasan spiritual dengan varians butir nomor 1 adalah sebagai berikut (selengkapnya lihat lampiran 05):

$$a) \sum \alpha = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

$$\sum \alpha = \frac{344 - 333,33}{30}$$

$$\sum \alpha = 0,3556$$

$$b) \alpha = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

$$\alpha = \frac{439690 - 408333}{30}$$

$$\alpha = 140,82$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) } r_i &= \frac{K}{K-1} \left\{ 1 - \frac{\Sigma\alpha}{\alpha} \right\} \\
 r_i &= \frac{34}{34-1} \left\{ 1 - \frac{12,591}{140,82} \right\} \\
 r_i &= 1,0303 \{0,9106\} \\
 r_i &= 0,9382
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas variabel kecerdasan spiritual di atas, diperoleh hasil sebesar 0,9382 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabel instrumen variabel kecerdasan spiritual adalah sangat tinggi. Dalam aplikasi penelitian tersebut, reliabilitas dinyatakan oleh koefisiensi reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisiensi yang semakin rendah mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya.

b. Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun Uji validitas instrument variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi. Menurut Sugiyono (2017: 129), validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah di ajarkan Dalam penelitian ini, uji validitas yang di gunakan dalam tes hasil belajar adalah tes kemampuan membaca Al-Qur'an. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggalan Al-Qur'an Surat Az-Zukhruf ayat 1-5.

Menurut Purwanto (2008:121), pengujian butir-butir validitas isi, dapat dilakukan dengan konsultasi dengan para ahli (*expert judgement*), meminta pendapat profesional (*professional judgement*), atau kepada beberapa orang yang memiliki kompetensi untuk memberikan penilaian (*interrater judgement*). Adapun bentuk uji validitas isi dalam penelitian variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an ini menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Adapun pada variabel (Y) kemampuan membaca Al-Qur'an, terdapat dua ahli yang sudah berpendapat bahwa instrument penelitian variable Y adalah valid dengan beberapa catatan tambahan (Lihat di lampiran 5).

Berdasarkan beberapa catatan para ahli, maka kisi-kisi instrument penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11  
Kisi-kisi instrument penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an

Ayat	Skor Maksimal					Kelancaran
	Makharijul Hurf	Tajwid			Ghunnah	
		Bacaan Madd	Bacaan nun mati/ tanwin	Bacaan mim mati/ tanwin		
1	2	2	0	0	0	4
2	7	2	0	0	0	4
3	23	5	2	1	1	4
4	20	7	1	0	2	4
5	27	2	5	1	0	4
Skor total per indikator	79	18	8	2	3	20
Skor total	130					

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Choiriyah (2019: 56) Teknik analisis unit adalah suatu cara yang di gunakan untuk mengemukakan analisis masing-masing variabel data merupakan langkah yang krusial dalam penelitian.

### 1. Analisis Unit

Tujuan dari teknik analisis data untuk memudahkan peneliti membaca dan menafsirkan data yang telah disederhanakan sebelumnya.

#### a. Mean (Me)

Menurut Sugiyono (2019: 49) Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

Adapun untuk mencari nilai mean dapat dicari dengan rumus:

$$M_e = \frac{\sum x_i \cdot f_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me : Mean (rata-rata)

$\sum X_i$  : Jumlah nilai tengah kelompok data ke i

$\sum f_i$  : jumlah frekuensi kelompok data ke i

#### b. Median (Md)

Menurut Sugiyono (2019: 48) median merupakan teknik yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Adapun rumusnya seperti dibawah ini:

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Median

b = Batas bawah kelas median.

n = Banyak data atau jumlah sampel

p = Panjang interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

F = Frekuensi kelas median

c. Modus ( $M_o$ )

Menurut Sugiyono (2019: 47) Modus merupakan teknik yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

$M_o$  = Modus

$b$  = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$p$  = Panjang interval

$b_1$  = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

$b_2$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku merupakan data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong. Menurut Sugiyono (2019: 58) Data tersebut dapat dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_1 (X_1 - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku/standar deviasi

$X_1$  = jumlah data

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

n = Jumlah sampel

## 2. Uji Prasyarat

Sebelum data dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat dengan menguji kenormalan data tersebut. Teknik yang digunakan untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak menggunakan uji normalitas. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 393) Uji normalitas adalah suatu pengujian sekelompok data untuk mengetahui apakah distribusi membentuk kurva normal atau tidak.

Menurut Budiyono (2016: 170), Data berdistribusi normal apabila taraf signifikansi lebih dari 0.05, begitupun sebaliknya. Adapun rumus statistik yang digunakan adalah uji *Liliefors*, yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Statistik uji untuk metode ini adalah:

$$L = \max |F(z_i) - S(z_i)|$$

Sebagai daerah kritis untuk uji ini adalah:

$$DK = \{ L \mid L > L_{\alpha;n} \}$$
 dengan n adalah ukuran sampel

### 3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bentuk hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono (2019: 224) Hipotesis asosiatif merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antara variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menganalisa data yang sudah dikumpulkan dan mengetahui apakah diterima atau di tolak, Adapun teknik analisis yang akan digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis *product moment*. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $x$  = Nilai kecerdasan spiritual
- $y$  = Nilai kemampuan membaca Al-Qur'an
- $N$  = Jumlah sampel
- $\sum X$  = Jumlah skor kecerdasan spiritual
- $\sum Y$  = Jumlah kemampuan membaca Al-Qur'an
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat kecerdasan spiritual
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemudian, dilakukan perhitungan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan dejarat signifikan sebesar 5%, dengan kriteria:

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, terdapat hubungan antara antara variabel X dan Y.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini berjudul “Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/ 2021”. penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2020 sampai bulan Mei 2021. Tujuan penelitian ini di antaranya adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara antara hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an.

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 189 orang yang terdiri dari 39 orang di kelas A, 41 orang di kelas B, 39 orang di kelas C, 41 orang di kelas D, dan 38 orang di kelas E. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 132 mahasiswa, dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proportionate Random Sampling*. Dari teknik tersebut diperoleh 26 sampel untuk kelas A, 27 sampel untuk kelas B, 26 sampel untuk kelas C, 27 sampel untuk kelas D, dan 26 sampel untuk kelas E.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan tes praktek. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa program studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/ 2021 yang menggunakan teori keerdasan spiritual milik Ary Ginanjar, Sedangkan tes

praktek digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca Al- Qur'an dengan penilaian meliputi aspek makharijul khurf, aspek penerapan kaidah tajwid, dan aspek kelancaran dalam membaca QS Az-Zukhruf 1-5 dari responden.

Berdasarkan teori yang telah dikaji, peneliti mengajukan hipotesis atau kesimpulan sementara bahwa terdapat hubungan antara antara kecerdasan spiritual dengan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa program studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/ 2021. Peneliti akan membuktikan hipotesis ini menggunakan analisis korelasiproduct moment.

Adapun deskripsi data penelitian ini, seperti yang sudah peneliti jabarkan diatas mengacu pada skor angket dan skor praktek yang digunakan untuk mengetahui Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/ 2021. Adapun deskripsi data penelitiannya adalah sebagai berikut.

### **1. Data Kecerdasan Spiritual (X)**

Berikut ini merupakan data variabel Kecerdasan Spiritual yang diperoleh dari 132 responden mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta dengan menyebar angket yang terdiri dari 34 butir pernyataan. Adapun berdasarkan hasil perhitungan interval kelas (lihat lampiran 08) diperoleh data sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi = 136

- b. Skor terendah = 84
- c. Jumlah kelas interval (K) = 8
- d. Rentang data (R) = 52
- e. Panjang kelas (I) = 7

Adapun data yang telah diperoleh digambarkan dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategorisasi
1	84-90	2	1,51%	Rendah
2	91-97	5	3,79%	
3	98-104	17	12,88%	Cukup
4	105-111	18	13,64%	
5	112-118	33	25%	Tinggi
6	119-125	38	28,79%	
7	126-132	15	11,36%	Sangat Tinggi
8	133-139	4	3,03%	
		<b>132</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Kecerdasan Spiritual mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 pada interval 84-90 terdapat 2 mahasiswa dengan persentase 1,51%, pada interval 91-97 terdapat 5 mahasiswa dengan persentase 3,79%, pada interval 98-104 terdapat 17 mahasiswa dengan persentase 12,88%, pada interval 105-111 terdapat 18 mahasiswa dengan persentase 13,64%, pada interval 112-118 terdapat 33 mahasiswa dengan persentase 25%, pada interval 119-125 terdapat 38 mahasiswa dengan

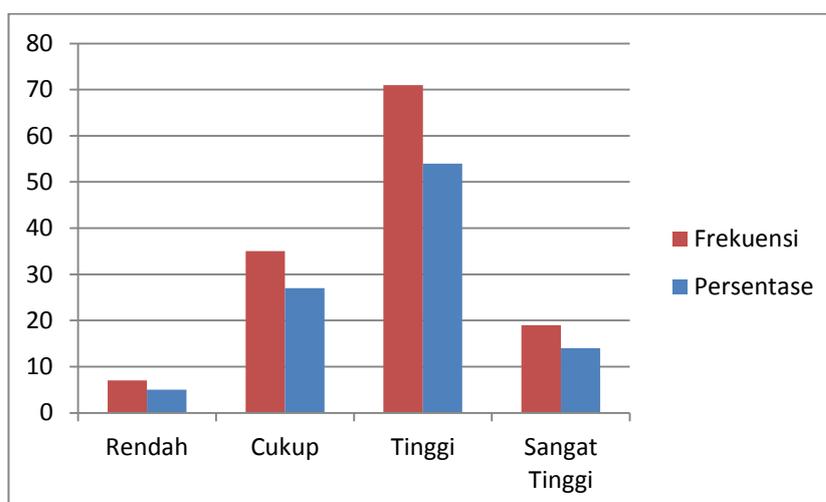
persentase 28,79%, pada interval 126-132 terdapat 15 mahasiswa dengan persentase 11,36%, sedangkan pada interval 133-139 terdapat 4 mahasiswa dengan persentase 3,03%.

Dari data yang ada pada masing-masing interval kemudian dipisahkan menjadi empat kategori, yaitu kategori rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa data Kecerdasan Spiritual mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021, yang berada dalam kategori rendah sebanyak 7 mahasiswa atau 5,30%, sedangkan dalam kategori cukup sebanyak 35 mahasiswa atau 26,52%, adapun dalam kategori tinggi sebanyak 71 mahasiswa atau 53,79%, dan dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah sebanyak 19 mahasiswa atau 14,39%

Berikut ini merupakan diagram batang distribusi frekuensi kecerdasan spiritual.

Gambar 4.1

Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual



Berdasarkan diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Spiritual mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 adalah tinggi dengan persentase sebesar 53,7% dan jumlah responden sebanyak 71 mahasiswa.

## 2. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Berikut ini merupakan data variabel Kemampuan membaca Al-Qur'an yang diperoleh dari 132 responden mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta dengan melaksanakan tes praktek membaca Al-Qur'an Surat Az-Zukhruf: 1-5. Adapun berdasarkan hasil perhitungan interval kelas (lihat lampiran 08) diperoleh data sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi = 130
- b. Skor terendah = 108
- c. Jumlah kelas interval (K) = 8
- d. Rentang data (R) = 22
- e. Panjang kelas (I) = 3

Adapun data yang telah diperoleh digambarkan dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	108-110	1	0.76%	Rendah
2	111-113	1	0.76%	
3	114-116	5	3.79%	Cukup
4	117-119	13	9.85%	
5	120-122	21	15.90%	Tinggi
6	123-125	41	31.06%	
7	126-128	37	28.03%	Sangat Tinggi
8	129-131	13	9.85%	
	<b>Total</b>	132	100%	

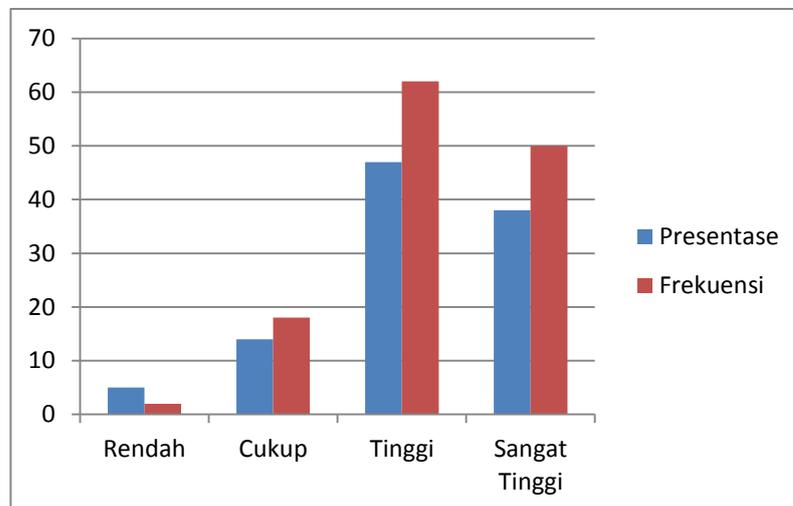
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Kemampuan Membaca Al-Qur'an mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 pada interval 108-110 terdapat 1 mahasiswa dengan persentase 0,76%, pada interval 111-113 terdapat 1 mahasiswa dengan persentase 0,76%, pada interval 114-116 terdapat 5 mahasiswa dengan persentase 3,79%, pada interval 117-119 terdapat 13 mahasiswa dengan persentase 9,85%, pada interval 120-122 terdapat 21 mahasiswa dengan persentase 15,90%, pada interval 123-125 terdapat 41 mahasiswa dengan persentase 31,06%, pada interval 126-128 terdapat 37 mahasiswa dengan persentase 28,03%, sedangkan pada interval 129-131 terdapat 13 mahasiswa dengan persentase 9,85%.

Dari data yang ada pada masing-masing interval kemudian dipisahkan menjadi empat kategori, yaitu kategori rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa data Kemampuan Membaca Al-Qur'an mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021, yang berada dalam kategori rendah sebanyak 2 mahasiswa atau 1,52%, sedangkan dalam kategori cukup sebanyak 18 mahasiswa atau 13,64%, adapun dalam kategori tinggi sebanyak 62 mahasiswa atau 46,96% dan dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah sebanyak 50 mahasiswa atau 37,88%

Berikut ini merupakan diagram batang distribusi frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Gambar 4.2

Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.



Berdasarkan diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Membaca Al-Qur'an mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 adalah tinggi dengan persentase sebesar 46,97% dan jumlah responden sebanyak 62 mahasiswa.

## B. Analisis Unit

Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan analisis unit (lihat pada lampiran 09). Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

### 1. Hasil Analisis Unit Variabel Kecerdasan Spiritual

Tabel 4.3  
Hasil Analisis Unit Variabel Kecerdasan Spiritual

Keterangan	Varibabel Kecerdasan Spiritual
Skor Minimum	84
Skor Maksimum	136
Mean	115,27 (dibulatkan menjadi 115)
Median	116,5911 (dibulatkan menjadi 117)
Modus	122
Standar Deviasi	10,53, dibulatkan menjadi 11

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor terendah pada jawaban angket variabel Kecerdasan Spiritual adalah 84 sedangkan skor tertinggi adalah 136. Nilai mean sebesar 115,27 (dibulatkan menjadi 115). Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada Kecerdasan Spiritual mahasiswa berada pada kategori tinggi. Nilai median sebesar 116,5911 (dibulatkan menjadi 117) menunjukkan bahwa nilai tengah data Kecerdasan Spiritual mahasiswa berada pada kategori tinggi. Nilai modus sebesar 122 menunjukkan bahwa nilai skor yang sering muncul berada pada kategori tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 10,53 bahwa nilai simpangan baku data tersebut adalah 10,53.

Dari data tabel di atas, juga dapat kita ketahui bahwa sebanyak 75 mahasiswa memiliki kecerdasan spiritual di atas rata-rata dengan persentase 56,81%. Sedangkan sisanya sebanyak 57 mahasiswa memiliki kecerdasan spiritual di bawah rata-rata dengan persentase sebesar 43,18 %.

## 2. Hasil Analisis Unit Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Tabel 4.4

Hasil Analisis Unit Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an

<b>Keterangan</b>	<b>Varibabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an</b>
Skor Minimum	108
Skor Maksimum	130
Mean	123,81 (dibulatkan menjadi 124)
Median	124,6341 (dibulatkan menjadi 125)
Modus	128,1 (dibulatkan menjadi 128)
Standar Deviasi	4,123 (dibulatkan menjadi 4)

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor terendah pada jawaban angket variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an adalah 108

sedangkan skor tertinggi adalah 130. Nilai mean sebesar 123,81 (dibulatkan menjadi 124). Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an mahasiswa berada pada kategori tinggi. Nilai median sebesar 124,6341 (dibulatkan menjadi 125), menunjukkan bahwa nilai tengah data Kemampuan Membaca Al-Qur'an mahasiswa berada pada kategori tinggi. Nilai modus sebesar 128,1 (dibulatkan menjadi 128), menunjukkan bahwa nilai skor yang sering muncul berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 4,123 bahwa nilai simpangan baku data tersebut adalah 4,123.

Dari data tabel di atas, juga dapat kita ketahui bahwa sebanyak 78 mahasiswa memiliki Kemampuan Membaca Al-Qur'an di atas rata-rata dengan persentase 59,10%. Sedangkan sisanya sebanyak 54 mahasiswa memiliki Kemampuan Membaca Al-Qur'andi bawah rata-rata dengan persentase sebesar 40,90 %.

### C. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Pengujian prasyarat analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Adapun uji yang dipakai adalah *uji liliefors*, yaitu dengan mengambil nilai terbesar diantara nilai-nilai mutlak selisih yang disebut dengan  $L_o$ . Kemudian membandingkan antara  $L_o$  dengan  $L_{tabel}$ . Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas pada data variabel Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (lihat lampiran 10), maka hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Lo</i>	<i>Ltabel</i>	Keputusan
Kecerdasan Spiritual	0,0652	0,0771	<b>Normal</b>
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	0,0679	0,0771	<b>Normal</b>

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa *Lo* pada variabel Kecerdasan Spiritual adalah 0,0652 sedangkan *Ltabel* adalah 0,0771. Dari data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa  $Lo < Ltabel$  ( $0,0652 < 0,0771$ ) sehingga data pada variabel Kecerdasan Spiritual adalah normal. Adapun pada variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an diketahui bahwa *Lo* sebesar 0,0679 sedangkan *Ltabel* sebesar 0,0771 sehingga  $Lo < Ltabel$  ( $0,0679 < 0,0771$ ) sehingga data pada variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an terdistribusi normal.

#### D. Pengujian Hipotesis

Perhitungan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus kolerasi *product moment*. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut (lampiran 11):

$$r_{xy} = \frac{N \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(132 \cdot 1887458) - 249121824}{\sqrt{\{132 \cdot 1775892 - (15248)^2\} \{132 \cdot 2024338 - (16338)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22632}{\sqrt{\{1916240 \cdot 282372\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22632}{\sqrt{541092521280}}$$

$$r_{xy} = \frac{22632}{735589,9138}$$

$$r_{xy} = 0,0307671$$

Kriteria pengujian hipotesis dengan rumus kolerasi *product moment* adalah apabila nilai rhitung  $\leq$  rtabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan sebaliknya. Pada perhitungan di atas, diketahui bahwa rhitung = 0,0307671 dan rtabel = 0,1697. Sehingga rhitung < rtabel (0,0307671 < 0,1697). Dari data tersebut, maka dapatkan kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan antara antara kecerdasan spiritual dengan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa program studi PAI angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.

#### **E. Pembahasan**

Pada variabel kecerdasan spiritual, mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual berada pada empat kategori yakni rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Pada hal ini, mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 FIT IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 53,7% dan jumlah responden sebanyak 71 mahasiswa. Sedangkan pada variabel kemampuan membaca Al-Qur'an, mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual berada pada empat kategori juga, yakni; rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Pada hal ini, mahasiswa program studi PAI angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 46,97% dan jumlah responden sebanyak 62 mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara antara kecerdasan spiritual dengan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa program studi PAI angkatan

2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 (rhitung  $0,0307671 < r_{tabel} 0,1697$ ).

Tidak adanya hubungan antara antara kecerdasan spiritual dengan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa program studi PAI angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 dapat dilihat pada lampiran 11. Pada tabel uji hipotesis *product moment* tersebut terlihat jelas bahwa seluruh data kedua variabel jika dikorelasikan tidak menjawab hipotesis yang peneliti ajukan. Hal tersebut juga terlihat dari mean kedua variabel yang tidak jauh berbeda. Mean variabel kecerdasan spiritual adalah 115,5 sedangkan mean variabel kemampuan membaca Al-Qur'an adalah 123,8.

Ditolaknya hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa aspek, *pertama* adalah adanya pendapat yang berbeda-beda mengenai kecerdasan spiritual itu sendiri. Pencetus pemahaman awal mengenai kecerdasan spiritual yang datang dari barat adalah Danah Zohar dan Ian Marshall pada tahun 2000 yang hanya berorientasi pada hakikat spiritual dalam syaraf dan sel otak manusia (Zohar, 2000: 1). Sedangkan dalam islam sendiri sudah jauh-jauh hari diperkenalkan oleh Nabi melalui Al-Qur'an mengenai kecerdasan spiritual yang lingkup pelaksanaannya lebih intens dan lebih detail agar menjadi hamba Allah yang bertaqwa (Toto Tasmara, 2004: viii). Dari kedua teori diatas yang berbeda prinsip, peneliti tidak menjelaskan lebih detail kepada responden mengenai teori yang peneliti pakai dalam penyebaran angket, sehingga bisa terjadi kemungkinan bahwa pemahaman

masing-masing responden terkait kecerdasan spiritual berbeda-beda dalam menjawab butir angket.

Selanjutnya, hal yang perlu menjadi catatan peneliti adalah ketika menyusun butir pertanyaan pada angket kecerdasan spiritual, peneliti kurang tegas dalam menekankan variabel (Y) kemampuan membaca Al-Qur'an kedalam butir pertanyaan angket kecerdasan spiritual dan hanya fokus kepada aspek indikator kecerdasan spiritual menurut islam secara umum saja. Serta peneliti juga kurang menekankan pada aspek pengisian angket yang didasarkan pada pengalaman selama hidup dan bukan hanya pada satu pengalaman saja.

Adapun yang menjadi faktor lain tertolaknya hipotesis dalam penelitian ini adalah terkait waktu. Dikarenakan pandemic COVID-19, penyebaran angket melalui *Google Form* menjadikan peneliti tidak dapat memantau langsung kejujuran pengisian oleh masing-masing responden. Adakalanya pengiriman hasil angket dilaksanakan oleh responden pada pagi hari, siang hari, sore hari, dan bahkan malam hari. peneliti berfikir bahwa pengisian yang tidak dilaksanakan dalam satu waktu secara bersamaan dan tidak dalam pantauan langsung oleh penulis mempengaruhi keseriusan dan hasil jawaban dalam mengisi form masing-masing responden.

Sedangkan pada variabel kemampuan membaca Al-Qur'an, beberapa faktor yang turut menjadi penyebab ditolaknya hipotesis dalam penelitian ini adalah dalam pengambilan skor nilai tiap ayat, peneliti tidak mengikutsertakan seluruh hukum bacaan yang terdapat dalam hukum tajwid dan hanya

mengambil hukum tajwid secara umum saja, sehingga mempengaruhi banyaknya total skor dari tes praktek membaca Al-Qur'an.

Adapun faktor lainnya adalah pemilihan surat yang digunakan untuk tes praktek membaca Al-Qur'an, penulis kira surat yang dipakai dalam pengambilan data penelitian ini (QS. Az-Zukhruf; 1-5) sudah mewakili tingkat kesukaran bacaan untuk digunakan dalam tes ini. Namun seharusnya peneliti menggunakan surat/ bacaan lain yang lebih banyak mengandung bacaan *gharaibul qiraah* nya.

Hasil penelitian ini juga menandakan terdapat faktor lain yang mempengaruhi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an. Menurut Djamarah (2011: 176) terdapat 2 faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Tetapi dari beberapa faktor tersebut, peneliti juga menemukan fakta bahwa yang menjadi faktor terbesar dan terkuat dalam mempengaruhi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an adalah faktor internal yakni minat seseorang dan faktor eksternal yakni latar belakang pendidikan, dan sarana prasarana. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kecerdasan spiritual tersebut memiliki hubungan yang kurang signifikan jika dibandingkan dengan faktor lainnya.

Sesuai dengan hasil penelitian milik Iwandi (2009) dan penelitian milik Siti Qurrotul A'yun (2015) terkait faktor yang paling berpengaruh dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian tersebut selaras dengan hasil tes praktek membaca Al-Qur'an pada penelitian ini yang berada pada kategori tinggi. Hal tersebut sesuai fakta bahwa mahasiswa didukung oleh adanya fasilitas, program-program, dan berbagai kegiatan penunjang

kemampuan membaca Al-Qur'an khusus untuk mahasiswa program studi PAI yang diadakan oleh pihak fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta, seperti; P3KMI, SKL Ibadah, Tahsin, dan lain sebagainya, yang juga turut menjadi sebab ditolaknya hipotesis penelitian ini.

Adapun pada umumnya, penelitian lain menganalisis keterkaitan antara membaca Al-Qur'an dengan meningkatnya kecerdasan spiritual, seperti penelitian milik Siti Zulaiha (2014) dan Feni Yuliani,dkk (2019) dan masih banyak yang lain. Hal ini berbanding terbalik dengan judul penelitian ini, dimana dalam penelitian ini menganalisis keterkaitan antara kecerdasan spiritual dengan meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini peneliti kira menjadi salah satu faktor yang menjadi sebab ditolaknya hipotesis penelitian ini.

Adapun prediksi lain dari tertolaknya hipotesis penelitian ini adalah terdapat satu variabel moderate diantara kedua variabel dependen dan independen milik penulis, yakni variabel motivasi, sehingga jika kecerdasan spiritual tinggi dan motivasi seseorang tinggi maka kemampuan membaca Al-Qur'annya juga tinggi. Sesuai dengan teori milik Syamsu dalam Saefullah (2012: 290) mengenai Motivasi yang memiliki arti keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak melakukan suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Spiritual mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan data dari sampel yang diperoleh bahwa dari sejumlah 132 responden, sebanyak 71 mahasiswa masuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 53,7% dengan data terendah ( $X_R$ ) = 84, data tertinggi ( $X_T$ ) = 136, mean ( $Me$ ) = 115, median ( $Md$ ) = 117, modus ( $Mo$ ) = 122, standar deviasi ( $SD$ ) = 10,53. Data secara bergolong kedalam kelas interval dengan range ( $R$ ) = 52, banyak kelas ( $k$ ) =  $1 + 3,3 \log N = 799,78 \approx 8$  dan panjang interval kelas ( $c$ ) =  $R/k = 6,5 \approx 7$ . Sedangkan tingkat kecerdasan spiritual yang berada dalam kategori rendah sebanyak 2 mahasiswa atau 5,2%, adapun dalam kategori cukup sebanyak 18 mahasiswa atau 13,64%, dan dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah sebanyak 50 mahasiswa atau 37,88%.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan data dari sampel yang diperoleh bahwa dari sejumlah 132 responden, sebanyak 62 mahasiswa masuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar

46,97% dengan data terendah ( $X_R$ ) = 108, data tertinggi ( $X_T$ ) = 130, mean ( $Me$ ) = 123,81, median ( $Md$ ) = 124,63 modus ( $Mo$ ) = 128,1, standar deviasi ( $SD$ ) = 4,123. Data secara bergolong kedalam kelas interval dengan range ( $R$ ) = 22, banyak kelas ( $k$ ) =  $1 + 3,3 \log N = 799,78 \approx 8$  dan panjang interval kelas ( $c$ ) =  $R/k = 2,75 \approx 3$ . Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang berada dalam kategori rendah sebanyak 2 mahasiswa atau 5,2%, adapun dalam kategori cukup sebanyak 18 mahasiswa atau 13,64%, dan dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah sebanyak 50 mahasiswa atau 37,88%.

3. Tidak terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021, diketahui melalui hasil koefisien *product moment* dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dari hasil penelitian diketahui bahwa  $r_{hitung} = 0,0307671$  dan  $r_{tabel} = 0,1697$ . Sehingga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $0,0307671 < 0,1697$ ). Dari data tersebut, maka dapatkan kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Adapun nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,0307671, dimana hal tersebut menunjukkan hubungan antara kedua variabel adalah sangat lemah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi dan kemampuan membaca Al-Qur'an yang tinggi agar tetap dipertahankan, dikembangkan, dan terus ditingkatkan agar menjadi lebih baik.

### **2. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah**

Perlu adanya upaya yang dilakukan oleh dosen atau pimpinan kampus IAIN Surakarta dalam menjaga dan meningkatkan tingkat kecerdasan spiritual dan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam fakultas ilmu tarbiyah IAIN Surakarta.

### **3. Peneliti selanjutnya**

Dengan adanya hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya dengan tema yang sama agar mempelajari hal-hal yang menjadi sebab ditolaknya hipotesis penelitian ini, sehingga diharapkan dapat menyempurnakan atau menjadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ari Ginanjar. 2006. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*. Jakarta: Arga
- \_\_\_\_\_. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga
- Akhyar, Fitria. 2017. *Ketrampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Textium.
- Al Asy'ari, Abdurrahman. 2018. *Teori Quantum Tahfiz Al-Qur'an*. Wonosobo: Biti Djaya.
- Al Hasani, Muhammad bin Alwi bin Abbas Al Maliki Al Makiyyi. 1979. *Zubdatul Itqan fii 'Ulumil Qur'an*. Jeddah: Darus Syuruq.
- Al Jazairi, Abu Bakar Jabir. 2001. *Minhajul Muslim*. Alexandria: Darus Salam.
- Al Kandahalwi, Muhammad Zakariyya. 2006. *Himpunan Fadhilah Amal*. Yogyakarta: Ash-Shaf.
- Al Qur'anul karim*. 2002. Departemen Agama RI.
- Al Qusyairi, Syarif *Kamus Akbar Arab-Indonesia disertai Cara Membacanya*. Surabaya: Karya Ilmu.
- Al-Hakim, Khalid bin Abdul karim. 2004. *Mafatih Tadabbur Al-Qur'an*. Solo: Kiswah Media.
- Alizamar. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran; Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Anwar, Rosihon. 1999. *Tarjamah Zubdatul Itqan fi Ulumil Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aquami. 2017. *Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Ketrampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah 8 Palembang*. Jurnal Ilmiah PGMI Vol. 3 No 1.
- Arsyad dan Salahuddin. 2018. *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Jurnal Edukasi Kemenag Volume 16 No 2.

- Asteria, Prima Vidya. 2014. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak melalui Pembelajaran Membaca Sastra*. Malang: UB Press.
- Asteria, Prima Vidya. 2014. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak melalui Pembelajaran Membaca Sastra*. Malang: UB Press.
- Astuti, Rini. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*. Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol. 7 Edisi 2.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi Anak*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Boliti, Sukamong. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 1 Lumbi-Lumbia Melalui Metode Latihan Terbimbing*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No.2.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Budiono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Choiriyah. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi FIT IAIN Surakarta*. Sukoharjo: Fataba Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar Edisi II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols, John dan Hassan Shadily. 2005. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Efendi, Nur dan Muhammad Fathurrohman. 2016. *Studi Al-Qur'an Memahami Wahyu Allah Secara Lebih Integral dan Komprehensif*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Gina Giftia. 2014. *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. *Jurnal Online*, 7 (1).
- Gufron, Mohammad dan Rahmawati. 2013. *Ulumul Qur'an Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Teras.
- Hakim, Nur. 2018. *Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual dalam Perspektif Bidayatul Hidayah*. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies* Vol. 1, No. 2.

- Halim, Muhammad. 2006. *Shon'ul Ma'ruf fi Tajwiidil Huruf*. Surakarta: Ta'mirul Islam Press.
- Hamid, Marwan. 2013. *Hubungan antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jangka Kabupaten Bireuen*. Jurnal Lentera: Vol.13 No.4.
- Hasan, Abdul Wahid. 2004. *Belaiar Strategi Pengembangan SQ kepada Muhammad SAW*. Jurnal Millah Vol. III, No. 2
- Hermawan, Acep. 2011. *'Ulumul Qur'an Ilmu untuk Memahami Wahyu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2009. *Al-Qur'an dalam Perspektif Etika dan Hukum*. Yogyakarta: Teras.
- Inawati dan Muhamad Doni Sanjaya. 2018. *Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri OKU*. Jurnal Bindo Sastra Vol. 2 No.1
- Irdawati, dkk. 2013. *Meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.5 No.4.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Khaliq, Restu. Dkk. 2019. *Tingkat Kecerdasan Spiritual Mahasiswa ditinjau dari Keaktifan dalam Ekstrakurikuler Keagamaan*. Jurnal Studia Insania Vol.7 No.1.
- Khasanah, Aan dan Isah Cahyani. 2016. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationship (QAR) pada Siswa kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar, Jilid 4 No. 2.
- Khuriyah. 2017. *Panduan Program Pendampingan Pengembangan Kepribadian Muslim Integral P3KMI Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta 2017*. Sukoharjo: Fataba Press.
- Lasa dan Uminurida Suciati. 2017. *Kamus Kepustakawanan Indonesia Edisi 4*. Yogyakarta: Calpulis.
- Ma'luf, Louwis dan Bernard Tottel. 2008. *Kamus Al Munjid Fil Lughoh wal A'lam*. Beirut: Darul Masyruq.

- Mahdali, Fitriyah. 2020. Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. Vol 2 No 2.
- Manshur, Syekh Husni, dkk. 2004. *Ad-Dinul Islamiy Juz 2*. Ponorogo Gontor: Darussalam.
- Maryuliana, dkk. 2016. *Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert*. Jurnal Transistor Ei Vol. 1, No. 2
- Maslahah, Ani Agustiyani. 2013. *Pentingnya Kecerdasan Spiritual dalam Menangani Perilaku Menyimpang*. Konseling Religi Vol 4 No 1.
- Munasti, Cut. 2017. Skripsi *Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Tingkat Kesopanan Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Nggermanto, Agus. 2015. *Kecerdasan Quantum Melejitkan IQ, EQ, dan SQ*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Pranata, Muhammad Mulyadi, dkk. 2020. *Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Keperawatan Program Transfer*. JNC Vol. 3 Issue 2.
- Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rochmah, Aliyah Nur. 2015. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual pada total Quality Service di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta*. Jurnal Mu.
- Rosad, Wahyu Sabilar. 2020. *Pelaksanaan Sholat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Ajibarang Wetan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr Vol. 9 No. 2
- Rusdiah. 2012. *Konsep Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Tarrbiyah Islamiah Jurnal Ilmiah PAI Vol.2 No. 1.
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salman, Mamun. 2012. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an kelas X Litahsini Tilawatil Qur'an Makharijul Huruf dan Sifatul Huruf*. E-book.
- Samniah, Naswiani. 2016. *Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTs Swasta Labibia*. Jurnal Humanika No. 16, Vol. 1.

- Sayuti. 2012. *Ilmu Tajwid Lengkap Qaidah Bagaimana Seharusnya Membaca AL-Qur'an dengan Baik dan Benar*. Yogyakarta: Sangkala.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Sudiarjo, Aso, dkk. 2015. *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android*. Jurnal Sisfotek Global Vol. 5 No. 2.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suherman. 2017. *Pengaruh Kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan*. Jurnal Ansiru Vol. 1 No 2.
- Suryani dan Hendryadi. 2016. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutarna, Nana. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Tafsir Al-'Ushr Al Akhir minal Qur'anil Karim*. 2007. Indonesia.
- Tasmara, Toto. 2006. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence)*. Jakarta: Gema Insani.
- Tim Penulis. 2018. *Panduan Akademik IAIN Surakarta*.
- Toyibah, Siti A, dkk. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Penghafal Alquran*. Jurnal Psikologi Islam, Vol. 4, No. 2

Tuloli, Jassin dan Dian Ekawati. 2016. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UII Press.

Usman, Husni Syekh. 1994. *Haqqut Tilawah*. Jeddah: Darul Manarah.

Wahab, Abdul dan Umiarso. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Yulinda, Okta dan Sitti R A. 2020. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra'*. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*. Vol. 3, No. 1.

Yunus, Mahmud. 1989. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Mahmud Yunus Wadzuriyah.

Zarkasyi, Imam. 1995. *Ilmu Tajwid*. Gontor Ponorogo: Trimurti Press.

[www.Lajnah.kemenag.go.id](http://www.Lajnah.kemenag.go.id) (Diakses pada tanggal 13 November 2020)

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 01 DAFTAR MAHASISWA

Tahun Angkatan 2018  
 Jenjang **S1**  
 Program Studi **Pendidikan Agama Islam**  
 Total Mahasiswa 216  
 Dicetak oleh : Sumarno, S.Sos.I

No.	Nama	NIM	Tahun Masuk	Jenjang	Prodi	Kelas Prodi	JK	AGAMA	Status	Kelas
1	ANI IRAHMAWATI	183111001	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
2	UMA KHASANAH KHAKIM	183111002	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
3	MOCHAMMAD LATIF ILYAS	183111003	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	A
4	LINDA MONIKA	183111004	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
5	UMI HIDAYATUL MUNAWAROH	183111005	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
6	WAHID ARIF NURHUSEINI	183111006	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	A
7	LAURENSIA KUSUMA KERIN	183111007	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	MENGUNDURKAN DIRI	A
8	FADILLAH WINDANINGRUM	183111008	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
9	SUSI KRISMIYANI	183111009	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
10	ANASTASIA	183111010	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
11	AZIZAH RAHMA NINGRUM	183111011	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
12	ICHA CHOIRUL AINI	183111012	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
13	ULIN NUHA	183111013	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	A
14	AJZAHRA DIVAYANTI	183111014	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
15	NURFALAH FINAJIYAH	183111015	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
16	MELINIA SETYANINGSIH	183111016	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
17	SHANDRA ARTHA LYAN	183111017	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
18	BAROKAH NUR AZIZAH	183111018	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A

19	SRI INDRANINGSIH	183111019	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
20	ESTI KINASIH	183111020	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
21	SALSABILA	183111021	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
22	NADIDA URWATUL AZIZAH	183111022	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
23	FADIA NUR HAYA	183111023	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
24	SEPTIANA DAMAYANTI	183111024	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
25	LILIK KURNIAWATI	183111025	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
26	IHSANUDDIN	183111026	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	A
27	ASYROFI MUHAMMAD GHIFARI	183111027	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	A
28	KHUSNUL KHOTIMAH	183111028	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	NON-AKTIF	A
29	ASMA'UL CHAFIIDHOH	183111029	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
30	GALUH WIDYASTUTIK	183111030	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
31	NURLAILLI HIDAYATI	183111031	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
32	DWI SUTRISNO	183111032	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	A
33	ENDAH KUSUMA NURHAYATI	183111033	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
34	APRILIA	183111034	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	DROP-OUT/PUTUS STUDI	A
35	ANISA` ISTIQOMAH	183111035	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
36	DAIM NUR ZUBAID	183111036	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	NON-AKTIF	A
37	KHOIRI HIDAYATI	183111037	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
38	MUFTI KARIMAH	183111038	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
39	UMMAMAH FITRI AZ-ZAHIDAH	183111039	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
40	LUTHFIL CHAKIM	183111040	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	A
41	DIANA SAPUTRI	183111041	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
42	NEVA HIHENSI	183111042	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
43	KHAFIFAH`ALAWY ZERA	183111043	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	A
44	WAHYU DWI LEKSONO	183111044	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	B
45	ELLA ERIKA	183111045	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
46	ALIF ROHMAN	183111046	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	B
47	NUNUNG AGUSTINA	183111047	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B

48	NUR JANAH	183111048	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
49	NUGRAHENI KHUSNUL K.	183111049	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
50	TRI RAHAYUNING TYAS	183111050	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
51	RUTY AMBAR FATIMAH	183111051	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
52	ANA MASRUROH	183111052	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
53	ELISA QOTHRUN NADA	183111053	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
54	HILMAH NANGIMAH	183111054	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
55	MELIA FITRIA CITRA PRADITYA	183111055	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
56	HUSWATUL HASANAH	183111056	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
57	TITANIA LEA DEASY	183111057	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
58	ANNISA RAHMASARI	183111058	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
59	NURAZIZAH LARASATI	183111059	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
60	NADIA NURUL SABILA	183111060	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
61	MIA ROSIANA MAHMUDAH	183111061	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
62	DIAN CAESARIANINGTYAS	183111062	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
63	NUR MUHAMMAD SHOLIKIN	183111063	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	B
64	ALFI CHOIROTUN NISA	183111064	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
65	FIFI ALIFFIYA RAHMA PUSPITA	183111065	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
66	ELMI WIJAYANTI	183111066	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
67	HANIFA AULIA	183111067	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
68	JOKO SUTRISNO	183111068	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	B
69	SHOFFAN HUANDA HUSAIN	183111069	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	B
70	ROBI CAHYADI	183111070	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	B
71	IMAM SYAFI' I AL MATORI	183111071	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	B
72	PUJI LESTARI	183111072	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
73	ULFI HANIFAH	183111073	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
74	PRABOWO DWI RAMADHAN	183111074	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	B
75	MOHAMMAD AFNAN ROYHAN	183111075	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	B
76	ESSA MAULIDNA LAROSA	183111076	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B

77	MOCH RIZAL AKBARI	183111077	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	B
78	KHOFIFAH INDARROSI MAHARANI	183111078	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	NON-AKTIF	B
79	ADINDA RISTA AYU PRICILIA	183111079	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
80	LAILI KHAIRUN NISA`	183111080	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	DROP-OUT/PUTUS STUDI	B
81	GALIH AGENG NUR ROCHMAN	183111081	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	B
82	AHMAD ALI KHUSAINI	183111082	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	B
83	FITRIANA	183111083	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
84	WAHAB NAFI' WIJAYA	183111084	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	B
85	RINA NORMAWATI	183111085	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	B
86	RAHMAD BIMA SAKTI R M	183111086	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	B
87	MUH DIAN NAFI AZIZ	183111087	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	C
88	FATAN ALIM SANTOSO	183111088	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	C
89	HASAN AHMADI	183111089	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	C
90	CHANDRA GUNAWAN	183111090	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	DROP-OUT/PUTUS STUDI	C
91	HAMAM AL HARIST	183111091	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	C
92	DIANA MARLINA	183111092	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	DROP-OUT/PUTUS STUDI	C
93	AFIFAH NISA PRATIWI	183111093	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
94	FEBRI INDRA PRATAMA	183111094	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	C
95	IDDHA ARIA SETA	183111095	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	C
96	SALMA MUFIDAH	183111096	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
97	RISTA HARDIYANTI	183111097	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
98	UMMU KHATIJAH AL ALIIYAH	183111098	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
99	WITRI NUR RAHAYU	183111099	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
100	ALYA FARAH NABITA	183111100	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
101	ISMAR GIYANTI	183111101	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
102	MAULANA MUHAMMAD HAJIJI	183111102	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	C
103	LAMBANG TENDY AMBODO	183111103	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	C
104	DESI DWI MAHENINGSIH	183111104	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C

105	LIA DEFI HASTUTI	183111105	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
106	AZZAHRA SESA HERIAPUTRI	183111106	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
107	BAGUS SUNANTO	183111107	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	C
108	APRILIA NUR ROFI'AH	183111108	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
109	MELINA WULAN ANGGRAINI	183111109	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
110	FADHILA RIZQI MAULIDA	183111110	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
111	HENI RACHMAWATI	183111111	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
112	AULIA MASRURINA DEWI	183111112	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
113	INTAN MARISA HAQ	183111113	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
114	ISNAINI DEWI SAFITRI	183111114	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
115	NUR AINI SETYANINGTYAS	183111115	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
116	MONICA FITRIYANTI	183111116	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
117	YUSUF CHOLID AFANDI	183111117	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	DROP-OUT/PUTUS STUDI	C
118	LISA DWI NOVITASARI	183111118	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
119	ILYAS NADZIR MUSTHOFA	183111119	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	C
120	AHMAD ALI FIKRI	183111120	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	C
121	MELLANY RIDHA WATI	183111121	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
122	ABID NURHUDA	183111122	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	C
123	MUHAMMAD FAIZ AMRULLAH	183111123	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	C
124	BAGAS NUR HIDAYAT	183111124	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	NON-AKTIF	C
125	FITRI SHOLIKAH	183111125	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
126	AFIFAH ZULFATUZZAQIYAH	183111126	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
127	DIZKI AJI PANGESTU	183111127	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	C
128	AISYIAH RISKA RAHMAWATI	183111128	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
129	TYAS TITI DYAH CAHYANINGRUM	183111129	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	C
130	QURROTUL A'YUN	183111130	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
131	AYUNDA SUCIATI	183111131	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	DROP-OUT/PUTUS STUDI	D
132	ZAHROTUL FATHURRAHMAH	183111132	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
133	MUHAMMAD FIKRI IBNU AZIZ	183111133	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	DROP-OUT/PUTUS	D

									STUDI	
134	AZIIZAH NUR FAUZI	183111134	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
135	ATIKA SURI NUR FAUZIAH	183111135	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
136	UMMA AINAYAH	183111136	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
137	DIMAS ISNAWAN SIDIQ	183111137	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	D
138	ZAKY LATHIFI AMRULLAH	183111138	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	D
139	ALFI RAHMAWATI	183111139	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
140	DWI RIZKI AMALIA	183111140	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
141	SILFA FILDAYANTI	183111141	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
142	ISNAINI SHOLIKHAH	183111142	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
143	TITI MUSTAQIMAH	183111143	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
144	PUTRI NOVITA SARI ASROFI	183111144	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
145	MUHAMMAD ALDI ARIF NUGROHO	183111145	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	D
146	MARSELA RAHMAWATI	183111146	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
147	WINDA YULIANI	183111147	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
148	ALIFAH TASKIYAH AGUSTINA	183111148	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
149	USWATUN KHOIRUNISA	183111149	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
150	ALFINA LUTFIAH	183111150	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
151	NI'MAH FAUZIAH GEMELLI	183111151	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
152	DWI IRNAWATI	183111152	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
153	NURWAHIDAH	183111153	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
154	SHOLEKHAH MUSRIFHAH	183111154	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
155	INAS SAFIRA SALSABILLA	183111155	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
156	DEA FALESTRI	183111156	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
157	IKA WULANDARI	183111157	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
158	AULIA RAHMA WARDANI	183111158	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
159	ISTI NURFATIMAH	183111159	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
160	ZULFINA AULIA WAHIDAH	183111160	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
161	IFFAD DWI SAFITRI	183111161	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D

162	AULIA ARBA SUSANTI	183111162	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
163	MUHAMMAD NASRULLOH HANDHIKA	183111163	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	D
164	KHALIFAH GINA PRADIKAWATI	183111164	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
165	WIDA MAULIDATUL HUSNI	183111165	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
166	RONAL FAUZI FIRDAUS	183111166	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	D
167	AHSIN MA'MUN	183111167	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	D
168	ALBERT TAQY ASY SYAKUR	183111168	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	D
169	APRILIA ICHA DEWI	183111169	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
170	ANNA LAILATUL KHASANAH	183111170	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	D
171	ANANG WAQID RAMADHAN	183111171	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	D
172	MUHAMMAD RAIS SHAFLY KHAIRI	183111172	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	D
173	PURNOMO ADHI NUGROHO	183111173	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
174	AZHAR BARIQ HERNAWAN	183111174	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
175	MUHAMMAD YANUARIL HAKIM	183111175	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	DROP-OUT/PUTUS STUDI	E
176	ULFA DWI CAHYANI	183111176	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
177	ANDRI NUR FIRMANSYAH	183111177	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	DROP-OUT/PUTUS STUDI	E
178	NUR ARIFIN MASQUR	183111178	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
179	MUHAMMAD ALI LUTHFI	183111179	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
180	KIKI LESTARI NUR AGUSTIN	183111180	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
181	ULFAH SEPTIYANA	183111181	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
182	FAIZZAH MUAKHIDHAH UMMUHABIBAH	183111182	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
183	ALFIANOOR PRIYANDHIKA	183111183	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
184	FAJAR NURSANTO	183111184	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	DROP-OUT/PUTUS STUDI	E
185	YULIAN ABABIL	183111185	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
186	ARINI RIZQIYAH MISKIYAH	183111186	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
187	NOVITSA DWINA KURNIAPUTRI	183111187	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
188	HANIF GHANY NAUFAL	183111188	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E

189	MUSTIKA RATNA PUSPITA	183111189	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
190	BAYU ASSRI NOVIANTO	183111190	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
191	NUR KHOIRIYAH	183111191	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
192	SIDIQ RAHMAD PURNOMO	183111192	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
193	MUSTOFA ALGHO LAGHYIN	183111193	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
194	AHMAD HUSEIN	183111194	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
195	LISA LISTIYORINI	183111195	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
196	FAIZAL HERMAWAN PUTRA	183111196	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
197	ZULLIVAN AFIF ABDUL FATAH	183111197	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
198	BAYU TRI PAMUNGKAS	183111198	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
199	SYAHID INSAN MADANI	183111199	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
200	SALMA YUSRINA IZZAH KUSUMASARI	183111200	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
201	DWIKI YUNANTO PRASETYO	183111201	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
202	DEFI MARYASTUTI	183111202	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
203	RIZAL JABBARUDIN	183111203	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
204	AHMAD THOHA NUR RAMADHAN	183111204	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
205	WINDA IKA RIYANI	183111205	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
206	RAHMAT ADI NUGROHO	183111206	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
207	ARIYA NUGRAHA	183111207	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	DROP-OUT/PUTUS STUDI	E
208	SITI SYAFINGATUN	183111208	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
209	RESTIA PUTRI YUNIANI	183111209	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	CUTI	E
210	WIWIT SYAHADAT	183111210	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
211	RYAN NUR FATHURRAHMAN	183111211	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	AKTIF	E
212	AYUNDA SITI ROHANA	183111212	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
213	LAILA RAUDHATUL JANNAH	183111213	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
214	CESSARICKO BAMBANG KURNIAWAN	183111214	2018	S1	PAI	Reguler	L	ISLAM	NON-AKTIF	E
215	KHOFIFATUN NISAK	183111215	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E
216	DIANA ULFAH	183111216	2018	S1	PAI	Reguler	P	ISLAM	AKTIF	E

## LAMPIRAN 02

### Angket *Google Form* Kecerdasan Spiritual

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang mencerminkan atau sesuai dengan diri anda. Silahkan dibaca dan dipahami pernyataan-pernyataan dibawah ini. Pilihlah salah satu dari empat jawaban yang tersedia, yaitu:

- Selalu
- Kadang
- Sering
- Tidak Pernah

Contoh :

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1			√		

Setiap individu pasti mempunyai jawaban yang berbeda-beda, dan tidak ada jawaban benar dan salah. Maka dari itu, dimohon dikerjakan secara jujur sesuai pernyataan yang mencerminkan dengan diri anda. bukan atau karena pengaruh orang lain.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menjaga konsistensi pekerjaan saya sampai akhir				
2	Saya ingin merasakan buah dari hasil akhir dari perjuangan saya				
3	Saya bersemangat ketika mengerjakan sesuatu				
4	Jika terdapat kendala dalam pekerjaan saya, saya memperbaikinya				
5	Saya mematuhi prinsip hidup yang Allah tetapkan sesuai syariat Islam				
6	Saya merasa bahwa ilmu yang saya miliki masih sangat kurang				
7	Ketika saya mendapatkan rezeki yang berlimpah saya bersyukur kepada Allah				
8	Saya membantu menjelaskan materi perkuliahan kepada teman yang kesulitan				

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
9	Saya bersabar ketika seseorang mengatakan saya bodoh mengenai suatu hal				
10	Dalam pandangan saya, saya lebih kurang ilmunya dibanding orang lain.				
11	Saya menerima derita yang saya alami				
12	Saya yakin bahwa Allah menguji hambanya sesuai batas kemampuannya				
13	Saat saya diberi cobaan, Saya yakin Allah sedang memberi waktu untuk saya merasakan nikmatnya sabar				
14	Saat berada di titik terendah, Saya yakin Allah akan membantu saya jika saya tetap berdoa dan menyerahkan segala urusan kepada Allah				
15	Saya percaya bahwa kehendak Allah lebih baik daripada kehendak hamba-Nya. Sepahit apapun itu.				
16	Ketika saya bersedakah, saya melupakan jumlah nominal yang saya sedekahkan				
17	Ketika menolong seseorang, saya murni menolongnya sebelum dia meminta tolong dan tanpa mengharap imbalan				
18	Saya yakin Allah membalas sedekah kita dengan rezeki yang melimpah				
19	Ketika mendapatkan rezeki, saya membagikannya kepada orang lain tanpa mengharap pujian dan timbal balik				
20	Saya melupakan kebaikan-kebaikan saya kepada orang lain				
21	Walaupun saya sudah melakukan ibadah mahdhah, Saya mengamalkan ibadah ghairu mahdhah				
22	saya mengerahkan segala				

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
	kemampuan saya ketika mengerjakan sesuatu				
23	Ketika mengerjakan sebuah makalah saya murni mengerjakannya dengan kemampuan saya sendiri				
24	Saya bersemangat untuk menyelesaikan apapun yang sudah saya mulai				
25	saya mencari jalan tengah agar dapat menyelesaikan sebuah masalah				
26	Saya yakin hubungan saya dengan Allah akan terjaga jika saya membaca Al-Qur'an setiap hari				
27	saya bersikap adil dan netral dalam menyelesaikan sebuah permasalahan diantara teman saya.				
28	Saya memberikan hadiah kepada orang yang membantu ketika saya berada di titik terendah				
29	Saya yakin jika menyeimbangkan aktifitas duniawi saya dengan aktifitas akhirat setiap hari, maka segala urusan saya akan dipermudah oleh Allah.				
30	Saya menghargai makanan yang dihidangkan dengan menghabiskannya				
31	Saya mengingat kebaikan-kebaikan yang orang lain berikan kepada saya				
32	Saya menghargai pendapat yang ditujukan kepada saya				
33	Saya yakin bahwa jujur lebih baik daripada berbohong				
34	Saya menghindari perkumpulan teman-teman yang membicarakan gosip				

**LAMPIRAN 03**

**Instrumen Penilaian Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Nama :

Bacalah QS. Az-Zukhruf ayat 1-5 dengan benar dan tepat!

حَمِّ (1) وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ (2) إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (3) وَإِنَّهُ فِي أُمِّ الْكِتَابِ لَدَيْنَا لَعَلِيَّ حَكِيمٌ (4) أَفَنَضْرِبُ عَنْكُمْ الذِّكْرَ صَفْحًا أَنْ كُنْتُمْ قَوْمًا

مُتَسْرِفِينَ (5)

No	Ayat	Makharijul Hurf	Skor	Tajwid								Kelancaran	Skor
				Bacaan Madd	Skor	Bacaan Nun Mati/Tanwin	Skor	Bacaan Mim Mati/Tanwin	Skor	Ghunnah	Skor		
1	حَمِّ	ح	1	Madd lazim harfi mukhofaf	1	-	0	-	0	-	0	Kurang lancar sekali	1
		م	1	Madd lazim Harfi Musyabba'	1							Kurang lancar	2
		<b>Skor maks</b>	<b>2</b>	<b>Skor maks</b>	<b>2</b>	<b>Skor maks</b>	<b>0</b>	<b>Skor maks</b>	<b>0</b>	<b>Skor maks</b>	<b>0</b>	<b>Skor maks</b>	<b>4</b>
													Lancar
2	وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ	و	1	Madd thabi'i وَالْكِتَابِ	1	-	0	-	0	-	0	Kurang lancar sekali	1
		ك	1									Kurang lancar	2
		ت	1										
		ب	1										Lancar







**LAMPIRAN 04**

**Tabel Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual**

<b>Responden</b>	<b>p1</b>	<b>p2</b>	<b>p3</b>	<b>p4</b>	<b>p5</b>	<b>p6</b>	<b>p7</b>
1	3	3	3	3	3	3	4
2	4	4	3	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	4
4	3	4	2	3	4	1	3
5	4	4	4	4	3	4	4
6	3	4	3	4	4	4	4
7	3	4	3	4	3	4	4
8	3	4	4	3	4	3	4
9	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	3	4	4	4
11	4	4	3	2	4	4	4
12	2	2	2	3	2	4	3
13	3	4	4	3	4	4	4
14	3	4	4	4	4	4	4
15	4	4	3	3	4	4	4
16	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	3	3	4
18	4	4	3	3	4	4	4
19	4	4	4	4	4	3	4
20	3	4	3	4	4	4	4
21	3	4	3	3	3	4	3
22	4	4	3	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4
24	3	4	4	3	4	4	4
25	4	4	4	4	4	3	4
26	3	4	4	4	3	3	4
27	2	3	2	3	3	2	2
28	3	4	3	3	3	4	4
29	3	3	3	3	3	3	3
30	3	4	4	4	4	4	4
total x	100	114	100	103	107	106	113
$\Sigma XY$	12165	13837	12204	12507	13000	12922	13743
$(\Sigma X)^2$	10000	12996	10000	10609	11449	11236	12769
$\Sigma x^2$	344	440	346	363	391	390	433
A	3550	3114	4720	2968	3302	4576	3908
B	41505280	26459616	49287520	36446824	36446824	60182656	28664584
$\sqrt{b}$	6442.459158	5143.891134	7020.507104	6037.120506	6037.120506	7757.748127	5353.931639
Rhitung	0.551031821	0.605378286	0.672316106	0.491625105	0.546949493	0.589861894	0.729930874
Rtabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
<b>validitas</b>	<b>VALID</b>						



p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23
2	3	3	3	2	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	4
3	4	4	4	2	2	3	4
2	2	4	2	2	2	3	4
4	3	4	4	3	3	4	4
3	3	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	3	3	3	3
3	4	4	4	2	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4
4	3	3	3	3	3	2	4
4	3	4	3	3	3	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4
4	3	4	3	2	4	4	4
4	3	4	4	4	2	3	4
4	3	4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4
2	3	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	2	2	2	3
4	3	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	3	2	4	4
4	3	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	2	2	2	2	4
4	3	3	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	4	4
104	101	115	104	91	91	103	114
12683	12322	13933	12681	12681	11115	12597	13785
10816	10201	13225	10816	8281	8281	10609	12996
378	351	445	372	291	289	367	438
4634	4646	2380	4574	51556	4576	5668	1554
67964896	42672616	16213000	44618176	58237096	50454856	52011304	18677376
8244.082484	6532.428033	4026.536974	6679.683825	7631.32335	7103.158171	7211.8863	4321.732986
0.56210015	0.711221	0.59107864	0.68476295	0.58784038	0.644220485	0.785924759	0.359577976
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
<b>VALID</b>	Tidak VALID						



p32	p33	p34	p35	jumlah (y)	y2
3	3	3	2	97	9409
4	3	4	2	127	16129
4	3	4	1	118	13924
4	2	4	2	101	10201
4	4	4	4	134	17956
4	4	4	3	123	15129
4	3	3	3	124	15376
4	4	3	2	124	15376
4	4	4	3	137	18769
3	4	4	4	135	18225
4	3	3	2	119	14161
3	2	4	2	104	10816
4	4	4	4	125	15625
4	4	3	3	128	16384
3	2	4	2	121	14641
4	4	4	3	115	13225
4	3	4	2	115	13225
4	4	4	3	131	17161
4	4	4	2	120	14400
4	4	4	3	132	17424
3	3	2	3	99	9801
3	3	4	3	123	15129
4	4	4	4	140	19600
3	4	4	2	123	15129
4	4	4	2	120	14400
4	4	4	3	128	16384
4	3	4	3	95	9025
4	3	4	2	119	14161
3	3	3	2	104	10816
4	4	4	4	133	17689
112	103	112	80	3614	439690
13550	12564	13562	9779	13060996	
12544	10609	12544	6400		
424	367	426	232		
1732	4678	2092	4250		
22827904	52011304	30610144	72634240		
4777.855586	7211.8863	5532.64349	8522.572382		
0.362505724	0.64865138	0.37811943	0.49867573		
0,361	0,361	0,361	0,361		
<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>		





p23	p24	p25	p26	p27	p28	P29	p30	p31	p32	p33	p34	Xt	Xt2
3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	97	9409
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	127	16129
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	118	13924
3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	4	2	101	10201
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	17956
2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	123	15129
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	124	15376
3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	124	15376
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	137	18769
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	135	18225
2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	119	14161
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	104	10816
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	125	15625
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	128	16384
3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	121	14641
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	115	13225
2	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	115	13225
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	131	17161
3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	120	14400
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	132	17424
2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	99	9801
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	123	15129
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	19600
4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	123	15129
2	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	2	120	14400
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	128	16384
1	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	95	9025
2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	119	14161
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	104	10816
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	133	17689
86	95	100	107	102	93	113	102	112	103	112	80	3500	412558
262	313	348	391	360	305	431	356	424	367	426	232		
246.5	300.8	333	381.6	346.8	288.3	425.6	347	418.1	353.6	418.1	213		
0.516	0.406	0.49	0.312	0.44	0.557	0.179	0.31	0.196	0.446	0.262	0.62		

## LAMPIRAN 06

### Data Penelitian Variabel Kecerdasan Spiritual

No	Nama lengkap	Kelas	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11
1	Barokah Nur A	PAI A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Nurlaili Hidayati	PAI A	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	KH	PAI A	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	Melinia Setyaningsih	PAI A	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3
5	Icha Choirul 'Aini	PAI A	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3
6	Septiana Damayanti	PAI A	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
7	Fadillah windaningrum	PAI A	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2
8	Asyrofi muhammad ghifari	PAI A	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
9	Shandra Artha Lyan	PAI A	3	4	2	3	4	2	4	2	2	2	2
10	Sidiq Rahmad Purnomo	PAI E	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4
11	Khofifatun nisak	PAI E	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
12	Asma'ul Chafiidhoh	PAI A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Purnomo Adhi	PAI E	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
14	Wiwit Syahadat	PAI E	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
15	Salsabila	PAI A	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2
16	Nur Arifin M	PAI E	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Lisa Listiyorini	PAI E	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3
18	Nadida Urwatul Azizah	PAI A	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3
19	Siti Syafingatun	PAI E	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3
20	Alfianoor Priyandhika	PAI E	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2
21	Ulfah septiyana	PAI E	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
22	Muhammad Ali Luthfi	PAI E	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3
23	Sri Indraningsih	PAI A	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
24	Mustofa algho laghyin	PAI E	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
25	Zullivan	PAI E	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
26	Shoffan Huanda Husain	PAI B	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
27	Faizal Hermawan P	PAI E	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	Essa Maulidna Larosa	PAI B	3	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3
29	Alif Rohman	PAI B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	Esti Kinasih	PAI A	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3
31	Galuh Widyastutik	PAI A	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
32	Dwiki yunanto p	PAI E	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3
33	Fadia Nur Haya	PAI A	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4
34	Azhar Bariq	PAI E	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3
35	Adinda Rista Ayu Pricilia	PAI B	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	1
36	Wahid Arif Nurhuseini	PAI A	2	3	4	3	4	2	4	2	4	2	3
37	Yulian Ababil	PAI E	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3
38	Nurfalah F	PAI A	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
39	Laila Raudhatul Jannah	PAI E	2	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3
40	Ani Irahmawati	PAI A	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
41	Lilik kurniawati	PAI A	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4
42	Endah Kusuma Nurhayati	PAI A	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
43	Ayunda Siti Rohana	PAI E	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
44	Afifah Nisa Pratiwi	PAI C	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4

No	Nama lengkap	Kelas	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11
45	Ismar Giyanti	PAI C	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
46	Witri nur rahayu	PAI C	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
47	Afifah Zulfatuzzaqiyah	PAI C	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4
48	Monica Fitriyanti	PAI C	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
49	Lisa Dwi Novitasari	PAI C	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
50	Aulia Arba Susanti	PAI D	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4
51	Alfina Lutfiah	PAI D	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
52	Alfi Rahmawati	PAI D	3	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2
53	Winda Yuliani	PAI D	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	2
54	Isti Nurfatimah	PAI D	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2
55	Aprilia Nur Rofi'ah	PAI C	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
56	Robi cahyadi	PAI B	3	4	2	3	2	1	2	2	2	3	1
57	Fadhila Rizqi	PAI C	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3
58	Azzahra Sesa Heriaputri	PAI C	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
59	Aziizah Nur Fauzi	PAI D	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
60	Isnaini Dewi	PAI C	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
61	Aisyiah Riska Rahmawati	PAI C	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
62	Aulia Rahma Wardani	PAI D	3	4	2	3	4	2	4	4	4	2	2
63	Heni Rachmawati	PAI C	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4
64	Ika Wulandari	PAI D	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4
65	Azizah Rahma Ningrum	PAI A	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2
66	Prabowo Dwi Ramadhan	PAI B	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
67	Putri Novita Sari Asrofi	PAI D	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
68	Titi Mustaqimah	PAI D	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
69	Ni'mah Fauziah Gemelli	PAI D	2	4	2	3	4	4	4	2	3	3	2
70	Iffad Dwi Safitri	PAI D	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3
71	Sholekhah Musrifhah	PAI D	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
72	Mellany Ridha Wati	PAI C	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
73	Alya Farah Nabita	PAI C	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3
74	Ajzahara Divayanti	PAI B	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2
75	Dea Falestri	PAI D	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3
76	Uswatun Khoirunisa	PAI D	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4
77	Ulfa dwi cahyani	PAI E	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
78	Bayu Assri N	PAI E	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
79	Fitri Sholikah	PAI C	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
80	Diana Ulfah	PAI E	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3
81	Nur Janah	PAI B	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3
82	Hanif Ghany N	PAI E	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
83	Defi maryastuti	PAI E	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4
84	Zulfina Aulia Wahidah	PAI D	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2
85	Atika Suri	PAI D	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2
86	Bayu Tri Pamungkas	PAI E	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3
87	Rista Hardiyanti	PAI C	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
88	Tyas Titi Dyah C	PAI C	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
89	Lambang Tendy Ambodo	PAI C	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3
90	Inas Safira Salsabilla	PAI D	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
91	Joko Sutrisno	PAI B	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2

No	Nama lengkap	Kelas	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11
92	Isnaini Sholikhah	PAI D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
93	Annisa Rahmasari	PAI B	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
94	Ruty Ambar Fatimah	PAI B	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
95	Dwi irnawati	PAI D	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3
96	Winda Ika Riyani	PAI E	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
97	Ulfi hanifah	PAI B	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
98	Dian Caesarianingtyas	PAI B	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3
99	Salma Mufidah	PAI C	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
100	Muhammad Faiz Amrullah	PAI C	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4
101	Dizki Aji Pangestu	PAI C	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
102	Fitriana	PAI B	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
103	Marsela Rahmawati	PAI D	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3
104	Nurwahidah	PAI D	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
105	Syahid Insan Madani	PAI E	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4
106	Nurazizah Larasati	PAI B	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3
107	Elisa Qothrun Nada	PAI B	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3
108	Hilmah Nangimah	PAI B	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
109	Ana Masrurroh	PAI B	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
110	Mia Rosiana Mahmudah	PAI B	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
111	Nur Muhammad Sholikin	PAI B	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
112	Nugraheni Khusnul Khotimah	PAI B	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3
113	Titania Lea Deasy	PAI B	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4
114	Huswatul Hasanah	PAI B	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4
115	Moch Rizal Akbari	PAI B	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
116	Galih Ageng Nur Rochman	PAI B	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2
117	Qurrotul A'yun	PAI D	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
118	Alifah Taskiyah Agustina	PAI D	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2
119	Ummu Khatijah Al Aliyah	PAI C	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
120	Nur Aini Setyaningtyas	PAI C	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2
121	Bagus Sunanto	PAI C	2	1	3	2	2	4	4	2	4	4	4
122	Mohammad Afnan Royhan	PAI B	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3
123	Tri Rahayuning Tyas	PAI B	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
124	Zahrotul Fathurrahmah	PAI D	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
125	Anang Waqid Ramadhan	PAI D	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
126	Neva Hihensi	PAI A	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
127	Nadia Nurul Sabila	PAI B	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
128	Umma Ainayah	PAI D	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3
129	Khafifah Alawy Zera	PAI A	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
130	Ummamah fitri azzahidah	PAI A	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4
131	Melina Wulan A	PAI C	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3
132	Intan Marisa Haq	PAI C	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3

## Lanjutan Data Penelitian Nomor 12 sampai 26

p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4
3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4
2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3
4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4
4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	3	2	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	1
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4

p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3
4	2	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3
3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2
4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	1	2	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	1	1	4	2	2	2	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2
4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4
4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	2	4	3
4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	1
4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4
4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4
4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	2	3	4	3	1	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	4	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	2	2
4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3
3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3

p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25
4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2
4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2
4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	1	2	4	2	2	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3
4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4
4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3
4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4

## Lanjutan Data Penelitian Nomor 26 sampai 35

p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	Jumlah
4	4	3	4	3	4	4	4	3	133
4	3	3	3	4	3	3	3	3	108
4	4	4	4	2	4	2	4	2	121
4	3	3	3	4	4	4	4	3	120
3	3	3	3	4	4	3	4	3	120
4	4	3	3	2	3	4	4	2	118
3	2	2	3	2	3	2	2	2	84
4	3	2	2	4	4	4	4	2	116
4	3	3	4	3	4	3	4	3	110
3	4	2	4	3	3	4	4	2	114
3	3	3	3	3	4	3	3	3	107
4	4	3	4	3	4	4	4	3	131
4	3	2	4	4	4	4	4	3	129
4	3	2	4	4	4	3	3	3	111
3	4	3	4	3	4	4	4	2	113
3	4	3	3	3	3	4	3	3	125
4	4	3	4	4	4	4	4	2	120
4	4	3	4	4	4	3	4	3	119
4	4	4	4	4	4	4	4	3	122
2	3	2	3	3	3	3	4	2	95
4	4	3	4	3	3	4	4	2	124
3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
4	3	4	4	4	4	3	3	3	118
2	4	3	3	2	3	2	3	3	102
4	4	4	4	3	4	4	4	4	124
4	4	2	4	4	4	4	4	4	129
4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
4	2	2	3	2	4	2	4	2	96
4	4	4	1	4	4	4	4	4	133
4	3	3	2	4	3	4	4	3	120
4	3	2	4	3	3	4	4	3	125
4	4	3	4	4	4	4	4	3	115
4	2	3	3	3	3	3	4	4	109
3	3	3	3	3	3	3	4	2	112
4	3	3	4	3	4	3	4	3	112
4	4	4	3	4	4	4	4	4	121
4	4	4	4	4	3	4	4	2	121
4	4	4	4	3	4	4	4	2	129
3	2	2	4	4	3	3	3	2	98
4	4	3	4	3	4	4	4	3	124
4	4	3	4	4	4	4	4	3	123
4	4	4	4	3	4	3	3	2	128
3	3	3	3	3	3	3	3	4	108
4	3	2	3	4	3	4	4	2	115

p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	Jumlah
4	4	4	4	4	4	4	4	2	127
4	3	4	3	3	4	4	4	3	124
4	3	3	4	3	4	4	3	2	118
4	3	1	4	3	3	3	4	3	115
2	3	2	4	3	4	2	4	3	115
4	4	4	4	3	4	4	4	3	121
4	4	3	4	4	4	4	4	2	122
3	3	2	4	3	3	3	4	2	104
4	4	2	4	3	3	3	4	3	115
3	2	2	3	3	3	3	2	2	98
4	4	4	4	4	4	4	4	2	125
2	3	2	3	3	3	3	3	4	90
4	3	3	4	2	4	3	3	2	107
4	4	4	4	4	4	3	4	1	113
4	4	3	4	4	4	4	4	4	131
4	3	2	3	4	4	3	4	2	122
4	3	4	4	3	4	3	4	4	123
3	3	2	3	2	4	3	3	2	105
4	4	2	4	4	4	3	4	2	114
4	2	1	4	4	2	4	4	2	114
4	2	2	4	3	3	3	3	2	104
2	3	4	3	4	3	3	3	2	98
3	2	3	4	3	4	3	4	3	114
4	4	4	4	3	4	4	4	4	130
4	3	3	4	3	3	3	4	2	110
4	3	3	4	3	4	3	4	2	113
3	3	3	3	3	4	3	4	2	114
4	4	2	4	3	3	4	4	2	125
4	3	4	4	4	4	4	4	3	118
3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
4	3	2	4	3	4	3	4	2	110
4	3	3	4	3	4	3	4	2	111
3	4	4	4	3	4	4	4	2	117
4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
4	4	2	4	3	4	4	4	3	125
3	4	4	3	4	4	3	4	3	109
3	3	4	4	4	4	4	4	4	122
2	3	3	4	3	4	4	4	2	118
4	3	3	3	3	3	3	3	3	99
4	3	3	4	3	4	3	4	3	112
3	3	2	3	2	3	2	3	2	93
4	4	3	4	4	4	4	4	3	125
4	3	4	4	4	4	3	3	3	122
4	4	4	4	4	4	4	4	3	131
4	3	2	4	3	3	4	4	2	109
4	3	2	4	3	4	3	4	3	119
4	2	2	3	2	4	3	4	2	104

p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	Jumlah
4	3	4	4	3	4	4	4	2	111
4	4	3	4	4	4	4	4	4	125
4	3	2	4	3	4	3	4	2	119
3	3	4	3	3	4	3	4	3	113
4	3	3	4	4	4	4	4	3	123
4	4	4	4	3	4	3	4	3	125
4	3	4	4	3	3	4	4	3	116
4	3	3	4	2	4	3	4	2	113
4	4	3	4	4	4	4	4	3	126
4	3	3	4	4	3	3	4	3	118
4	4	3	4	4	4	4	4	2	125
3	3	3	3	3	3	3	4	2	100
4	3	3	3	2	3	3	3	2	103
3	3	3	3	3	3	3	3	2	103
3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
3	3	3	3	3	3	3	3	2	104
3	3	3	3	4	3	3	3	3	106
3	3	3	3	3	3	3	2	2	95
4	4	3	4	3	4	4	4	3	123
4	4	3	4	4	4	4	4	4	127
4	4	3	4	4	4	4	4	3	122
4	3	2	4	3	4	4	4	2	119
3	4	4	4	3	4	4	4	2	125
4	4	4	4	4	4	4	3	3	129
4	3	3	4	2	3	3	4	2	101
4	2	2	4	2	4	4	4	2	118
4	2	2	4	2	3	3	4	1	91
4	4	4	4	4	4	3	4	4	131
4	2	2	3	2	4	2	2	4	109
1	3	2	4	3	4	4	2	2	101
3	3	3	4	3	4	4	3	2	111
4	3	4	4	3	4	4	4	2	121
4	4	3	4	4	4	4	4	3	127
4	4	3	4	3	4	4	3	3	113
4	3	3	4	3	4	4	3	3	118
4	4	3	4	3	4	4	4	3	120
4	3	2	4	3	4	3	4	2	108
4	4	4	4	3	4	4	3	3	128
4	3	2	3	4	4	3	3	3	117
4	4	2	3	1	1	3	3	2	104
4	3	2	4	3	4	3	3	3	118

## LAMPIRAN 07

## Data Penelitian Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an

## PRODI PAI KELAS 6A

No	Nama	Ayat 1						Ayat 2						Ayat 3						Ayat 4						Ayat 5						Total
		Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K							
			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh		M	Nm	Mm	Gh			
1	Ajzahra	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	1	1	1	4	20	7	1	0	2	4	25	2	5	1	0	4	126
2	Baroka	2	2	0	0	0	4	6	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	4	18	7	1	0	2	4	21	2	4	1	0	4	118
3	Ani I.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	6	1	0	2	3	24	1	5	1	0	3	123
4	Asma'ul	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	4	2	1	0	4	20	7	0	0	1	4	27	2	5	1	0	2	123
5	Asyrofi	1	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	0	4	19	7	1	0	2	4	26	2	5	1	0	2	122
6	Azizah	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	27	2	4	1	0	4	129
7	Endah	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	0	4	20	7	1	0	1	3	27	2	5	1	0	3	125
8	Esti	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	0	1	4	20	7	0	0	2	4	24	2	4	0	0	4	122
9	Fadia	1	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	0	1	3	18	7	0	0	2	2	24	2	4	1	0	3	115
10	Fadillah	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	25	2	5	1	0	4	127
11	Galuh	1	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	26	2	5	1	0	4	128
12	Icha C.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	27	2	5	1	0	4	129
13	Khoiri	1	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	18	7	1	0	2	3	27	2	5	1	0	4	126
14	Lilik K.	1	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	4	2	0	1	4	20	7	1	0	1	4	26	2	3	1	0	4	123
15	Melinia	1	2	0	0	0	3	6	2	0	0	0	4	21	4	2	1	1	4	20	6	1	0	2	4	26	1	4	1	0	4	120
16	Nadida U.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	24	2	5	1	0	4	127
17	Neva	1	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	0	4	20	6	1	0	2	4	25	2	5	1	0	4	125

18	Nur Falah	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	4	19	7	1	0	2	4	25	2	5	1	0	4	125
19	Nurlaili	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	4	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	23	2	5	1	0	4	125
20	Salsabila	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	4	2	1	1	3	20	6	1	0	2	3	23	2	5	1	0	2	118
21	Septiyana	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	0	4	20	6	1	0	1	4	25	2	4	1	0	4	124
22	Shandra	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	4	20	6	1	0	1	4	27	2	3	1	0	4	124
23	Sri I.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	19	7	1	0	1	4	26	2	5	1	0	4	127
24	Ummamah	1	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	19	7	1	0	2	4	27	2	4	1	0	4	127
25	Wahid A.	1	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	4	2	1	1	4	20	6	1	0	2	3	27	2	5	1	0	4	124
26	Zera	1	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	4	2	1	1	3	19	7	1	0	2	4	23	2	4	1	0	4	119

3221

## PAI KELAS 6B

No	Nama	Ayat 1						Ayat 2						Ayat 3						Ayat 4						Ayat 5						Total
		Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K	
			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh		
1	Adinda R.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	4	2	1	1	4	19	6	1	0	2	4	25	2	5	0	0	4	124
2	Afnan	1	1	0	0	0	4	7	1	0	0	0	4	20	4	2	1	1	3	19	7	1	0	2	4	26	2	4	1	0	4	119
3	Alif R.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	6	1	0	2	4	24	2	5	1	0	4	125
4	Ana M.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	26	2	5	1	0	4	129
5	Annisa R.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	27	2	5	1	0	4	130
6	Dian C.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	4	2	1	1	4	20	6	1	0	2	3	26	2	4	1	0	4	123
7	Elisa Q.	2	2	0	0	0	4	7	1	0	0	0	4	20	5	2	1	1	4	19	7	1	0	2	4	26	2	5	1	0	4	124
8	Essa M.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	20	5	2	1	1	4	20	7	1	0	1	4	25	2	5	1	0	4	124
9	Fitriana	0	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	4	2	1	1	4	20	7	1	0	1	3	24	2	5	1	0	3	118
10	Galih	1	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	3	20	7	1	0	2	4	23	2	5	1	0	4	123

11	Hilmah N.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	27	2	5	1	0	4	130
12	Huswatul	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	4	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	26	2	5	1	0	4	128
13	Joko S.	1	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	4	2	1	1	4	18	6	1	0	2	4	25	2	4	0	0	4	119
14	Mia R.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	0	4	20	6	1	0	2	4	26	2	5	1	0	4	127
15	Rizal	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	26	2	5	1	0	4	129
16	Nadia N.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	19	7	1	0	2	4	26	2	4	1	0	4	127
17	Heni	1	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	4	19	7	1	0	1	4	26	2	4	1	0	4	124
18	Nur A.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	26	2	5	0	0	4	127
19	Nur M.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	27	2	4	1	0	4	128
20	Nurjanah	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	26	2	5	1	0	4	127
21	Prabowo	1	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	4	19	6	1	0	2	4	26	2	4	1	0	4	122
22	Robi C.	1	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	20	4	2	1	1	4	19	5	1	0	1	4	27	2	4	1	0	4	119
23	Ruty	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	19	7	1	0	1	4	26	2	3	1	0	4	125
24	Shoffan H.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	27	2	5	1	0	4	130
25	Titania L.	1	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	5	1	0	1	4	26	2	5	0	0	4	124
26	Tri R.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	25	2	5	1	0	4	127
27	Ulfi H.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	4	20	7	1	0	1	4	26	2	5	1	0	4	127
<b>3379</b>																																

## PAI KELAS 6C

No	Nama	Ayat 1						Ayat 2					Ayat 3					Ayat 4					Ayat 5					Total				
		Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K							
			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh		M	Nm		Mm	Gh		
1	Afifah N	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	6	1	0	2	4	26	2	5	1	0	4	128
2	Afifah Z.	1	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	19	7	1	0	2	4	25	2	5	1	0	4	125

3	Aisyiah R.	1	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	27	2	4	1	0	4	128
4	Alya	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	0	4	19	7	1	0	2	4	25	2	4	1	0	3	122
5	Aprilia N.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	0	4	19	7	1	0	1	4	27	2	5	1	0	4	126
6	Azzahra S.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	19	7	1	0	2	4	26	2	5	1	0	3	127
7	Bagus S.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	19	7	1	0	2	4	26	2	5	1	0	4	128
8	Dizki	1	0	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	4	2	1	1	4	18	7	1	0	2	4	26	2	3	1	0	4	120
9	Fadhila R.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	19	7	1	0	2	4	27	2	5	1	0	4	129
10	Fitri S.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	4	2	1	1	3	19	7	1	0	2	2	26	2	5	1	0	3	123
11	Heni R.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	4	19	6	1	0	2	4	25	2	5	1	0	3	122
12	Intan M.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	4	2	1	1	4	20	6	1	0	2	4	27	2	5	1	0	4	127
13	Ismar G.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	4	20	6	1	0	2	4	26	2	4	1	0	4	126
14	Isnaini D.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	24	2	4	1	0	3	124
15	Lambang	1	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	4	19	7	1	0	1	4	26	2	5	1	0	4	124
16	Lisa Dwi	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	4	2	1	1	4	19	7	1	0	2	3	25	2	5	1	0	4	125
17	Melina W.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	0	3	19	7	1	0	2	4	25	2	3	1	0	4	120
18	Mellany R.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	3	19	7	1	0	2	4	25	2	4	1	0	4	122
19	Monica F.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	3	19	7	1	0	2	3	25	2	5	1	0	4	123
20	Muh. Faiz	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	4	2	1	1	3	19	6	1	0	2	3	25	2	4	1	0	4	119
21	Nur Aini	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	25	2	5	1	0	4	127
22	Rista H.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	4	19	7	1	0	2	4	24	2	5	0	0	4	123
23	Salma M.	1	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	4	2	1	1	4	20	7	1	0	1	4	25	2	5	1	0	4	122
24	Tyas Titi	1	1	0	0	0	3	6	2	0	0	0	4	20	3	1	1	1	2	18	6	0	0	1	3	26	2	4	0	0	3	108
25	Ummu K.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	4	2	1	1	4	19	7	1	0	2	3	25	2	5	1	0	4	125
26	Witri Nur	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	4	19	6	1	0	2	4	26	2	5	1	0	3	124

## PAI KELAS 6D

No	Nama	Ayat 1						Ayat 2						Ayat 3						Ayat 4						Ayat 5						Total
		Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K	
			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh		
1	Alfi R.	1	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	4	2	1	1	3	20	6	1	0	2	3	27	2	5	1	0	3	121
2	Alfina L.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	26	2	5	1	0	4	128
3	Alifah T.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	4	2	1	1	4	20	7	1	0	1	4	26	2	4	1	0	4	124
4	Anang W.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	4	20	6	1	0	2	3	27	2	4	1	0	4	125
5	Atika S.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	25	2	5	1	0	3	126
6	Aulia Arba	2	2	0	0	0	4	6	2	0	0	0	4	22	4	2	1	1	3	20	6	1	0	1	3	27	2	5	1	0	4	123
7	Aulia R.	1	1	0	0	0	3	7	2	0	0	0	4	22	4	2	1	1	4	19	7	1	0	2	3	25	2	3	1	0	4	119
8	Aziizah N.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	3	19	7	1	0	1	4	26	2	4	1	0	4	122
9	Dea F.	1	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	4	2	1	1	4	20	6	1	0	1	3	26	2	4	1	0	4	121
10	Dwi I.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	3	19	6	1	0	2	3	25	2	5	1	0	3	121
11	Iffad D.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	27	2	5	1	0	4	130
12	Ika W.	1	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	3	19	7	1	0	1	3	27	2	4	1	0	2	121
13	Inas S.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	26	2	4	1	0	4	126
14	Isnaini S.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	4	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	26	2	4	1	0	4	127
15	Isti Nur	1	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	1	4	27	2	4	1	0	4	126
16	Marsela R.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	4	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	27	2	5	1	0	4	129
17	Ni'mah F.	1	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	0	3	20	7	1	0	2	1	26	2	4	1	0	1	118
18	Nur W.	1	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	0	3	20	7	1	0	1	3	26	2	3	1	0	4	120
19	Putri N.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	26	2	4	1	0	4	127
20	Qurrotul	1	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	20	5	2	1	1	4	19	7	1	0	1	4	26	2	5	1	0	4	122

21	Sholekakh	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	4	2	1	1	3	20	7	1	0	1	4	27	2	4	1	0	3	123
22	Titi M.	1	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	3	20	7	1	0	1	4	24	2	5	1	0	4	123
23	Umma A.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	4	20	6	1	0	0	3	24	2	3	1	0	3	118
24	Uswatun	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	0	3	20	7	1	0	1	3	24	2	5	1	0	4	122
25	Winda Y.	2	2	0	0	0	4	6	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	3	18	6	1	0	2	3	24	2	3	1	0	4	117
26	Zahrotul F.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	4	2	1	1	3	20	7	1	0	1	4	24	2	4	1	0	4	120
27	Zulfina A.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	24	2	5	1	0	4	126
3325																																

## PAI KELAS 6E

No	Nama	Ayat 1						Ayat 2						Ayat 3						Ayat 4						Ayat 5						Total
		Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K	Mh	Tajwid				K	
			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh			M	Nm	Mm	Gh		
1	Alfian N.	1	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	4	2	0	1	2	20	6	0	0	2	2	25	2	4	1	0	2	114
2	Ayunda S.	1	1	0	0	0	3	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	3	20	7	1	0	2	4	26	2	5	1	0	4	124
3	Azhar B.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	4	19	7	1	0	2	4	27	2	5	1	0	4	127
4	Bayu Asri	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	27	2	4	1	0	3	127
5	Bayu Tri	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	4	2	0	1	3	19	6	0	0	2	3	25	2	3	1	0	3	115
6	Defi M.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	4	2	1	1	4	20	7	1	0	2	3	26	2	5	0	0	2	123
7	Diana U.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	20	5	2	1	1	1	20	7	1	0	2	1	27	2	4	1	0	4	120
8	Dwiki	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	20	4	2	1	1	4	19	6	1	0	2	3	25	2	4	1	0	1	116
9	Faizal H.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	19	7	1	0	2	4	27	2	5	1	0	4	129
10	Hanif	1	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	3	20	4	2	1	1	4	19	7	1	0	1	4	26	2	5	1	0	3	119
11	Khofifatun	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	4	2	1	1	4	19	7	1	0	2	4	26	2	4	1	0	3	124

12	Laila R.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	4	20	6	1	0	2	4	26	2	5	1	0	4	126
13	Lisa L.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	4	20	7	1	0	1	4	27	2	4	1	0	4	127
14	M. Ali	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	20	4	2	1	1	4	19	6	1	0	1	3	25	2	4	0	0	2	115
15	Mustofa A.	1	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	4	2	1	1	4	20	6	1	0	2	3	26	2	5	1	0	4	125
16	Nur Arifin	1	1	0	0	0	3	7	2	0	0	0	4	22	5	1	1	0	2	20	6	0	0	1	2	24	2	4	1	0	2	111
17	Purnomo	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	3	20	7	1	0	2	4	27	2	5	1	0	2	125
18	Sidiq R.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	6	1	0	2	4	27	2	5	1	0	4	129
19	Siti S.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	1	1	3	20	6	1	0	2	4	27	2	5	1	0	4	127
20	Syahid I.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	22	5	2	0	1	4	20	6	1	0	2	3	25	2	5	1	0	4	124
21	Ulfa Dwi	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	25	2	5	1	0	4	128
22	Ulfah S.	1	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	19	7	1	0	1	2	23	2	5	1	0	4	120
23	Winda Ika	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	4	19	6	1	0	2	4	26	2	4	1	0	3	123
24	Wiwit S.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	21	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	4	25	2	5	1	0	4	125
25	Yulian A.	2	1	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	20	5	2	1	1	4	20	7	1	0	2	3	27	2	5	1	0	4	125
26	Zullivan A.	2	2	0	0	0	4	7	2	0	0	0	4	23	5	2	1	1	4	20	6	1	0	2	4	26	2	5	1	0	4	128

## LAMPIRAN 08

### a. Perhitungan Interval Kelas Variabel Kecerdasan Spiritual

N			132
Skor tertinggi			136
Skor terendah			84
Jumlah kelas (K)	$K = 1 + 3,3 \log n$	799,789	8
Rentang kelas (R)	skor tertinggi- skor terendah	136-84	52
Panjang kelas	R/K	6.5	7

interval	frekuensi
84-90	2
91-97	5
98-104	17
105-111	18
112-118	33
119-125	38
126-132	15
133-139	4
<b>TOTAL</b>	<b>132</b>

### b. Perhitungan Interval Kelas Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an

N			132
skor tertinggi			130
skor terendah			108
jumlah kelas (K)	$K = 1 + 3,3 \log n$	799,789	8
rentang data (R)	skor tertinggi- skor terendah	130-108	22
panjang kelas (I)	R/K	2.75	3

interval	frekuensi
108-110	1
111-113	1
114-116	5
117-119	13
120-122	21
123-125	41
126-128	37
129-131	13
<b>TOTAL</b>	<b>132</b>

## LAMPIRAN 09 Hasil Perhitungan Uji Analisis Unit

### A. Variabel X (Kecerdasan Spiritual)

interval	fi	Fk	Xi	xi.fi	Xi-X <sup>-</sup>	(Xi-X <sup>-</sup> ) <sup>2</sup>	fi.(Xi-X <sup>-</sup> ) <sup>2</sup>
84   90	2	2	87	174	-28.27	798.919	1597.8376
91   97	5	7	94	470	-21.27	452.207	2261.0333
98   104	17	24	101	1717	-14.27	203.495	3459.4073
105   111	18	42	108	1944	-7.265	52.7824	950.08368
112   118	33	75	115	3795	-0.265	0.07031	2.3200758
119   125	38	113	122	4636	6.7348	45.3582	1723.611
126   132	15	128	129	1935	13.735	188.646	2829.6909
133   139	4	132	136	544	20.735	429.934	1719.7358
	<b>132</b>	<b>523</b>	<b>892</b>	<b>15215</b>	<b>-30.12</b>	<b>2171.41</b>	<b>14543.72</b>

#### 1. Mean

$$M_e = \frac{\sum x_i \cdot f_i}{\sum f_i}$$

$$M_e = \frac{15215}{132}$$

$$M_e = 115,27, \text{ dibulatkan menjadi } 115$$

#### 2. Median

F = frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

b = batas bawah median, dimana median akan terletak.

$$= \frac{1}{2} n$$

$$= \frac{1}{2} \cdot 132$$

$$= 66 (\text{batas bawah median terletak diantara data ke } 66 \text{ atau } 67)$$

$$b = 112 - 0,5$$

$$= 111,5$$

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

$$Md = 111,5 + 7 \left( \frac{\frac{132}{2} - 42}{33} \right)$$

$$Md = 111,5 + 7 \left( \frac{66 - 42}{33} \right)$$

$$Md = 111,5 + 7 (0,7273)$$

$$Md = 111,5 + 5,0911$$

$$Md = 116,5911 \text{ (dibulatkan menjadi 117)}$$

### 3. Modus

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$Mo = 111,5 + 7 \left( \frac{15}{15 + (-5)} \right)$$

$$Mo = 111,5 + 7 \left( \frac{15}{10} \right)$$

$$Mo = 111,5 + 7 (1,5)$$

$$Mo = 111,5 + 10,5$$

$$Mo = 122$$

### 4. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_1 (X_1 - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{14543,72}{(132 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{111,02}$$

$$S = 10,53 \text{ (dibulatkan menjadi 11)}$$

## B. Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

Interval	fi	fk	Xi	xi.fi	Xi-X <sup>-</sup>	(Xi-X <sup>-</sup> ) <sup>2</sup>	fi.(Xi-X <sup>-</sup> ) <sup>2</sup>
108	110	1	109	109	-14.8182	219.5785	219.5785
111	113	1	112	112	-11.8182	139.6694	139.6694
114	116	5	115	575	-8.81818	77.76033	388.8017
117	119	13	118	1534	-5.81818	33.85124	440.0661
120	122	21	121	2541	-2.81818	7.942149	166.7851
123	125	41	124	5084	0.181818	0.033058	1.355372
126	128	37	127	4699	3.181818	10.12397	374.5868
129	131	13	130	1690	6.181818	38.21488	496.7934
<b>TOTAL</b>	<b>132</b>	<b>404</b>	<b>956</b>	<b>16344</b>	<b>-34.5455</b>	<b>527.1736</b>	<b>2227.636</b>

### 1. Mean

$$M_e = \frac{\sum x_i \cdot f_i}{\sum f_i}$$

$$M_e = \frac{16344}{132}$$

$$M_e = 123,81 \text{ . dibulatkan menjadi } 124$$

### 2. Median

F = frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

b = batas bawah median, dimana median akan terletak.

$$= \frac{1}{2} n$$

$$= \frac{1}{2} \cdot 132$$

= 66 , batas bawah median terletak diantara data ke 66 atau 67

$$b = 123 - 0,5$$

$$= 122,5$$

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

$$Md = 122,5 + 7 \left( \frac{\frac{132}{2} - 41}{82} \right)$$

$$Md = 122,5 + 7 \left( \frac{66 - 41}{82} \right)$$

$$Md = 122,5 + 7 (0,3048)$$

$$Md = 122,5 + 2,1341$$

$$Md = 124,6341 \text{ (dibulatkan menjadi } 125)$$

### 3. Modus

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$Mo = 122,5 + 7 \left( \frac{20}{20 + 4} \right)$$

$$Mo = 122,5 + 7 \left( \frac{20}{24} \right)$$

$$Mo = 122,5 + 7 (0,8)$$

$$Mo = 122,5 + 5,6$$

$$Mo = 128,1 \text{ . dibulatkan menjadi } 128$$

### 4. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_1 (X_1 - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2227.636}{(132 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{17}$$

$$S = 4,123, \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

## LAMPIRAN 10 Perhitungan Uji Normalitas Data

### A. Variabel Kecerdasan Spiritual

1.  $H_0$  = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal  
 $H_1$  = Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal
2.  $\alpha$  = 5%
3. Statistik Uji yang digunakan :  
 $L = \max |F(z_i) - S(z_i)|$ ;  $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$ ;  $Z \sim N(0,1)$ ; dan  $S(z_i)$  = proporsi cacah  $Z$   $z_i$  terhadap seluruh  $z$

4. Komputasi :

$$\sum X = 15248$$

$$\sum X^2 = 232501504$$

$$N = 132$$

Maka diperoleh:

$$\bar{X} = \frac{15248}{132} = 115,52$$

$$SD = \sqrt{\frac{14543,72}{(132-1)}} = 10,53$$

Tabel untuk mencari  $L_{maks}$

No	Skor (X)	mean	SD	Z	f(z)	S(z)	f(z)-S(z)	Maksimum
1	84	115,52	10,53	-2,99335	0,00138	0,007576	0,006196	0,05588759
2	90	115,52	10,53	-2,42355	0,007685	0,015152	0,007467	
3	91	115,52	10,53	-2,32858	0,009941	0,022727	0,012787	
4	93	115,52	10,53	-2,13865	0,016232	0,030303	0,014071	
5	95	115,52	10,53	-1,94872	0,025665	0,045455	0,01979	
6	95	115,52	10,53	-1,94872	0,025665	0,045455	0,01979	
7	96	115,52	10,53	-1,85375	0,031887	0,05303	0,021143	
8	98	115,52	10,53	-1,66382	0,048074	0,075758	0,027683	
9	98	115,52	10,53	-1,66382	0,048074	0,075758	0,027683	
10	98	115,52	10,53	-1,66382	0,048074	0,075758	0,027683	
11	99	115,52	10,53	-1,56885	0,058341	0,083333	0,024992	
12	100	115,52	10,53	-1,47388	0,070256	0,090909	0,020653	
13	101	115,52	10,53	-1,37892	0,08396	0,121212	0,037252	
14	101	115,52	10,53	-1,37892	0,08396	0,121212	0,037252	
15	101	115,52	10,53	-1,37892	0,08396	0,121212	0,037252	
16	101	115,52	10,53	-1,37892	0,08396	0,121212	0,037252	
17	102	115,52	10,53	-1,28395	0,09958	0,128788	0,029208	
18	103	115,52	10,53	-1,18898	0,117223	0,143939	0,026716	

19	103	115,52	10,53	-1,18898	0,117223	0,143939	0,026716	
20	104	115,52	10,53	-1,09402	0,136974	0,181818	0,044844	
21	104	115,52	10,53	-1,09402	0,136974	0,181818	0,044844	
22	104	115,52	10,53	-1,09402	0,136974	0,181818	0,044844	
23	104	115,52	10,53	-1,09402	0,136974	0,181818	0,044844	
24	104	115,52	10,53	-1,09402	0,136974	0,181818	0,044844	
25	105	115,52	10,53	-0,99905	0,158885	0,189394	0,030509	
26	106	115,52	10,53	-0,90408	0,182976	0,19697	0,013994	
27	107	115,52	10,53	-0,80912	0,209224	0,212121	0,002897	
28	107	115,52	10,53	-0,80912	0,209224	0,212121	0,002897	
29	108	115,52	10,53	-0,71415	0,237567	0,234848	0,002719	
30	108	115,52	10,53	-0,71415	0,237567	0,234848	0,002719	
31	108	115,52	10,53	-0,71415	0,237567	0,234848	0,002719	
32	109	115,52	10,53	-0,61918	0,267898	0,265152	0,002746	
33	109	115,52	10,53	-0,61918	0,267898	0,265152	0,002746	
34	109	115,52	10,53	-0,61918	0,267898	0,265152	0,002746	
35	109	115,52	10,53	-0,61918	0,267898	0,265152	0,002746	
36	110	115,52	10,53	-0,52422	0,300064	0,287879	0,012185	
37	110	115,52	10,53	-0,52422	0,300064	0,287879	0,012185	
38	110	115,52	10,53	-0,52422	0,300064	0,287879	0,012185	
39	111	115,52	10,53	-0,42925	0,333871	0,318182	0,015689	
40	111	115,52	10,53	-0,42925	0,333871	0,318182	0,015689	
41	111	115,52	10,53	-0,42925	0,333871	0,318182	0,015689	
42	111	115,52	10,53	-0,42925	0,333871	0,318182	0,015689	
43	112	115,52	10,53	-0,33428	0,369083	0,348485	0,020598	
44	112	115,52	10,53	-0,33428	0,369083	0,348485	0,020598	
45	112	115,52	10,53	-0,33428	0,369083	0,348485	0,020598	
46	112	115,52	10,53	-0,33428	0,369083	0,348485	0,020598	
47	113	115,52	10,53	-0,23932	0,40543	0,393939	0,011491	
48	113	115,52	10,53	-0,23932	0,40543	0,393939	0,011491	
49	113	115,52	10,53	-0,23932	0,40543	0,393939	0,011491	
50	113	115,52	10,53	-0,23932	0,40543	0,393939	0,011491	
51	113	115,52	10,53	-0,23932	0,40543	0,393939	0,011491	
52	113	115,52	10,53	-0,23932	0,40543	0,393939	0,011491	
53	114	115,52	10,53	-0,14435	0,442612	0,431818	0,010794	
54	114	115,52	10,53	-0,14435	0,442612	0,431818	0,010794	
55	114	115,52	10,53	-0,14435	0,442612	0,431818	0,010794	
56	114	115,52	10,53	-0,14435	0,442612	0,431818	0,010794	
57	114	115,52	10,53	-0,14435	0,442612	0,431818	0,010794	
58	115	115,52	10,53	-0,04938	0,480307	0,469697	0,01061	
59	115	115,52	10,53	-0,04938	0,480307	0,469697	0,01061	
60	115	115,52	10,53	-0,04938	0,480307	0,469697	0,01061	
61	115	115,52	10,53	-0,04938	0,480307	0,469697	0,01061	
62	115	115,52	10,53	-0,04938	0,480307	0,469697	0,01061	
63	116	115,52	10,53	0,045584	0,518179	0,484848	0,033331	
64	116	115,52	10,53	0,045584	0,518179	0,484848	0,033331	
65	117	115,52	10,53	0,140551	0,555888	0,5	0,055888	
66	117	115,52	10,53	0,140551	0,555888	0,5	0,055888	

67	118	115,52	10,53	0,235518	0,593096	0,568182	0,024915	
68	118	115,52	10,53	0,235518	0,593096	0,568182	0,024915	
69	118	115,52	10,53	0,235518	0,593096	0,568182	0,024915	
70	118	115,52	10,53	0,235518	0,593096	0,568182	0,024915	
71	118	115,52	10,53	0,235518	0,593096	0,568182	0,024915	
72	118	115,52	10,53	0,235518	0,593096	0,568182	0,024915	
73	118	115,52	10,53	0,235518	0,593096	0,568182	0,024915	
74	118	115,52	10,53	0,235518	0,593096	0,568182	0,024915	
75	118	115,52	10,53	0,235518	0,593096	0,568182	0,024915	
76	119	115,52	10,53	0,330484	0,629483	0,598485	0,030998	
77	119	115,52	10,53	0,330484	0,629483	0,598485	0,030998	
78	119	115,52	10,53	0,330484	0,629483	0,598485	0,030998	
79	119	115,52	10,53	0,330484	0,629483	0,598485	0,030998	
80	120	115,52	10,53	0,425451	0,664746	0,636364	0,028382	
81	120	115,52	10,53	0,425451	0,664746	0,636364	0,028382	
82	120	115,52	10,53	0,425451	0,664746	0,636364	0,028382	
83	120	115,52	10,53	0,425451	0,664746	0,636364	0,028382	
84	120	115,52	10,53	0,425451	0,664746	0,636364	0,028382	
85	121	115,52	10,53	0,520418	0,698614	0,674242	0,024371	
86	121	115,52	10,53	0,520418	0,698614	0,674242	0,024371	
87	121	115,52	10,53	0,520418	0,698614	0,674242	0,024371	
88	121	115,52	10,53	0,520418	0,698614	0,674242	0,024371	
89	121	115,52	10,53	0,520418	0,698614	0,674242	0,024371	
90	122	115,52	10,53	0,615385	0,73085	0,719697	0,011153	
91	122	115,52	10,53	0,615385	0,73085	0,719697	0,011153	
92	122	115,52	10,53	0,615385	0,73085	0,719697	0,011153	
93	122	115,52	10,53	0,615385	0,73085	0,719697	0,011153	
94	122	115,52	10,53	0,615385	0,73085	0,719697	0,011153	
95	122	115,52	10,53	0,615385	0,73085	0,719697	0,011153	
96	123	115,52	10,53	0,710351	0,761257	0,75	0,011257	
97	123	115,52	10,53	0,710351	0,761257	0,75	0,011257	
98	123	115,52	10,53	0,710351	0,761257	0,75	0,011257	
99	123	115,52	10,53	0,710351	0,761257	0,75	0,011257	
100	124	115,52	10,53	0,805318	0,789682	0,780303	0,009379	
101	124	115,52	10,53	0,805318	0,789682	0,780303	0,009379	
102	124	115,52	10,53	0,805318	0,789682	0,780303	0,009379	
103	124	115,52	10,53	0,805318	0,789682	0,780303	0,009379	
104	125	115,52	10,53	0,900285	0,816016	0,856061	0,040045	
105	125	115,52	10,53	0,900285	0,816016	0,856061	0,040045	
106	125	115,52	10,53	0,900285	0,816016	0,856061	0,040045	
107	125	115,52	10,53	0,900285	0,816016	0,856061	0,040045	
108	125	115,52	10,53	0,900285	0,816016	0,856061	0,040045	
109	125	115,52	10,53	0,900285	0,816016	0,856061	0,040045	
110	125	115,52	10,53	0,900285	0,816016	0,856061	0,040045	
111	125	115,52	10,53	0,900285	0,816016	0,856061	0,040045	
112	125	115,52	10,53	0,900285	0,816016	0,856061	0,040045	
113	125	115,52	10,53	0,900285	0,816016	0,856061	0,040045	
114	126	115,52	10,53	0,995252	0,840193	0,863636	0,023443	

115	127	115,52	10,53	1,090218	0,862192	0,886364	0,024172	
116	127	115,52	10,53	1,090218	0,862192	0,886364	0,024172	
117	127	115,52	10,53	1,090218	0,862192	0,886364	0,024172	
118	128	115,52	10,53	1,185185	0,882028	0,901515	0,019487	
119	128	115,52	10,53	1,185185	0,882028	0,901515	0,019487	
120	129	115,52	10,53	1,280152	0,899754	0,931818	0,032064	
121	129	115,52	10,53	1,280152	0,899754	0,931818	0,032064	
122	129	115,52	10,53	1,280152	0,899754	0,931818	0,032064	
123	129	115,52	10,53	1,280152	0,899754	0,931818	0,032064	
124	130	115,52	10,53	1,375119	0,915453	0,939394	0,023941	
125	131	115,52	10,53	1,470085	0,929231	0,969697	0,040466	
126	131	115,52	10,53	1,470085	0,929231	0,969697	0,040466	
127	131	115,52	10,53	1,470085	0,929231	0,969697	0,040466	
128	131	115,52	10,53	1,470085	0,929231	0,969697	0,040466	
129	133	115,52	10,53	1,660019	0,951545	0,984848	0,033304	
130	133	115,52	10,53	1,660019	0,951545	0,984848	0,033304	
131	135	115,52	10,53	1,849953	0,96784	0,992424	0,024584	
132	136	115,52	10,53	1,944919	0,974108	1	0,025892	
<b><math>\Sigma X</math></b>	<b>15248</b>							
<b><math>\Sigma X^2</math></b>	<b>232501504</b>							

Diperoleh  $L_{maks} = 0,05588759$

5.  $DK = Lo_{0,5;132} = 0,0771$

$DK = \{L \mid L > 0,0771\} ; L_{obs} = 0,05588759 \in DK$

6. Keputusan Uji:  $H_0$  diterima

7. Kesimpulan: Sampel berasal dari populasi yang normal

## B. Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an

$H_0$  = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  = Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$\alpha$  = 5%

Statistik Uji yang digunakan :

$L = \max |F(z_i) - S(z_i)|$ ;  $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$ ;  $Z \sim N(0,1)$ ; dan  $S(z_i) =$  proporsi cacah  $Z \leq z_i$  terhadap seluruh  $z$

Komputasi :

$\sum X = 16338$

$\sum X^2 = 266930244$

$N = 132$

Maka diperoleh:

$$\bar{X} = \frac{16338}{132} = 123,78$$

$SD = 4,04$

Tabel untuk mencari  $L_{maks}$

No	Skor (X)	mean	SD	Z	f(z)	S(z)	$ f(z) - S(z) $	maksimum
1	108	123,78	4,04	-3,90594	4,69298E-05	0,007576	0,007529	0,067862
2	111	123,78	4,04	-3,16337	0,00077978	0,015152	0,014372	
3	114	123,78	4,04	-2,42079	0,007743366	0,022727	0,014984	
4	115	123,78	4,04	-2,17327	0,014880102	0,045455	0,030574	
5	115	123,78	4,04	-2,17327	0,014880102	0,045455	0,030574	
6	115	123,78	4,04	-2,17327	0,014880102	0,045455	0,030574	
7	116	123,78	4,04	-1,92574	0,027068263	0,05303	0,025962	
8	117	123,78	4,04	-1,67822	0,046652292	0,060606	0,013954	
9	118	123,78	4,04	-1,43069	0,0762591	0,098485	0,022226	
10	118	123,78	4,04	-1,43069	0,0762591	0,098485	0,022226	
11	118	123,78	4,04	-1,43069	0,0762591	0,098485	0,022226	
12	118	123,78	4,04	-1,43069	0,0762591	0,098485	0,022226	
13	118	123,78	4,04	-1,43069	0,0762591	0,098485	0,022226	
14	119	123,78	4,04	-1,18317	0,118371223	0,151515	0,033144	
15	119	123,78	4,04	-1,18317	0,118371223	0,151515	0,033144	
16	119	123,78	4,04	-1,18317	0,118371223	0,151515	0,033144	
17	119	123,78	4,04	-1,18317	0,118371223	0,151515	0,033144	
18	119	123,78	4,04	-1,18317	0,118371223	0,151515	0,033144	

19	119	123,78	4,04	-1,18317	0,118371223	0,151515	0,033144	
20	119	123,78	4,04	-1,18317	0,118371223	0,151515	0,033144	
21	120	123,78	4,04	-0,93564	0,174728368	0,204545	0,029817	
22	120	123,78	4,04	-0,93564	0,174728368	0,204545	0,029817	
23	120	123,78	4,04	-0,93564	0,174728368	0,204545	0,029817	
24	120	123,78	4,04	-0,93564	0,174728368	0,204545	0,029817	
25	120	123,78	4,04	-0,93564	0,174728368	0,204545	0,029817	
26	120	123,78	4,04	-0,93564	0,174728368	0,204545	0,029817	
27	120	123,78	4,04	-0,93564	0,174728368	0,204545	0,029817	
28	121	123,78	4,04	-0,68812	0,245688982	0,234848	0,01084	
29	121	123,78	4,04	-0,68812	0,245688982	0,234848	0,01084	
30	121	123,78	4,04	-0,68812	0,245688982	0,234848	0,01084	
31	121	123,78	4,04	-0,68812	0,245688982	0,234848	0,01084	
32	122	123,78	4,04	-0,44059	0,329753452	0,310606	0,019147	
33	122	123,78	4,04	-0,44059	0,329753452	0,310606	0,019147	
34	122	123,78	4,04	-0,44059	0,329753452	0,310606	0,019147	
35	122	123,78	4,04	-0,44059	0,329753452	0,310606	0,019147	
36	122	123,78	4,04	-0,44059	0,329753452	0,310606	0,019147	
37	122	123,78	4,04	-0,44059	0,329753452	0,310606	0,019147	
38	122	123,78	4,04	-0,44059	0,329753452	0,310606	0,019147	
39	122	123,78	4,04	-0,44059	0,329753452	0,310606	0,019147	
40	122	123,78	4,04	-0,44059	0,329753452	0,310606	0,019147	
41	122	123,78	4,04	-0,44059	0,329753452	0,310606	0,019147	
42	123	123,78	4,04	-0,19307	0,423452345	0,409091	0,014361	
43	123	123,78	4,04	-0,19307	0,423452345	0,409091	0,014361	
44	123	123,78	4,04	-0,19307	0,423452345	0,409091	0,014361	
45	123	123,78	4,04	-0,19307	0,423452345	0,409091	0,014361	
46	123	123,78	4,04	-0,19307	0,423452345	0,409091	0,014361	
47	123	123,78	4,04	-0,19307	0,423452345	0,409091	0,014361	
48	123	123,78	4,04	-0,19307	0,423452345	0,409091	0,014361	
49	123	123,78	4,04	-0,19307	0,423452345	0,409091	0,014361	
50	123	123,78	4,04	-0,19307	0,423452345	0,409091	0,014361	
51	123	123,78	4,04	-0,19307	0,423452345	0,409091	0,014361	
52	123	123,78	4,04	-0,19307	0,423452345	0,409091	0,014361	
53	123	123,78	4,04	-0,19307	0,423452345	0,409091	0,014361	
54	123	123,78	4,04	-0,19307	0,423452345	0,409091	0,014361	
55	124	123,78	4,04	0,054455	0,521713847	0,522727	0,001013	
56	124	123,78	4,04	0,054455	0,521713847	0,522727	0,001013	
57	124	123,78	4,04	0,054455	0,521713847	0,522727	0,001013	
58	124	123,78	4,04	0,054455	0,521713847	0,522727	0,001013	
59	124	123,78	4,04	0,054455	0,521713847	0,522727	0,001013	

60	124	123,78	4,04	0,054455	0,521713847	0,522727	0,001013	
61	124	123,78	4,04	0,054455	0,521713847	0,522727	0,001013	
62	124	123,78	4,04	0,054455	0,521713847	0,522727	0,001013	
63	124	123,78	4,04	0,054455	0,521713847	0,522727	0,001013	
64	124	123,78	4,04	0,054455	0,521713847	0,522727	0,001013	
65	124	123,78	4,04	0,054455	0,521713847	0,522727	0,001013	
66	124	123,78	4,04	0,054455	0,521713847	0,522727	0,001013	
67	124	123,78	4,04	0,054455	0,521713847	0,522727	0,001013	
68	124	123,78	4,04	0,054455	0,521713847	0,522727	0,001013	
69	124	123,78	4,04	0,054455	0,521713847	0,522727	0,001013	
70	125	123,78	4,04	0,30198	0,618666421	0,628788	0,010121	
71	125	123,78	4,04	0,30198	0,618666421	0,628788	0,010121	
72	125	123,78	4,04	0,30198	0,618666421	0,628788	0,010121	
73	125	123,78	4,04	0,30198	0,618666421	0,628788	0,010121	
74	125	123,78	4,04	0,30198	0,618666421	0,628788	0,010121	
75	125	123,78	4,04	0,30198	0,618666421	0,628788	0,010121	
76	125	123,78	4,04	0,30198	0,618666421	0,628788	0,010121	
77	125	123,78	4,04	0,30198	0,618666421	0,628788	0,010121	
78	125	123,78	4,04	0,30198	0,618666421	0,628788	0,010121	
79	125	123,78	4,04	0,30198	0,618666421	0,628788	0,010121	
80	125	123,78	4,04	0,30198	0,618666421	0,628788	0,010121	
81	125	123,78	4,04	0,30198	0,618666421	0,628788	0,010121	
82	125	123,78	4,04	0,30198	0,618666421	0,628788	0,010121	
83	125	123,78	4,04	0,30198	0,618666421	0,628788	0,010121	
84	126	123,78	4,04	0,549505	0,708670516	0,69697	0,011701	
85	126	123,78	4,04	0,549505	0,708670516	0,69697	0,011701	
86	126	123,78	4,04	0,549505	0,708670516	0,69697	0,011701	
87	126	123,78	4,04	0,549505	0,708670516	0,69697	0,011701	
88	126	123,78	4,04	0,549505	0,708670516	0,69697	0,011701	
89	126	123,78	4,04	0,549505	0,708670516	0,69697	0,011701	
90	126	123,78	4,04	0,549505	0,708670516	0,69697	0,011701	
91	126	123,78	4,04	0,549505	0,708670516	0,69697	0,011701	
92	126	123,78	4,04	0,549505	0,708670516	0,69697	0,011701	
93	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
94	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
95	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
96	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
97	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
98	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
99	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
100	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	

101	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
102	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
103	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
104	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
105	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
106	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
107	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
108	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
109	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
110	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
111	127	123,78	4,04	0,79703	0,78728311	0,840909	0,053626	
112	128	123,78	4,04	1,044554	0,851885531	0,909091	0,057205	
113	128	123,78	4,04	1,044554	0,851885531	0,909091	0,057205	
114	128	123,78	4,04	1,044554	0,851885531	0,909091	0,057205	
115	128	123,78	4,04	1,044554	0,851885531	0,909091	0,057205	
116	128	123,78	4,04	1,044554	0,851885531	0,909091	0,057205	
117	128	123,78	4,04	1,044554	0,851885531	0,909091	0,057205	
118	128	123,78	4,04	1,044554	0,851885531	0,909091	0,057205	
119	128	123,78	4,04	1,044554	0,851885531	0,909091	0,057205	
120	128	123,78	4,04	1,044554	0,851885531	0,909091	0,057205	
121	129	123,78	4,04	1,292079	0,901835142	0,969697	0,067862	
122	129	123,78	4,04	1,292079	0,901835142	0,969697	0,067862	
123	129	123,78	4,04	1,292079	0,901835142	0,969697	0,067862	
124	129	123,78	4,04	1,292079	0,901835142	0,969697	0,067862	
125	129	123,78	4,04	1,292079	0,901835142	0,969697	0,067862	
126	129	123,78	4,04	1,292079	0,901835142	0,969697	0,067862	
127	129	123,78	4,04	1,292079	0,901835142	0,969697	0,067862	
128	129	123,78	4,04	1,292079	0,901835142	0,969697	0,067862	
129	130	123,78	4,04	1,539604	0,93817154	1	0,061828	
130	130	123,78	4,04	1,539604	0,93817154	1	0,061828	
131	130	123,78	4,04	1,539604	0,93817154	1	0,061828	
132	130	123,78	4,04	1,539604	0,93817154	1	0,061828	

Diperoleh  $L_{maks}=0,067862$

$DK = Lo 0,5;132 = 0,0771$

$DK = \{L \mid L > 0,0771\} ; L_{obs} = 0,067862 \in DK$

Keputusan Uji:  $H_0$  diterima

Kesimpulan: Sampel berasal dari populasi yang normal

## LAMPIRAN 11

## UJI HIPOTESIS

No	Nama	X	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	XY
1	Ajzahra D.	112	126	12544	15876	14112
2	Ani I.	124	123	15376	15129	15252
3	Asma'ul C.	131	123	17161	15129	16113
4	Asyrofi	116	122	13456	14884	14152
5	Azizah R.	104	129	10816	16641	13416
6	Barokah	133	118	17689	13924	15694
7	Endah K.	128	125	16384	15625	16000
8	Esti K.	120	122	14400	14884	14640
9	Fadia N.	109	115	11881	13225	12535
10	Fadillah	84	127	7056	16129	10668
11	Galuh W.	125	128	15625	16384	16000
12	Icha C.	120	129	14400	16641	15480
13	Khafifah	128	119	16384	14161	15232
14	Khoiri	121	126	14641	15876	15246
15	Lilik K.	123	123	15129	15129	15129
16	Melinia	120	120	14400	14400	14400
17	Nadida U.	119	127	14161	16129	15113
18	Neva	118	125	13924	15625	14750
19	Nur Falah	129	125	16641	15625	16125
20	Nurlaili	108	125	11664	15625	13500
21	Salsabila	113	118	12769	13924	13334
22	Septiyana	118	124	13924	15376	14632
23	Shandra	110	124	12100	15376	13640
24	Sri I.	118	127	13924	16129	14986
25	Ummamah	117	127	13689	16129	14859
26	Wahid A.	121	124	14641	15376	15004
27	Adinda R.	112	124	12544	15376	13888
28	Afnan	111	119	12321	14161	13209
29	Alif R.	133	125	17689	15625	16625
30	Ana M.	95	129	9025	16641	12255
31	Annisa R.	125	130	15625	16900	16250
32	Dian C.	116	123	13456	15129	14268
33	Elisa Q.	104	124	10816	15376	12896
34	Essa M.	96	124	9216	15376	11904
35	Fitriana	125	118	15625	13924	14750
36	Galih Ageng	101	123	10201	15129	12423
37	Hilmah N.	106	130	11236	16900	13780

38	Huswatul H.	125	128	15625	16384	16000
39	Joko S.	104	119	10816	14161	12376
40	Mia R.	123	127	15129	16129	15621
41	Muh. Rizal	129	129	16641	16641	16641
42	Nadia N.	120	127	14400	16129	15240
43	Nugraheni K.	122	124	14884	15376	15128
44	Nur Azizah	101	127	10201	16129	12827
45	Nur M.	127	128	16129	16384	16256
46	Nurjanah	122	127	14884	16129	15494
47	Prabowo D.	98	122	9604	14884	11956
48	Robi C.	90	119	8100	14161	10710
49	Ruty Ambar	119	125	14161	15625	14875
50	Shoffan H.	129	130	16641	16900	16770
51	Titania L.	119	124	14161	15376	14756
52	Tri Rahayu	121	127	14641	16129	15367
53	Ulfi H.	125	127	15625	16129	15875
54	Afifah N	115	128	13225	16384	14720
55	Afifah Z.	118	125	13924	15625	14750
56	Aisyiah R.	123	128	15129	16384	15744
57	Alya Farah	118	122	13924	14884	14396
58	Aprilia N.	125	126	15625	15876	15750
59	Azzahra S.	113	127	12769	16129	14351
60	Bagus S.	101	128	10201	16384	12928
61	Dizki	118	120	13924	14400	14160
62	Fadhila R.	107	129	11449	16641	13803
63	Fitri S.	125	123	15625	15129	15375
64	Heni R.	114	122	12996	14884	13908
65	Intan M.	118	127	13924	16129	14986
66	Ismar G.	127	126	16129	15876	16002
67	Isnaini D.	122	124	14884	15376	15128
68	Lambang T.	109	124	11881	15376	13516
69	Lisa Dwi	115	125	13225	15625	14375
70	Melina W.	104	120	10816	14400	12480
71	Mellany R.	125	122	15625	14884	15250
72	Monica F.	115	123	13225	15129	14145
73	Muh. Faiz	126	119	15876	14161	14994
74	Nur Aini	109	127	11881	16129	13843
75	Rista H.	122	123	14884	15129	15006
76	Salma M.	113	122	12769	14884	13786
77	Tyas Titi	131	108	17161	11664	14148
78	Ummu K.	131	125	17161	15625	16375

79	Witri Nur	124	124	15376	15376	15376
80	Alfi R.	104	121	10816	14641	12584
81	Alfina L.	122	128	14884	16384	15616
82	Alifah T.	91	124	8281	15376	11284
83	Anang W.	113	125	12769	15625	14125
84	Atika S.	93	126	8649	15876	11718
85	Aulia Arba	121	123	14641	15129	14883
86	Aulia R.	105	119	11025	14161	12495
87	Aziizah N.	131	122	17161	14884	15982
88	Dea F.	110	121	12100	14641	13310
89	Dwi Irnawati	113	121	12769	14641	13673
90	Iffad D.	113	130	12769	16900	14690
91	Ika W.	114	121	12996	14641	13794
92	Inas S.	119	126	14161	15876	14994
93	Isnaini S.	111	127	12321	16129	14097
94	Isti Nur	98	126	9604	15876	12348
95	Marsela R.	100	129	10000	16641	12900
96	Ni'mah F.	110	118	12100	13924	12980
97	Nur W.	103	120	10609	14400	12360
98	Putri N.	114	127	12996	16129	14478
99	Qurrotul A.	118	122	13924	14884	14396
100	Sholekakh	114	123	12996	15129	14022
101	Titi M.	130	123	16900	15129	15990
102	Umma A.	108	118	11664	13924	12744
103	Uswatun K.	111	122	12321	14884	13542
104	Winda Y.	115	117	13225	13689	13455
105	Zahrotul F.	127	120	16129	14400	15240
106	Zulfina A.	112	126	12544	15876	14112
107	Alfian Noor	95	114	9025	12996	10830
108	Ayunda S.	108	124	11664	15376	13392
109	Azhar B.	112	127	12544	16129	14224
110	Bayu Asri	135	127	18225	16129	17145
111	Bayu Tri	125	115	15625	13225	14375
112	Defi M.	99	123	9801	15129	12177
113	Diana U.	109	120	11881	14400	13080
114	Dwiki	115	116	13225	13456	13340
115	Faizal H.	136	129	18496	16641	17544
116	Hanif Ghany	118	119	13924	14161	14042
117	Khofifatun	107	124	11449	15376	13268
118	Laila R.	98	126	9604	15876	12348
119	Lisa L.	120	127	14400	16129	15240

120	M. Ali Luthfi	101	115	10201	13225	11615
121	Mustofa A.	102	125	10404	15625	12750
122	Nur Arifin	125	111	15625	12321	13875
123	Purnomo A.	129	125	16641	15625	16125
124	Sidiq R.	114	129	12996	16641	14706
125	Siti S.	122	127	14884	16129	15494
126	Syahid I.	103	124	10609	15376	12772
127	Ulfa Dwi	117	128	13689	16384	14976
128	Ulfah S.	124	120	15376	14400	14880
129	Winda Ika	123	123	15129	15129	15129
130	Wiwit S.	111	125	12321	15625	13875
131	Yulian A.	121	125	14641	15625	15125
132	Zullivan A.	124	128	15376	16384	15872
	<b>TOTAL</b>	<b>15248</b>	<b>16338</b>	<b>1775892</b>	<b>2024338</b>	<b>1887458</b>
	mean	115,51515	123,77273			
	Jumlah XY	249121824				
	n	132				
	atas	22632				
	bawah 1	234417744	232501504	1916240	1384,283	
	bawah 2	267212616	266930244	282372	531,3869	
	bawah	735589,91				
	<b>r hitung</b>	<b>0,0307671</b>				
	<b>r tabel</b>	<b>0,1697</b>				
	<b>Keputusan</b>	<b>Ha ditolak</b>				

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I.

Jabatan : *Ketua Unit P3KMI FFI UIN Surakarta*

Instansi : *IAIN Surakarta*

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021" yang disusun oleh:

Nama : Zulfah Wahda Arindita

NIM : 173111091

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada soal tes kemampuan membaca Al Qur'an berdasarkan kisi- kisi instrumennya, maka instrument penelitian tersebut dinyatakan "~~VALID/ TIDAK VALID~~".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kartasura, 23 Maret 2021

Validator



Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP. 198607162015031003

Catatan: "Coret yang tidak perlu"

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abdulloh Hadziq, S.Pd.L., M.Pd.L.  
 Jabatan : Ketua Unit PKMI  
 Instansi : FIT IAIN Surakarta

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021" yang disusun oleh:

Nama : Zulfa Wabda Anindita  
 NIM : 173111091  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada soal tes kemampuan membaca Al Qur'an berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrument ini adalah:

- 1/ Dalam hukum Tajwid, pertimbangkan pula hukum bacaan mim/nun berkasid dan al-Qomariyah/Syamiyah
- 2/ Dalam instrumen, ubahlah cakupan no 5 pada kalimat Qomariyah (the hukum bacaan Tamim, bukan mim mati)
- 3/ pada ayat ke 4 ada tanda ruud yg hilang ( Qomariyah )

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kartasura, 23 Maret 2021

Validator

Abdulloh Hadziq, S.Pd.L., M.Pd.L.  
 NIP. 198607162015031003

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd.  
 Jabatan : Pembina Pengas Spiritual Gui'an FIT IAIN Surakarta  
 Instansi : IAIN Surakarta

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021" yang disusun oleh:

Nama : Zulfa Wahda Anindita  
 NIM : 173111091  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada soal tes kemampuan membaca Al Qur'an berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka instrument penelitian tersebut dinyatakan "**VALID/ ~~TIDAK VALID~~**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kartasura, 24 Maret 2021

Validator

Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd.  
 NIP. 1986 0425200003 2 001

Catatan: "Coret yang tidak perlu"

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd.  
 Jabatan :  
 Instansi :

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021" yang disusun oleh:

Nama : Zulfa Wahda Anindita  
 NIM : 173111091  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada soal tes kemampuan membaca Al Qur'an berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrument ini adalah:

Karena posisi huruf itu menandakan cara baca sesuai  
 kedudukan hurufnya, maka, jika membaca ts harus  
 benar? "sipinhepli" dan nilai ketja nakh di semua kasnya

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kartasura, 24 Maret 2021  
 Validator

Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd.  
 NIP. 1986 0425200003 2 001

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

 <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH</b> <small>Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Fax 0271 - 782774  Web : http://www.iain-surakarta.ac.id - Email : fit@iain-surakarta.ac.id</small>	
<b>LEMBAR DISPOSISI</b>	
PERHATIAN : Dilarang memisahkan sehelai surat pun yang digabung dalam berkas ini	
Nomor Surat : <i>B-568/In.10/F.III/PP/00-9/2/2021</i>	Status Surat : <input checked="" type="checkbox"/> Asli <input type="checkbox"/> Tembusan
Tanggal Surat : <i>08 Feb 2021</i>	Sifat : <input type="checkbox"/> Sangat Segera/Kilat <input checked="" type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa
Lampiran : <i>Ada</i>	
Diterima Tanggal : <i>08 Feb 2021</i>	
No Agenda : <i>300</i>	Sangat Rahasia <input type="checkbox"/> Rahasia <input type="checkbox"/> Biasa <input checked="" type="checkbox"/>
Dari : <i>Zulfa Wahala Anindita</i>	
Perihal : <i>Permohonan Izin Penelitian</i>	
Isi Disposisi : <i>Dipenuhi oleh 9-2-21</i>	Diteruskan Kepada : 1. <i>MDI</i> 2. 3. <i>Kabag</i> <i>g-2-21</i> <i>Kabubag Aus - 11/2 2021</i> <i>Stabat proses...</i>
Tanggal Penyelesaian :	